



2019
Annual Report
Laporan Tahunan

A faint, light-yellow map of Southeast Asia is centered in the background. It includes the outlines of Thailand, Laos, Vietnam, Cambodia, Malaysia, Singapore, the Philippines, and Indonesia. There are eight red location pins with white circular icons inside, placed at various points across the region: one in Thailand, one in Laos, one in Vietnam, one in Cambodia, one in Malaysia, one in Singapore, one in the Philippines, and one in Indonesia.

Berdaya Saing
untuk Menghadirkan
Produk Terbaik

Dare to Compete to Deliver the Best Products

DAFTAR ISI CONTENTS

01

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan	6
<i>Financial Highlights</i>	
Ikhtisar Operasional	9
<i>Operational Highlight</i>	
Ikhtisar Saham	10
<i>Grafik Saham</i>	
Shares Highlight	10
<i>Stocks Chart</i>	
Ikhtisar Efek Lainnya	11
<i>Other Securities Highlights</i>	
Aksi Korporasi 2019	11
<i>Corporate Action 2019</i>	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)	11
<i>Suspension And / Or Delisting</i>	
Sertifikasi	12
<i>Certification</i>	

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris	17
<i>Report From Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi	21
<i>Report From Board of Directors</i>	

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan	30
<i>Corporate Identity</i>	
Sekilas Perseroan	31
<i>Company At a Glance</i>	
Milestone	33
Logo Perusahaan	34
<i>Company Logo</i>	
Bidang Usaha	35
<i>Line of Business</i>	
Produk	36
<i>Products</i>	
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	38
<i>Business Network and Operational Area</i>	
Visi, Misi dan Budaya Perseroan	39
<i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	
Struktur Organisasi	40
<i>Organization Structure</i>	
Profil Dewan Komisaris	41
<i>Board of Commissioners Profile</i>	
Profil Direksi	43
<i>Board of Directors Profile</i>	

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	47
<i>Shareholders Structure and Composition</i>	
Komposisi Pemegang Saham	47
<i>Shareholders Composition</i>	
Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar	47
<i>Top 20 Shareholders</i>	
Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan	48
<i>Detail Shareholders and Ownership Percentage</i>	
Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi	48
<i>Shares Ownership Based on Classification</i>	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	48
<i>Shares Issuance and/or Listing Chronology</i>	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	49
<i>Other Securities Issuance and/or Listing Chronology</i>	
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	49
<i>Subsidiary/Associated Entity</i>	
Struktur Grup Perseroan	49
<i>Corporate Group Structure</i>	
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang	49
<i>Supporting Institution and/or Profession</i>	
Informasi Website Perseroan	50
<i>Information About Company's Website</i>	

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri	54
<i>Industry Review</i>	
Tinjauan Operasional	55
<i>Operational Review</i>	
Tinjauan Keuangan	57
<i>Financial Review</i>	
Analisis Laporan Posisi Keuangan	59
<i>Analysis on Statement of Financial Position</i>	
Liabilitas dan Ekuitas	60
<i>Liability and Equity</i>	
Analisis Laporan Arus Kas	62
<i>Analysis on Statement of Cash Flows</i>	
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang	63
<i>Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility</i>	
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	63
<i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	64
<i>Material Commitments for Investment of Capital Goods</i>	
Realisasi Investasi Barang Modal	64
<i>Realization of Capital Expenditure</i>	
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	64
<i>Subsequent Material Information and Facts Happening After Accountant Reporting Date</i>	
Kebijakan Dividen	65
<i>Dividend Policy</i>	
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan	65
<i>Employee Stock Option Plan</i>	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	65
<i>Realization of Public Offering Proceeds</i>	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	66
<i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Combination/Sequence, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>	

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	66
<i>Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties</i>	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir	68
<i>Changes In Regulation In Current Fiscal Year</i>	
Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir	68
<i>Amendment to Accounting Policies Implemented By The Company In The Last Year Book</i>	
Informasi Kelangsungan Usaha	69
<i>Information on Business Continuity</i>	
Prospek Usaha	69
<i>Business Prospect</i>	

05

FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORTING REVIEW

Sumber Daya Manusia	72
<i>Human Resources</i>	
Departemen Sumber Daya Manusia	72
<i>Human Resources Department</i>	
Target dan Rencana Departemen SDM	72
<i>HR Department Plan and Target</i>	
Manajemen Sumber Daya Manusia	73
<i>Human Capital Management</i>	
Pengembangan Kompetensi Karyawan	74
<i>Employee Competency Development</i>	
Statistik SDM	76
<i>HR Statistics</i>	
Rencana Kerja Tahun 2020	77
<i>Work Plan In 2020</i>	

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dan Kebijakan Perseroan dalam Menerapkan Corporate Governance dan Governance Outcome	80
<i>Corporate Governance Implementation Commitment, Policy and Outcome</i>	
Struktur, Infrastruktur Dan Mekanisme Corporate Governance	83
<i>Corporate Governance Structure, Infrastructure And Mechanism</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham	84
<i>General Meeting of Shareholders</i>	
Dewan Komisaris	87
<i>Board Of Commissioners</i>	
Komisaris Independen	91
<i>Independent Commissioners</i>	
Direksi	92
<i>Board Of Directors</i>	
Sistem Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	96
<i>The Board Of Commissioners and The Board Of Directors Remuneration System</i>	
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	97
<i>Affiliation of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>	
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris Dan Direksi	97
<i>Diversity Of Board Of Commissioners And Directors</i>	
Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan	98
<i>Board Of Commissioners Meeting, Board Of Directors Meeting and Joint Meetings</i>	

Komite Audit	101
<i>Audit Committee</i>	
Komite Nominasi dan Remunerasi	103
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
Sekretaris Perusahaan	107
<i>Corporate Secretary</i>	
Unit Audit Internal	108
<i>Internal Audit Unit</i>	
Auditor Eksternal	111
<i>External Auditors</i>	
Manajemen Risiko	111
<i>Risk Management</i>	
Sistem Pengendalian Intern	113
<i>Internal Control System</i>	
Permasalahan Hukum/Litigasi (Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi)	113
<i>Legal/Litigation Issues (Company, Subsidiaries, Board Of Commissioners and Board Of Directors)</i>	
Sanksi Administrasi yang sedang Dihadapi Perseroan	114
<i>Administrative Sanctions</i>	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Esop/Msop)	114
<i>Employees and/or Management Stock Option Plan (Esop/Msop)</i>	
Akses Informasi dan Data Perseroan	114
<i>Corporate Information and Data Access</i>	
Kode Etik	115
<i>Code of Ethics</i>	
Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya	116
<i>Anti Corruption Policy and Socialization</i>	
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial, Politik dan Pihak Terkait Lainnya	116
<i>Funding for Social, Political Activities And Other Related Parties</i>	
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)	116
<i>Whistleblowing System Violation Policy</i>	
Transparansi Praktik Bad Governance	117
<i>Transparency of Bad Governance Practices</i>	

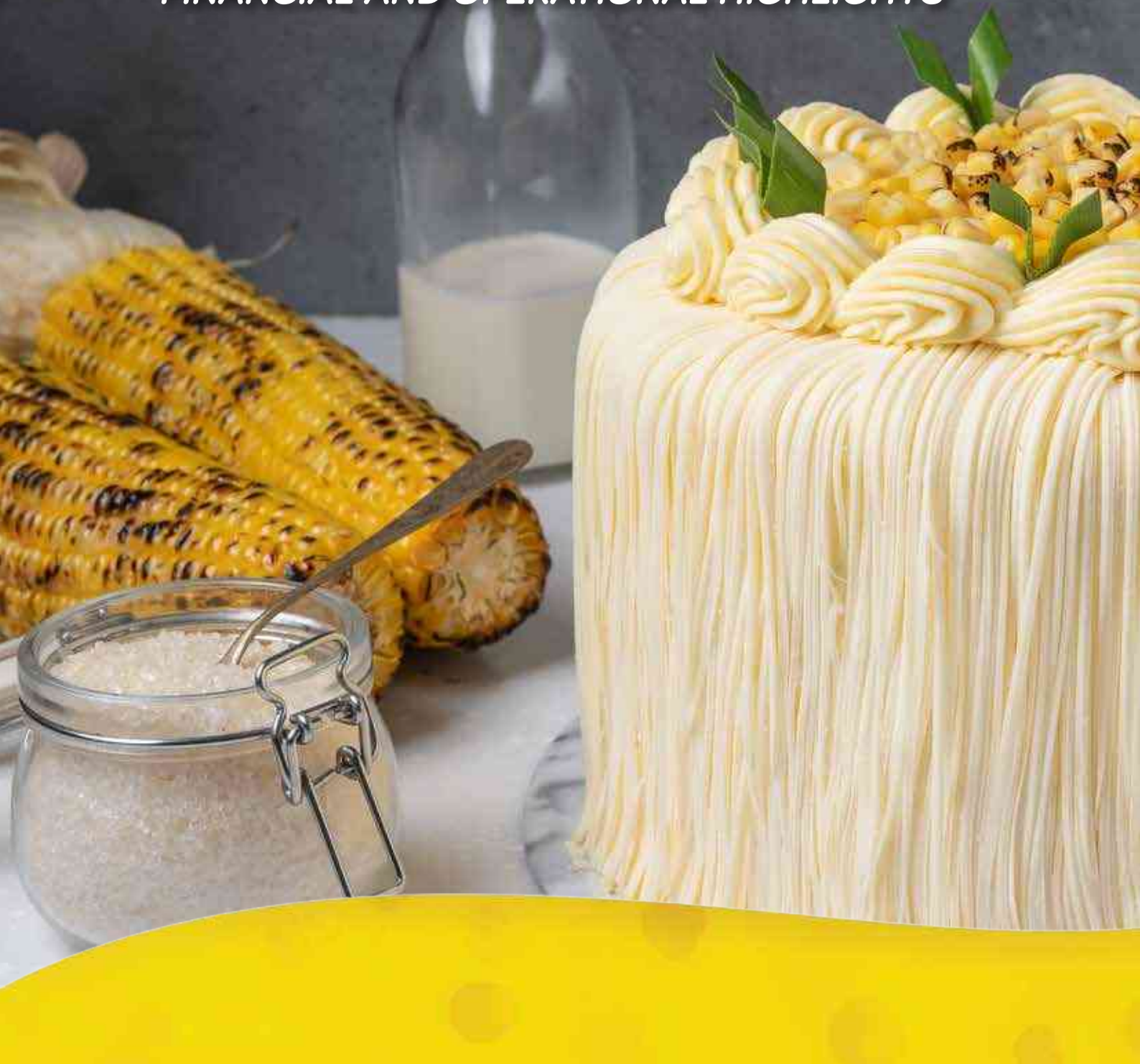
07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kebijakan dan Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	120
<i>Corporate Social Responsibility Policy and Principles</i>	
Dasar Penerapan CSR	121
<i>CSR Implementation Framework</i>	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup	121
<i>Social Responsibilities of The Environment Conservation</i>	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	121
<i>Social Responsibility on Occupational Health, Safety and Employment</i>	
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen	122
<i>Social Responsibility to Customers</i>	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Mulia Boga Raya Tbk	123
<i>Statement of Members of Board Of Commissioners and Board Of Directors on the Responsibility for The 2019 PT Mulia Boga Raya Tbk Annual Report</i>	
LAPORAN KEUANGAN	125
<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS





BAB/CHAPTER

01

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Comprehensive Income and Income Statement

Dalam Rupiah | in rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
PENJUALAN NETO	978.806.205.312	856.750.384.301	788.531.073.755	NET SALES
LABA BRUTO	355.021.539.797	301.707.798.683	254.695.965.790	GROSS PROFIT
LABA USAHA	136.949.170.761	95.986.781.449	62.525.099.652	OPERATING INCOME
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	136.625.747.757	93.239.157.599	57.768.980.567	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN	98.047.666.143	67.479.160.972	42.876.845.777	INCOME FOR THE YEAR/PERIOD
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN	96.693.241.870	67.985.055.613	44.210.437.046	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	80	56	36	BASIC EARNINGS PER SHARE

Penjualan Neto Net Sales

(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Laba Bruto Gross Profit

(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Laba Usaha Operating Income

(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax Expense

(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



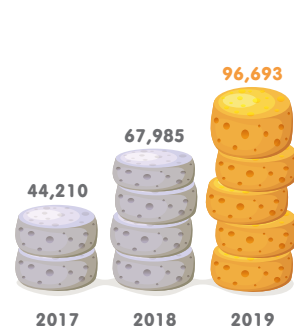
Laba Tahun Berjalan Income for the Year

(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year

(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)

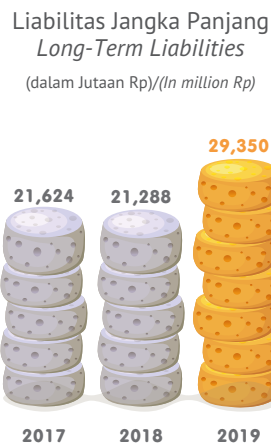
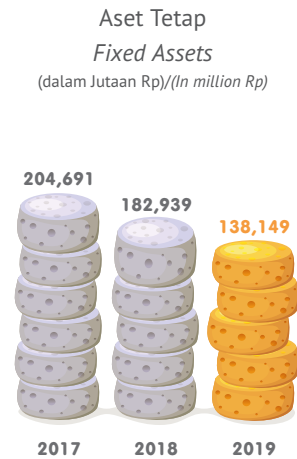
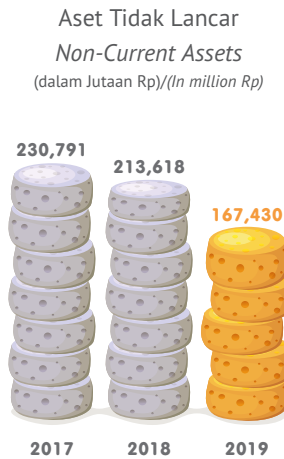
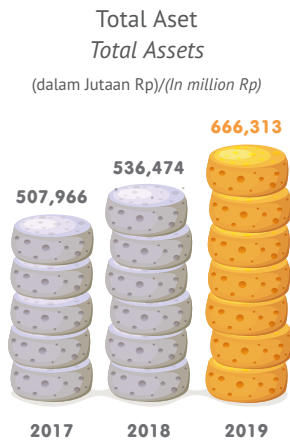


Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
TOTAL ASET	666.313.386.673	536.474.210.503	507.965.940.176	Total Assets
TOTAL LIABILITAS	230.619.409.786	161.689.303.541	152.277.199.939	Total Liabilities
TOTAL EKUITAS	435.693.976.887	374.784.906.962	355.688.740.237	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	666.313.386.673	536.474.210.503	507.965.940.176	Total Liabilities and Equity



Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	201.156.380.130	35.252.085.422	142.674.740.860	Net Cash provided from operating activity
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	3.118.244.531	(6.259.420.374)	(38.826.260.265)	Net cash provided from investing activity
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(38.501.965.326)	(31.416.627.961)	(100.779.325.426)	Net cash used in financing activity
Kenaikan kas dan setara kas - bersih	165.772.659.335	(2.423.962.913)	3.069.155.169	Net increase in cash and cash equivalents – net
Kas dan setara kas awal tahun	23.220.021.152	25.643.984.065	22.574.828.896	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year
Kas dan setara kas akhir tahun	188.992.680.487	23.220.021.152	25.643.984.065	Cash And Cash Equivalents At The End Of The Year

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Dalam Persentase kecuali dinyatakan lain | In Percentage unless otherwise stated

Uraian	2019	2018	2017	Description
RASIO PERTUMBUHAN (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan Bersih	14,25%	8,65%	8,92%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	12,39%	3,97%	7,56%	Cost of goods sold
Laba Kotor	17,67%	18,46%	11,89%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	46,53%	61,40%	37,87%	Profit before Income Tax
Laba Bersih	45,30%	57,38%	51,24%	Net Profit
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	42,23%	53,78%	55,95%	Comprehensive Income for The Year
Jumlah Aset	24,20%	5,61%	-5,87%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	42,63%	6,18%	-33,26%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	16,25%	5,37%	14,19%	Total Equity

RASIO USAHA (%)				Business Ratio (%)
Gross Profit Margin	36,27%	35,22%	32,30%	Gross Profit Margin
Operating Profit Margin	13,99%	11,20%	7,93%	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	10,02%	7,88%	5,44%	Net Profit Margin
Return on Asset	14,71%	12,58%	8,44%	Return on Asset
Return on Equity	22,50%	18,00%	12,05%	Return on Equity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	9,88%	7,94%	5,61%	Comprehensive Income for the Year on Net Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	14,51%	12,67%	8,70%	Comprehensive Income for the Year on Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	22,19%	18,14%	12,43%	Comprehensive Income for the Year on Equity

RASIO SOLVABILITAS (X)				Solvency Ratio (X)
Debt to Asset	0,346	0,301	0,300	Debt to Asset
Debt to Equity	0,529	0,431	0,428	Debt to Equity

RASIO LIKUIDITAS (X)				Liquidity Ratio (X)
Current Ratio	2,479	2,300	2,121	Current Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL

Segmen Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

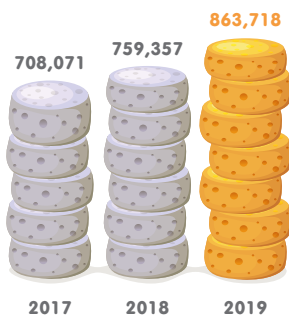
OPERATIONAL HIGHLIGHT

Sales Segment Based on the Types of Products

Dalam Rupiah | In Rupiah

Jenis Produk	2019	2018	2017	Types of Products
Keju Blok	863.718.416.793	759.356.552.471	708.071.121.895	Block Cheese
Keju Lembaran	95.768.102.571	85.629.811.224	66.039.198.749	Sliced Cheese
Lain-lain	19.319.685.948	11.764.020.606	14.420.753.111	Others
Total	978.806.205.312	856.750.384.301	788.531.073.755	Total

Penjualan Keju Blok
Block Cheese Sales
(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Penjualan Keju Lembaran
Slice Cheese Sales
(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Penjualan Lain-lain
Others Sales
(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Segmen Penjualan Berdasarkan Geografis

Sales Segments by Geographic

Dalam Rupiah | In Rupiah

Wilayah	2019	2018	2017	Region
Domestik	956.622.912.899	837.359.291.188	776.812.768.334	Domestic
Luar Negeri	22.183.292.413	19.391.093.113	11.718.305.421	Overseas
Total	978.806.205.312	856.750.384.301	788.531.073.755	Total

Penjualan Domestik
Domestic Sales
(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)



Penjualan Luar Negeri
Overseas Sales
(dalam Jutaan Rp)/(In million Rp)





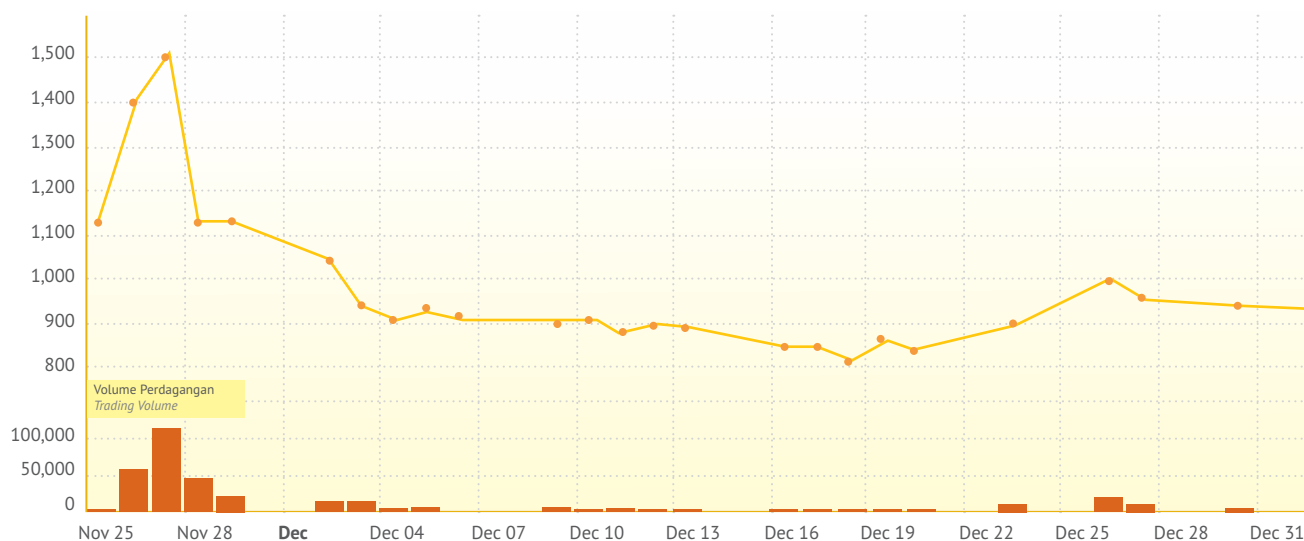
IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHT

2019	Harga Saham (Rp) Shares Value (Rp)				Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highst	Terendah Lowest	Penutupan Closing		(saham) (Shares)	(Rp Milliar) (Rp Billion)
25/11/2019	750	1.125	1.125	1.125	40	2.458	276.525.000
26/11/2019	1.125	1.405	1.185	1.405	2.607	55.800	7.597.887.000
27/11/2019	1.405	1.755	1.405	1.505	6.629	121.366	20.114.485.000
28/11/2019	1.505	1.650	1.130	1.130	2.940	42.630	5.725.630.000
29/11/2019	1.130	1.275	1.130	1.130	1.046	16.041	1.868.705.000
02/12/2019	1.130	1.160	1.000	1.040	676	13.115	1.433.294.000
03/12/2019	1.040	1.040	875	945	849	13.588	1.259.258.500
04/12/2019	945	960	900	910	267	4.820	439.535.500
05/12/2019	910	985	910	935	482	6.758	637.898.500
06/12/2019	935	940	910	915	292	2.127	195.267.000
09/12/2019	915	970	900	905	240	3.678	340.514.500
10/12/2019	905	920	905	910	105	1.596	144.694.000
11/12/2019	910	915	885	885	165	2.385	213.447.500
12/12/2019	885	920	885	900	125	2.041	184.420.500
13/12/2019	900	905	890	895	59	1.054	94.276.000
16/12/2019	895	905	840	850	128	1.139	98.395.500
17/12/2019	850	900	850	850	119	1.646	141.150.000
18/12/2019	850	850	815	820	136	1.944	160.810.500
19/12/2019	820	870	810	865	139	2.159	182.133.000
20/12/2019	865	855	810	840	76	1.023	83.978.000
23/12/2019	840	1.035	815	900	826	8.455	781.108.000
26/12/2019	900	1.000	920	1.000	1.018	16.546	1.617.987.500
27/12/2019	1.000	1.025	950	960	771	9.509	935.545.500
30/12/2019	960	990	935	940	512	4.770	456.773.000

GRAFIK SAHAM

STOCKS CHART





IKHTISAR EFEK LAINNYA

Tidak terdapat informasi untuk efek lain dari Perseroan.

OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

There is no information for other securities issued by the Company.

AKSI KORPORASI 2019

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp750 per saham.

CORPORATE ACTION 2019

In 2019, the Company executed initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp50 per share at Indonesia Stock Exchange and initial offering price of Rp750 per share.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan 200.000.000 saham baru kepada PT Tudung Putra Putri Jaya dalam rangka pelaksanaan konversi obligasi wajib konversi (OWK) dengan harga konversi OWK sama dengan harga penawaran yaitu sebesar Rp750 per saham. Pada tanggal 25 November 2019, Perseroan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Simultaneously with the initial shares public offering, the Company also issued 200,000,000 new shares with PT Tudung Putra Putri Jaya with regards to conversion of Statutory Conversion Bonds (OWK) with OWK conversion price was equal to the initial offering price, which was Rp750 per share. On November 25, 2019, the Company listed 1,500,000,000 shares from subscribed and fully paid-in capital at Indonesia Stock Exchange.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Sepanjang tahun 2019 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan kepada PT Mulia Boga Raya Tbk.

SUSPENSION AND / OR DELISTING

There was no stocks suspension or delisting charged to PT Mulia Boga Raya Tbk.

SERTIFIKASI/SERTIFICATION



Sertifikasi Halal / Halal Certification

Masa Berlaku <i>Valid period</i>	22 Januari 2020 - 21 Januari 2022 <i>22 January 2020 - 21 January 2022</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	Sebagai penjamin bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah halal dan dapat dikonsumsi oleh umat muslim di Indonesia <i>As a guarantee that the Company's products are halal and safe to be consumed by Moslems in Indonesia</i>
Lembaga (yang memberikan) <i>Institution (Certifying)</i>	Majelis Ulama Indonesia

FSSC 22000

Masa Berlaku <i>Valid period</i>	7 November 2018 - 7 November 2021 <i>7 November 2018 - 7 November 2021</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	Merupakan sertifikasi berstandar internasional akan sistem keamanan pangan yang diterapkan oleh Perseroan <i>An international standard certification on food safety system implemented by the Company</i>
Lembaga (yang memberikan) <i>Institution (Certifying)</i>	SGS





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



BAB/CHAPTER

02



Lie Po Fung (Jaya)

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS/REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Mulia Boga Raya Tbk dapat melalui tahun 2019 dengan capaian kinerja yang sangat baik. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2019 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Tindak Lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan penerapan Budaya Perseroan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi dilaksanakan dalam rapat – rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would praise the Almighty God for bestowing His blessings and grace to us all and brought PT Mulia Boga Raya Tbk to close 2019 with excellent performance. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to present our supervisory report over the Company's performance in fiscal year.

Board of Commissioners has carried out our supervisory and advisory duties to the Board of Directors with good faith, responsibility and prudence for the Company's interest. In carrying out our duties and functions, the Board of Commissioners have conducted the duties independently, according to provisions of the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations, and good corporate governance principles.

Focus of supervision and advice by the Board of Commissioners in 2019 included planning and implementation of the Work Plan and Corporate Budget, Follow-up Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), Good Corporate Governance implementation, Effectiveness of Internal Control System and the Corporate Culture implementation as well as compliance with prevailing laws and regulations. All of the supervision and advises to the Board of Directors have been carried out through Board of Commissioners and the Board of Directors monthly joint meetings.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Perseroan Mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah yang telah dilakukan, serta kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku 2019, telah tepat sasaran. Hal ini terbukti dengan berhasilnya Perseroan meningkatkan penjualan bersih tahun 2019 sebesar 14,25% dibandingkan dengan tahun buku 2018 yang sebesar 8,65%. Perseroan juga telah berhasil melebarkan sayap dan mengekspor produk ke beberapa negara Asia seperti Thailand, Filipina, Maladewa, Brunei, Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Kamboja dan Seychelles.

Dewan Komisaris menilai bahwa dalam tahun buku 2019, seluruh jajaran Direksi, manajemen dan Karyawan Perseroan telah menunjukkan kinerja usaha yang baik sebagaimana diharapkan oleh seluruh manajemen Perseroan dan harapan para pemegang saham.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Prospek usaha yang dipaparkan oleh Direksi telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris setelah dipelajari dan dipahami mengenai keseluruhan rencana untuk memperluas jaringan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun mendatang. Perseroan memiliki area pabrik yang memadai dan terletak di lokasi industri yang strategis, dan dengan penambahan modal kerja dari hasil Penawaran Umum Terbatas yang dilaksanakan pada tahun 2019. Perseroan juga memiliki tenaga-tenaga yang terampil, yang ditunjang dengan armada penjualan yang kompak dan jaringan pemasaran yang luas.

Dengan alasan itu Dewan Komisaris menilai bahwa rencana kerja dan prospek usaha tersebut cukup realistis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian Terhadap Komite - Komite Yang Berada Dibawah Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dibentuk dan berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sangat baik.

Komite Audit telah memberikan usulan dan rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan permintaan dari Dewan Komisaris. Komite Audit juga menyampaikan laporan tentang hasil penelaahan yang dilakukan atas laporan keuangan Perseroan, pelaksanaan tugas Internal Audit, dan ketaatan Perseroan atas ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Assessment on Performance of Board of Directors on The Company's Management

The Board of Commissioners considers initiatives, as well as the policies that have been implemented by the Board of Directors throughout fiscal year 2019 have been effective. These are proven in the Company's success in increasing net sales by 14.25% in 2019 compared to 8.65% in fiscal year 2018. The Company has also successfully expanded and exported products to several Asian countries such as Thailand, the Philippines, the Maldives, Brunei, Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Cambodia and the Seychelles.

The Board of Commissioners views the Board of Directors, management and Employees have shown good business performance throughout fiscal year 2019 as expected by the management as well as our shareholders.

View on Business Prospect Prepared by Board of Directors

Business prospect presented by the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners after thoroughly reviewed and examined concerning the overall the overall business network expansion oplan and improvement of Company's performance in the coming year. The Company has vast plant area and located in a strategic industrial location, supported with additional capital from proceeds acquired through Rights Issues conducted in 2019. The Company is also supported by qualified personnel, solid sales fleet and broad marketing network.

With this reason, the Board of Commissioners evaluated that the work plan and business prospect have been realistic and can be accounted.

Assessment on Committees Under Board of Commissioners Supervision

In carrying out the duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, which are established and under the supervision of the Board of Commissioners. In 2019, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities very well.

Audit Committee has provided suggestion and recommendations on several issues that shall be done by the Board of Commissioners based on requests from the Board of Commissioners. The Audit Committee also submitted reports on results of reviews conducted on the Company's financial statements, implementation of Internal Audit duty, and the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait tugas dan tanggung jawabnya.

The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to the Board of Commissioners related to duty and responsibility.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS No.12 tanggal 9 Agustus 2019 memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat Dewan Komisaris Perseroan yang baru sehingga susunan anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Change in Board of Commissioners Composition

According to GMS resolutions No. 12 dated August 9, 2019, to honorary dismiss all of the Company's former Board of Commissioners members and appointed the new Board of Commissioners composition, therefore, as end of 2019, the Board of Commissioners members composition is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lie Po Fung (Jaya)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada jajaran Direksi beserta seluruh staf dan karyawan Perseroan yang telah berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang terbaik, dan kepada semua pihak yang telah menunjukkan kerjasamanya, termasuk kepada para Pemegang Saham Perseroan, pelanggan dan mitra usaha. Semoga di tahun-tahun mendatang kita akan lebih baik lagi.

Appreciation

The Board of Commissioners would express the highest appreciation and gratitude, especially to the Board of Directors as well as all staffs and employees of the Company for their best effort in achieving satisfying performance, and to everyone for their cooperation, including to our Shareholders, customers and business partners. May this relationship will be stronger in the future.

Jakarta, Mei 2020



Lie Po Fung (Jaya)
Komisaris Utama
President Commissioner



Sandjaya Rusli

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI/REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Mulia Boga Raya Tbk dapat melalui tahun 2019 dengan baik, Perseroan telah resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang tahun, seluruh komponen Perseroan telah bekerja keras mengatasi berbagai tantangan dan menjaga komitmen untuk terus melangkah maju mewujudkan pengembangan bisnis Perseroan di masa depan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Kinerja Tahun 2019

Lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 disebabkan masih berlangsungnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok sebagai dua negara yang menjadi kekuatan ekonomi utama dunia. Ketegangan antar kedua negara tersebut memberikan dampak yang cukup besar khususnya pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02% cukup jauh di bawah pencapaian tahun 2018 yaitu 5,17%. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan keamanan ekonomi nasional hingga perindustrian Indonesia mulai bangkit perlahan.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlalu mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional PT Mulia Boga Raya Tbk. Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang positif di tahun 2019 yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pendapatan usaha dari hasil penjualan meningkat sebesar 14,25% atau Rp122,06 miliar bila dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2018. Laba bersih meningkat menjadi Rp98,03 miliar dari tahun sebelumnya yaitu Rp67,45 miliar dan Aset Perseroan bertambah 24,20% atau sebesar Rp129,84 miliar menjadi Rp666,31 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp536,47 miliar.

Our Esteemed Shareholders,

May peace be upon us,

We would praise the Almighty God for His blessings and guidance, PT Mulia Boga Raya Tbk managed to close 2019 appropriately, the Company has officially becoming a public company by listing its shares at Indonesia Stock Exchange.

Throughout the year, all of the Company's component has been working hard in overcoming various challenges and maintain the commitment to continuously move forward and develop the Company's business in the future. On behalf of Board of Directors, allow me to report summary of the Company's performance for fiscal year ended on December 31, 2019.

Performance in 2019

Moderation of Indonesian economy in 2019 occurred due to prolong United States and China trade war as two world's economic giants. The tension between two countries generated significant impact, especially to the developing countries, including Indonesia. Indonesia's economic growth realization of 5.02% was fairly below the 5.17% achievement booked in 2018. However, the Government had implemented various initiatives to maintain national economic security and driven the recovery of Indonesian industry sectors gradually.

The Indonesian economic growth moderation brought less significant impact on financial and operational performance of PT Mulia Boga Raya Tbk. The Company recorded positive financial and operational performances in 2019 that were higher than previous year. Revenues from sales income increased by 14.25% or Rp122.06 billion if compared to revenue booked in 2018. Net income increased to Rp98.03 billion from Rp67.45 billion booked in previous year and the Company's assets grew by 24.20% or Rp129.84 billion to Rp666.31 billion if compared to Rp536.47 billion booked in 2018.

Kontribusi penjualan Keju blok di tahun 2019 sebesar 88,24% atau 863,72 miliar dari total penjualan neto sebesar Rp978,81 miliar. Penjualan ke luar negeri juga mengalami peningkatan sebesar 14,40% dari Rp19,39 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp22,18 miliar di tahun 2019.

In 2019, cheddar cheese sales contribution achieved 88.24% or Rp863.72 billion from total net sales of Rp978.82 billion. The export sales growth also increased by 14.40% from Rp19.39 billion in 2018 to Rp22.18 billion in 2019.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Pada tanggal 25 November 2019 PT Mulia Boga Raya Tbk mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "KEJU" sebanyak 1,5 miliar lembar saham.

Corporate Strategy and Policy

On November 25, 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk listed its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock ticker "KEJU" amounted 1.5 billion shares.

Perseroan menganggap tahun 2019 merupakan waktu yang tepat untuk *go-public* untuk memperkuat struktur permodalan dan mengembangkan bisnis usaha.

The Company views 2019 as a perfect time for go-public to strengthen our capital structure and develop the business.

Kebijakan-kebijakan strategis yang dimiliki oleh Perseroan untuk tahun 2019 pada dasarnya merupakan pengembangan dan perbaikan dari kebijakan strategis yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu:

Strategic policies of the Company in 2019 are principally the development and improvement of strategic policies implemented in previous year, such as:

1. Meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Perseroan senantiasa meningkatkan pangsa pasar produk-produknya dengan memperdalam pemahaman pada kondisi dan dinamika pasar sehingga Perseroan akan mampu merumuskan inovasi produk, perubahan harga, promosi pemasaran, perubahan saluran distribusi, dimana penggabungan semua hal tersebut akan dapat meningkatkan penetrasi produk ke konsumen, serta mengambil pangsa pasar pesaing dengan cara memberikan keunggulan produk Prochiz kepada konsumen pesaing saat ini.

1. Increasing the Company's market share.

The Company always increases market share of the products by deepening understanding on market condition and dynamics thereby the Company will be able to formulate products innovation, pricing update, marketing promotion, distribution channel update where all of the aspects will increase product penetration to our customers, and seize market share of the competitors by providing excellence of Prochiz products to customers of our current competitors.

2. Memperkuat jaringan pemasaran dan distribusi.

Melakukan peningkatan dan pengembangan jaringan distribusi Perseroan baik secara vertikal maupun horizontal. Peran infrastruktur jaringan terutama distributor bisnis makanan menjadi faktor yang sangat penting dalam penyebaran dan penjualan produk Perseroan. Hingga akhir tahun 2019 pemasaran produk masih melalui tenaga pemasaran sendiri dengan dibantu 44 cabang distributor yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sebagai upaya menjangkau *modern trade, general trade*, maupun *food Service channel*. Perencanaan dan pelaksanaan penambahan jumlah distributor dipersiapkan untuk tahun 2020 sebagai upaya meraih pelanggan baru.

2. Strengthening marketing and distribution networks.

Improve and develop the Company's both vertical and horizontal distribution network. Role of network infrastructure, especially food business distributors, becomes very important factor in the Company's products distribution and sales. As end of 2019, marketing of our products is still through own sales force supported by 44 distributor branches located across Indonesia, as an effort to approach modern trade, general trade, and food service channels. Planning and implementation of total distributor addition have been prepared as the endeavor to seize new customers.

3. Menjaga kualitas dan mutu produk, serta pelayanan Perseroan.

Faktor penentu keberhasilan sebuah Perusahaan adalah komitmen dan fokus untuk memberikan produk yang berkualitas dan terjaga secara konsisten. Mendapatkan kepercayaan konsumen merupakan misi Perseroan tanpa mengabaikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Maintaining product excellence and quality, as well as services of the Company.

Key success factor for a company is commitment and focus to provide quality products and consistently maintained. Gaining consumer trust is the Company's mission without ignoring prevailing laws and regulations.

4. Meningkatkan efisiensi dan keamanan pabrik, serta ongkos produksi yang kompetitif.

Pabrik MBR terletak di sebuah kawasan industri dan dilengkapi dengan mesin-mesin modern dan mutakhir dengan pegawai yang memiliki keahlian dalam bidangnya.

4. Increasing plant's efficiency and safety, as well as competitive production costs.

MBR plant is located in an industrial zone equipped with sophisticated machineries and expert employees in each sector. Efficiency and safety of the plant (machineries)

Efisiensi dan keamanan pabrik (mesin-mesin) yang dioperasikannya telah memenuhi persyaratan sertifikasi FSSC 22000-2018 untuk standar mutu produksi dan keamanan pangan. Selain itu Perseroan telah memperoleh sertifikasi keamanan dan kesehatan pangan baik ISO, GMP, dan HACCP serta bersertifikasi Halal.

Tantangan Usaha

Kondisi pasar domestik saat ini menjadi tantangan sekaligus keuntungan bagi Perseroan, dengan masih sedikitnya perusahaan yang memproduksi dan memasarkan keju dengan merek sendiri. PT Mulia Boga Raya Tbk memiliki sumber daya yang cukup untuk dapat menembus pasar ditambah dengan mesin yang memadai sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dan kapasitas produksi dengan beban biaya lebih rendah, hal ini akan memperkuat posisi PT Mulia Boga Raya Tbk di pasar keju Indonesia.

Pangsa pasar yang tersedia masih cukup bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Pendistribusian produk dan strategi pemasaran menjadi perhatian utama yang akan menentukan jumlah pelanggan yang dapat dilayani dan jumlah penjualan. Selain itu adanya fluktuasi kurs mata uang asing dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah juga dapat mempengaruhi kinerja dan operasional PT Mulia Boga Raya Tbk. Bahan baku utama yaitu *cheddar*, masih didatangkan dari New Zealand, oleh karenanya apabila terdapat pelemahan mata uang Rupiah terhadap valuta asing yang terkait akan menjadikan harga bahan baku relatif lebih mahal. Kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter pun sedikitnya akan mempengaruhi daya beli masyarakat yang akan berdampak langsung terhadap permintaan produk dari Perseroan.

Prospek Usaha

Direksi merasa optimis dengan prospek ekonomi Indonesia dan tingkat konsumsi produk olahan susu salah satunya keju. Walaupun terdapat banyak produk keju lain, Perseroan yakin akan memiliki tempat di masyarakat. Semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk lebih mengembangkan usaha. Dengan penambahan mesin-mesin terbaru yang dimiliki oleh Perseroan akan dapat meningkatkan efisiensi dan mampu mempertahankan kualitas produk Prochiz. Perseroan juga telah memiliki jaringan distribusi yang tersebar di wilayah Indonesia dengan armada penjualan yang telah sangat berpengalaman yang akan menjamin ketersediaan produk Prochiz di pasaran ditambah dengan banyaknya *mini market* dan toko *online* di seluruh Indonesia semakin memudahkan para konsumen akhir untuk mendapatkan produk-produk Prochiz. Inovasi-inovasi juga selalu dikembangkan Perseroan dengan mengeluarkan varian dan kemasan baru yang akan memudahkan konsumen untuk memilih keju sesuai dengan kebutuhannya.

Faktor lain yang kami yakini dapat menunjang untuk lebih mengembangkan usaha adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan makanan sehat dan bergizi terutama makanan dari hasil olahan susu, juga dengan menjamurnya *food service*

operated have complied to FSSC 22000-2018 certification requirement for food production quality and safety standards. In addition, the Company has also obtained food security and healthy certifications including ISO, GMP, and HACCP and Halal certifications.

Business Challenges

Current domestic market brings both opportunity as well challenges for the Company, with very few companies manufacturing own-brand cheese. MBR has sufficient resources to penetrate the market equipped with additional machineries this year to optimize performance and production capacity with lower cost expenses, that is expected to strengthen MBR's position in Indonesian cheese industry.

The promising market share has motivated the Company to continuously improve our performance. Products distribution and marketing strategy become our major concern to determine base of customers to be served and total sales. In addition, foreign currency rate volatility and policies issued by the Government also affected MBR's performance and operations. Cheddar, as the main raw material, is imported from New Zealand, therefore, any weakening of Rupiah to related Foreign Currency weakening will result higher raw material price. Government's policy in fiscal and monetary aspects will fairly influence public purchasing power and directly affected the Company's products demand.

Business Prospect

The Board of Directors optimistically views Indonesian economic prospect and the dairy product consumption rate, including cheese. Although there are many other cheese products, the Company believes will win a special place among the society. The increasing Indonesian population will bring a great opportunity for the Company to develop the business further. With addition of the latest machineries owned by the Company will increase efficiency and maintain quality of Prochiz products. The Company also has extensive distribution network across Indonesian region with well-experienced sales fleet to assure availability of Prochiz products in the market supported with many mini markets and online store across Indonesia offering higher convenience for our end-customers to purchase Prochiz products. The Company also continuously develops innovation by marketing new variants and packagings to ease the customers in choosing cheese based on their needs.

Another factor that we believe will support our business development is increasing public awareness on healthy and nutritious foods, particularly foods from dairy products, as well as mushrooming food service channel as end-users of the food

channel sebagai end user jasa penyedia makanan seperti pabrik roti dan makanan, toko-toko kue, café-café dan restoran yang menggunakan bahan dasar keju dalam setiap makanannya. Perseroan juga akan meningkatkan penjualan ekspor dengan menunjuk distributor pihak ketiga dan memperluas jangkauan penjualan di luar Asia.

Penerapan GCG

Sebagai Perusahaan yang menaati peraturan dan Undang Undang yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun regulator, PT Mulia Boga Raya Tbk memastikan prinsip-prinsip dasar GCG telah diterapkan secara konsisten antara lain dengan membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Divisi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan yang berkewajiban untuk membantu mengelola operasional Perseroan sebagai organ penunjang bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan telah memiliki Divisi Internal Audit dan Komite Audit yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan-kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di bidang keuangan, produksi dan penjualan. Selain itu telah ditunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggungjawab untuk memastikan bahwa semua kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

Direksi Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta dilakukan secara transparan, efektif, dan efisien.

Dalam jangka panjang PT Mulia Boga Raya Tbk bertekad untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS No.12 tanggal 9 Agustus 2019 menyetujui perubahan komposisi Direksi menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Sandjaya Rusli	Direktur Utama President Director
Agustini Muara	Direktur Director
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur Director
Susanto Gunawan	Direktur Director

suppliers such as bread and food factories, bakeries, cafés and restaurants using cheese as raw materials for their foods. The Company will also boost export sales by appointing third party distributors and expand sales network outside Asia.

GCG Implementation

As a Company with compliance to the law and regulation issued by the Government and regulators, PT Mulia Boga Raya Tbk ensures that the basic GCG principles have been implemented consistently namely through establishment of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Division and Corporate Secretary who are in charge to support the Company's operational management as supporting organs for the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company has also established Internal Audit Division and Audit Committee who are in charge to perform supervision over implementation of the policies and procedure that have been stipulated in Finance, Production and Sales. In addition, a Corporate Secretary has been also appointed to ensure that all of the Company's obligation as a public company have been carried out in appropriate and timely manners.

The Board of Directors will strive to improve implementation of Good Corporate Governance principles consistently and continuously, as well as transparently, effectively and efficiently.

In the long-run, PT Mulia Boga Raya Tbk is committed to keep improving Good Corporate Governance implementation and treat the GCG as guideline in exercising all of the Company's activities.

Change in Board of Directors Composition

Pursuant to GMS resolutions No. 12 dated August 9, 2019 that approved change in Board of Directors composition into as follows:

Apresiasi

Atas pencapaian kinerja PT Mulia Boga Raya Tbk di tahun 2019 ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan Perseroan bisa berjalan efektif dan tepat sasaran. Tidak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai, berkat dedikasinya yang tinggi untuk maju bersama, sehingga kinerja tahun 2019 menjadi lebih baik sesuai dengan misi Perseroan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan bersama.

Direksi berkomitmen untuk terus melanjutkan pengembangan Perseroan dan lebih meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya. Akhir kata, kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja, PT Mulia Boga Raya Tbk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan.

Appreciation

Considering performance of PT Mulia Boga raya Tbk in 2019, the Board of Directors would thank our shareholders and stakeholders for their supports and trusts. The Board of Directors would also thank the Board of Commissioners for the supervision and advise provided to the Board of Directors, thereby the Company's management can be running effectively and accurately. We would also thank the management and employees for their high dedication to move forward together, and brought a better performance in 2019 according to the Company's misison to improve public welfare.

The Board of Directors is committed to advance the Company's development and improve performance in the upcoming years. Finally, to all of our customers and business partners, PT Mulia Boga raya Tbk expressed the utmost appreciation for the given trusts.

Jakarta, Mei 2020



Sandjaya Rusli
Direktur Utama
President Director



Dari kiri ke kanan :

Agustini Muara
Direktur
Director

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lie Po Fung (Jaya)
Komisaris Utama
President Commissioner

Sandjaya Rusli
Direktur Utama
President Director

Susanto Gunawan
Direktur
Director

Fridolina Alexandra Liliana
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN/CORPORATE IDENTITY

Nama
Name

PT Mulia Boga Raya Tbk

Alamat
Address



Kantor Office :

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jalan Inti Raya II, Blok C.7 No. 5-A,
Cibatu Cikarang Selatan – Bekasi
Telepon : +62 21 8990 8468
Fax : +62 21 8992 8485



Kantor Pemasaran Marketing Office :

Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8 - 9
Jakarta Barat, 11460, Indonesia
Telepon : +62 21 56943299
Fax : +62 21 56973896

Bidang Usaha
Line of Business

Industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya
Dairy and other dairy products manufacturing industry

Tanggal Pendirian
Establishment Date

25 Agustus 2006
August 25, 2006

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 25 tanggal 25 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta

Establishment Date No. 25 dated August 25, 2006 drafted before Makmur Tridharma, SH., Notary in Jakarta

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

1	Lie Po Fung (Jaya)	36,00%
2	Sandjaya Rusli	22,00%
3	PT Tudung Putra Putri Jaya	13,33%
4	Berliando Lumban Toruan	9,33%
5	Agustini Muara	8,00%
6	Marcello Rivelino Gunadirdja	2,33%
7	Amelia Fransisca	2,33%
8	Masyarakat	6,68%

Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp100.000.000.000

Modal Ditempatkan *Subscribed Capital*

Rp75.000.000.000

Jumlah Pegawai *Total Employees*

723 orang *employees*

Tanggal Go Public *Go Public Date*

25 November 2019

Nama Bursa *Stock Exchange Name*

Bursa Efek Indonesia

Kode Saham *Stock Ticker*

KEJU

NPWP *NPWP*

02.589.590.5-431.00

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Fridolina Alexandra Liliana

Email Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Email

corp.secretary@prochiz.co.id

www.prochiz.com



customer.care@prochiz.co.id



@kreasikejuprochiz



@kejuPROCHIZ



keju_prochiz



keju prochiz





SEKILAS PERSEROAN

PT Mulia Boga Raya berdiri pertama kali pada tanggal 25 Agustus 2006 berdasarkan akta no. 25 Notaris Makmur Tridharma, S.H., di Jakarta dengan kegiatan usaha utama sebagai distributor produk makanan dan dairy.

Perseroan didirikan pada tahun 2006 di Jakarta dengan nama PT Mulia Boga Raya (disebut juga MBR), dan pada saat itu memiliki kegiatan usaha utama sebagai distributor produk makanan dan dairy. Baru pada tahun 2007, MBR mulai mencari lahan untuk mendirikan pabrik, untuk selanjutnya pada tahun 2008 pabriknya di Cikarang mulai berproduksi.

Pada tahun 2009, Perseroan ditunjuk sebagai *toll manufacturer* untuk memproduksi produk-produk dari Fonterra Brands Indonesia, terutama keju *cheddar* dengan merek Anchor.

Pada tahun tersebut hingga 2010, pabrik MBR melakukan beberapa peningkatan pada pabrik seperti fasilitas, *layout*, SOP, serta peralatan hingga berhasil memperoleh sertifikasi ISO 22000: 2005, GMP (*Good Manufacturing Practice*), dan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Process*). Selain itu, pabrik Perseroan juga sudah mendapatkan sertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

COMPANY AT A GLANCE

PT Mulia Boga Raya was first established on August 25, 2006 according to deed No. 25 by Notary Makmur Tridharma, S.H., in Jakarta with main business activity as food and dairy products distributor.

The Company was established in 2006 in Jakarta with the name PT Mulia Boga Raya (also known as MBR) and, during that time, operated main business activity as food and dairy products distributor. In 2007, MBR started to seek land to build a plant, where in 2008, the plant commenced its manufacturing operations in Cikarang.

In 2009, the Company was appointed as toll manufacturer to manufacture products by Fonterra Brands Indonesia, primarily cheddar cheese with Anchor brand.

During the year until 2010, MBR made some improvements at the plant, such as facilities, layout, SOP and equipment until successfully obtained ISO 22000:2005, GMP (Good Manufacturing Practice), and HACCP (Hazard Analysis Critical Control Process). In addition, the Company's plant also has obtained HALAL certification from Majelis Ulama Indonesia (MUI).



Pada tahun 2010 juga, MBR pertama kali memproduksi keju *cheddar* dengan merek-nya sendiri yaitu Prochiz dengan kemasan 2 kg dan 180 gram. Seiring dengan respon positif atas produk keju *cheddar*, Perseroan melakukan perluasan area dan penambahan fasilitas pabrik pada tahun 2011, dimana dengan perluasan pabrik tersebut memberikan Perseroan berkemampuan untuk memproduksi varian produk baru yaitu Prochiz Slice, yang merupakan keju *cheddar* lembaran dalam kemasan yang terjangkau.

Semenjak tahun 2013, sampai dengan saat ini, MBR terus berinovasi dan menambah varian produknya mulai dari jenis premium yang kandungan *cheddar* dan citarasanya lebih tinggi, sampai dengan mayonaise untuk *salad dressing*. Di tahun ini, Perseroan mulai menjajaki untuk mengeksport produknya ke-9 negara terutama Asia, dan sampai dengan saat ini telah rutin melakukan penjualan ekspor ke-3 negara yakni Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Peningkatan dan perbaikan fasilitas produksi terus dilakukan oleh Perseroan, dimana sejak tahun 2015 MBR terus menambah lini produksi pabriknya hingga saat ini mencapai 7 lini produksi. Terakhir pada tahun 2018, guna memenuhi standar mutu yang tinggi, pabrik MBR telah memperoleh sertifikasi (*Food Safety System Certification*) FSSC 22000 yang merupakan sertifikasi tertinggi untuk mutu produk makanan.

Pada tanggal 25 November 2019, PT Mulia Boga Raya memulai transaksi perdana saham dan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan menawarkan 100 juta saham baru kepada publik. Seluruh dana hasil *Initial Public Offering* (IPO) yang diterima dipersiapkan untuk menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan produksi.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Hingga akhir tahun 2019, PT Mulia Boga Raya belum pernah melakukan perubahan nama sejak didirikan pada tahun 2006 dan hanya mengganti status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 25 November 2019 sehingga nama Perseroan menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk.

Also in 2010, MBR also manufactured cheddar cheese with own brand, Prochiz, in 2 kg and 180 gr packagings. Along with positive response on cheddar cheese product, the Company expanded plant area and added its facilities in 2011, where the plant expansion had upgraded the Company's capacity to produce new product variant, Prochiz Slice, a packaged slice Cheddar product in affordable package.

Since 2013 until now, MBR continuously innovates and added product variants starting from premium type with higher cheddar ingredients and taste, until mayonaise for salad dressing. In this year, the Company initiated products export to 9 main Asian countries, and has successfully recorded regular export sales to 3 countries, such as Malaysia, Thailand and Philippines.

The production facility upgrade and improvement are continuously done by the Company. Since 2015, MBR consistently upgrades production line of its plant reaching to 7 production lines nowadays. The latest in 2018, in order to fulfil high quality standard, MBR plant also has obtained FSSC (Food Safety System Certification) as the highest certification for food products.

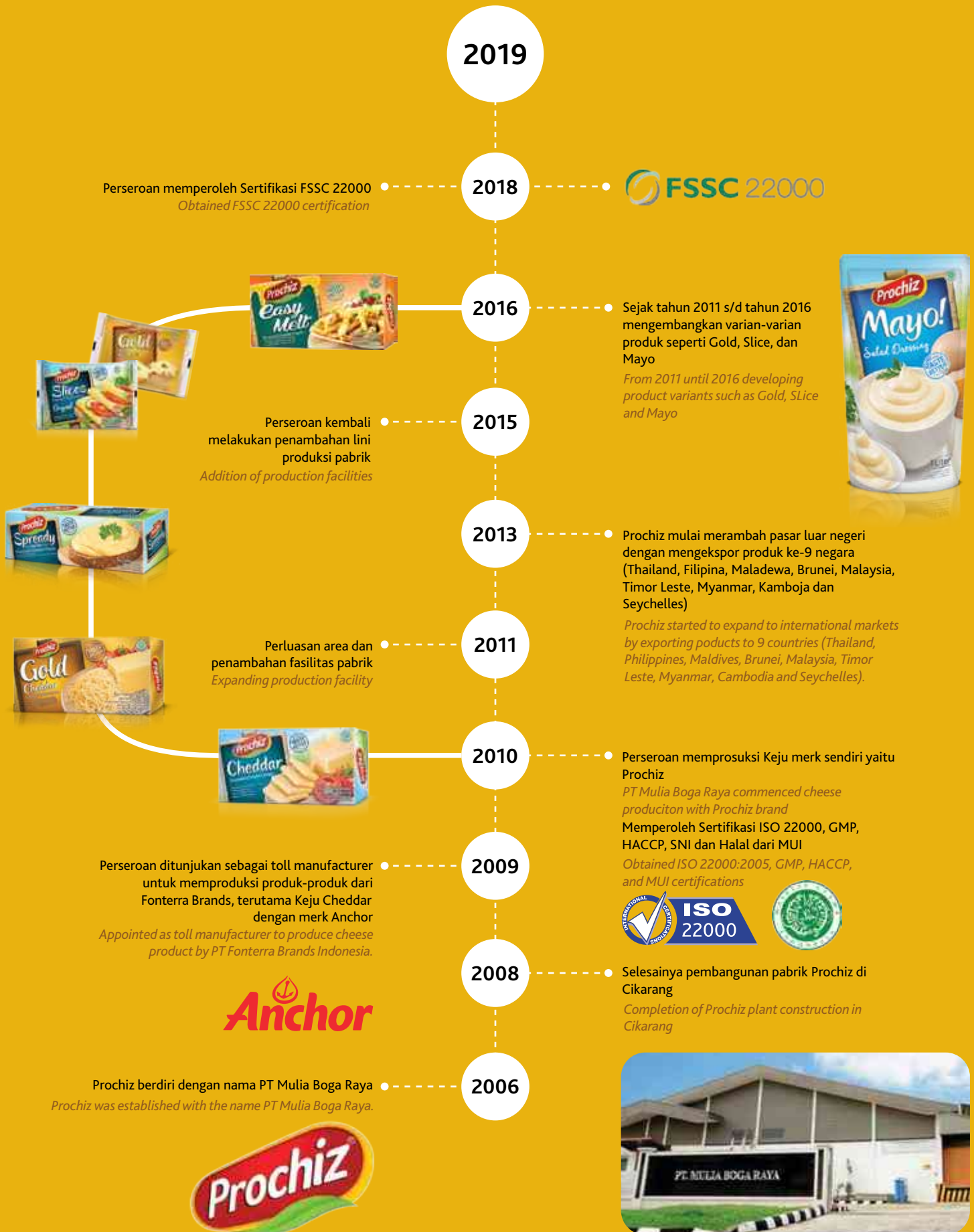
On November 25, 2019, PT Mulia Boga Raya initiated initial stocks transaction and officially listed at Indonesia Stock Exchange by offering 100 million new shares to public. The entire Initial Public Offering (IPO) proceeds is prepared to support financing for operational and production activities.

INFORMATION ON NAME ALTERATION

As end of 2019, PT Mulia Boga Raya has never had any name alteration since established in 2006 and only had its status changed from Closed Company into Public Company on November 25, 2019 and adjusted the name into PT Mulia Boga Raya Tbk.

MILESTONE

Penawaran saham perdana dan berubah status menjadi Perusahaan Terbuka
Initial public offering and changed its status into Public Company.



LOGO PERSEROAN/COMPANY LOGO



-
- | | |
|---|--|
| » Bulat lonjong dengan sisi berwarna kuning melambangkan kesatuan. | » Round oval with yellow side symbolizes unity. |
| » Daun berwarna hijau menyampaikan bahwa Keju Prochiz terbuat dari susu yang dihasilkan dari sapi yang sehat. | » Green leaves convey that Prochiz Cheese is made from milk produced from healthy cows. |
| » Posisi logo yang menaik ke atas menyiratkan arti bahwa Prochiz akan terus meningkat menjadi perusahaan yang terpercaya. | » The logo is in ascending position implies that Prochiz will continue to increase to become a trusted company. |
| » Warna merah dan putih melambangkan bendera negara Indonesia dan memberikan arti bahwa Prochiz merupakan produk asli dalam negeri. | » The red and white colors symbolize the Indonesian state flag and give meaning that Prochiz is an authentic domestic product. |
-



BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir tertanggal 9 Agustus 2019, di dalam pasal 3 ayat 1 dijelaskan mengenai maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

LINE OF BUSINESS

Pursuant to the latest Articles of Association dated August 9, 2019, in article 3 point 1 explaining purpose and objectives of the Company's establishment is to commence bussines in industry and trading.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir <i>Business Activity Based on the Latest Articles of Association</i>	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2019 <i>Business Activity Operated in 2019</i>	
	Telah Dijalankan <i>Has Been Implemented</i>	Belum Dijalankan <i>Not Yet Implemented</i>
Kegiatan Usaha Utama menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan antara lain pengolahan produk dari susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, <i>kasein</i> atau <i>laktosa</i> (susu manis) dan bubuk es krim <i>Main Business activity is to commence business in dairy industry and other dairy products which include diversification of products in scope of the food ingredients industry including processing of other dairy products, such as butter, yogurt, cheese and curd, whey, casein or lactose (sweet milk) and ice cream powder</i>	Telah Dijalankan <i>Has Been Implemented</i>	
Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta lokal dan <i>interinsulair</i> untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi Perseroan lain, bertindak sebagai grosir, <i>supplier</i>, <i>leveransier</i>, waralaba dan <i>commision house</i>, distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. <i>Supporting business activity that supports the Company's main business activity is to commence businesses in trading, such as food and beverage trading, both exports and imports, across islands/regions and local and interinsulair for own-produced goods and products of other companies, operating as wholesalers, suppliers, leversiers, franchises and commission houses, distributors, agents, and as representatives of other corporate bodies, both at national and international levels.</i>	Telah Dijalankan <i>Has Been Implemented</i>	

PRODUK
PRODUCTS

Produk Products	Keterangan Description	Ukuran Size
Prochiz Cheddar	Prochiz Block adalah merek baru yang dikembangkan untuk pasar Asia, dikemas dalam kemasan 170 gr & 2 kg. Prochiz Block ini terbuat dari keju cheddar alami dan bahan-bahan berkualitas lainnya. <i>Prochiz Block is a new brand developed for Asian market, packaged in 170 gr & 2 kg packagings. The Prochiz Block is made from natural cheddar cheese and other quality ingredients.</i> Bahan : Cheddar Cheese, Water, Thickener Acid Treated Starch, Vegetable Oil, Emulsifiers (Disodium Phosphate, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Non Fat Milk Solids, Food Color Annatto CI 75120 <i>Ingredients:</i> Cheddar Cheese, Water, Thickener Acid Treated Starch, Vegetable Oil, Emulsifiers (Disodium Phosphate, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Non Fat Milk Solids, Food Color Annatto CI 75120	170 g dan 2 kg
Prochiz Gold Cheddar	Keju Prochiz Gold diproduksi dari bahan-bahan berkualitas, memiliki tekstur padat dengan hasil parutan yang panjang. Dapat digunakan sebagai bahan <i>topping</i>, <i>filling</i>, dan aplikasi makanan lainnya. Tersedia dalam 2 ukuran, yaitu 170 g dan 2 kg. <i>Prochiz Gold Cheese is produced from quality ingredients, has a solid texture with a long grater. Can be used as a topping, filling, and other food use. Available in 2 sizes, such as 170 g and 2 kg.</i> Bahan : Water, Cheddar Cheese, Thickener Acid Treats Starch, Vegetable Oil, Emulsifiers (Disodium Phosphate, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Non Fat Milk Solids, Color Annatto CI 75120 <i>Ingredients:</i> Water, Cheddar Cheese, Thickener Acid Treats Starch, Vegetable Oil, Emulsifiers (Disodium Phosphate, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Non Fat Milk Solids, Color Annatto CI 75120	170 g dan 2 kg
Prochiz Spready	Prochiz Spready adalah keju <i>cheddar</i> olahan yang dihasilkan melalui proses penggilingan, pencampuran, pencairan dan pengemulsian bahan baku berkualitas dan mengandung susu., Cocok untuk selai pada roti dan isian roti manis. <i>Prochiz Spready is processed cheddar cheese produced through quality raw materials grinding, mixing, thawing and emulsifying process and containing milk. Suitable for bread spread and filling</i> Bahan : Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Stabilized Acid Treated Starch, Whey Powder, Emulsifier (Trisodium Citrate, Disodium Phosphate), Sugar, Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Preservatives (Potassium Sorbate, Nissin), Natural Cheese Flavour, Stabilizer Xanthan Gum, Color Annatto CI 75120. <i>Ingredients:</i> Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Stabilized Acid Treated Starch, Whey Powder, Emulsifier (Trisodium Citrate, Disodium Phosphate), Sugar, Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Preservatives (Potassium Sorbate, Nissin), Natural Cheese Flavour, Stabilizer Xanthan Gum, Color Annatto CI 75120.	170 g dan 2 kg
Prochiz Mayo	Prochiz Mayo diolah dengan pengemulsi minyak nabati, cuka, telur dan bahan baku berkualitas lainnya. Cocok untuk bahan baku makanan seperti <i>salad</i>, <i>hamburger</i>, <i>sandwich</i>, dan saus untuk pendamping makanan. <i>Prochiz Mayo is processed by emulsifying vegetable oil, vinegar, eggs and other quality raw materials. Suitable for food ingredients such as salads, hamburgers, sandwiches and sauces for side dish.</i> Bahan : Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Thickener Acid Treated Starch, Emulsifiers (Sodium Citrate, Disodium Phosphate, Sodium Heksamethaphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Coloring Annatto CI 75120. <i>Ingredients:</i> Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Thickener Acid Treated Starch, Emulsifiers (Sodium Citrate, Disodium Phosphate, Sodium Heksamethaphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Coloring Annatto CI 75120.	12 Liter

Prochiz Slice	Prochiz Slice diolah dengan teknologi terbaru untuk menghasilkan rasa yang lebih enak. Keistimewaan Prochiz Slice adalah tahan di suhu ruang dan cocok untuk di distribusikan di negara beriklim tropis. Sangat cocok untuk isi <i>hamburger</i> dan <i>sandwich</i>. <i>Prochiz Slice is processed with sophisticated technology to produce a better taste. Feature of Prochiz Slice is resistant at room temperature and suitable for distribution in tropical countries. The product is suitable for hamburger and sandwich filling.</i> Bahan : Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Thickener Acid Treated Starch, Emulsifiers (Sodium Citrate, Disodium Phosphate, Sodium Heksamethaphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Coloring Annatto CI 75120. <i>Ingredients:</i> Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Thickener Acid Treated Starch, Emulsifiers (Sodium Citrate, Disodium Phosphate, Sodium Heksamethaphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Coloring Annatto CI 75120.	5 Pack & 10 Pack
Prochiz Gold Slice	Prochiz Gold Slices adalah keju <i>cheddar</i> olahan yang berbentuk lembaran yang sangat elastis yang dihasilkan melalui proses penggilingan, pencampuran, pencairan, dan pengemulsian bahan baku berkualitas yang mengandung susu, dan cocok untuk <i>snacking</i>. <i>Prochiz Gold Slices is a highly elastic sheet-processed cheddar cheese produced through milling, mixing, thawing, and emulsifying process of quality raw materials that contain milk, and suitable for snacking.</i> Bahan : Air, Keju Cheddar, Minyak Nabati, Pengental Pati Modifikasi Asam, Garam, Pengemulsi (<i>Dinatrium Fosfat, Trinatrium Sitrat</i>), Perisa Alami Keju, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Pengawet (<i>Kalium Sorbat, Nisin</i>), Pewarna Beta Karoten CI 75130 <i>Ingredients:</i> Air, Keju Cheddar, Minyak Nabati, Pengental Pati Modifikasi Asam, Garam, Pengemulsi (<i>Dinatrium Fosfat, Trinatrium Sitrat</i>), Perisa Alami Keju, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Pengawet (<i>Kalium Sorbat, Nisin</i>), Pewarna Beta Karoten CI 75130	5 Pack & 12 Pack
Prochiz Easy Melt	Prochiz Easy Melt adalah keju <i>cheddar</i> olahan yang mudah meleleh yang dihasilkan melalui proses penggilingan, pencampuran, pencairan dan pengemulsian bahan baku berkualitas yang mengandung susu. Cocok untuk <i>topping</i> dan <i>filling</i> pada pizza atau roti. <i>Prochiz Easy Melt is a processed melted cheddar cheese that is produced through grinding, mixing, thawing and emulsifying process of quality raw materials that contain milk. Suitable for topping and filling on pizza or bread.</i> Bahan : Keju Cheddar, Air, Minyak Nabati Terhidrogenasi, Keju Bubuk, <i>Buttermilk</i> Bubuk, <i>Maltodextrin</i>, Pengemulsi (<i>Trinatrium Sitrat</i>, dan <i>Dinatrium Fosfat</i>), <i>Whey</i> Bubuk, Garam, Gula (Mengandung Pengawet <i>Sulfit</i>), Perisa Alami Keju, Pengatur Keasaman (Asam Laktat dan Asam <i>Sitrat</i>), Pengawet (<i>Kalium Sorbate</i> dan <i>Nisin</i>), Penstabil Karagenan, Pewarna Makanan Beta-karoten CI 75130. <i>Ingredients:</i> Keju Cheddar, Air, Minyak Nabati Terhidrogenasi, Keju Bubuk, <i>Buttermilk</i> Bubuk, <i>Maltodextrin</i>, Pengemulsi (<i>Trinatrium Sitrat</i> dan <i>Dinatrium Fosfat</i>), <i>Whey</i> Bubuk, Garam, Gula (Mengandung Pengawet <i>Sulfit</i>), Perisa Alami Keju, Pengatur Keasaman (Asam Laktat dan Asam <i>Sitrat</i>), Pengawet (<i>Kalium Sorbate</i> dan <i>Nisin</i>), Penstabil Karagenan, Pewarna Makanan Beta-karoten CI 75130.	170 g


JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI
BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA

Jaringan Bisnis <i>Business Network</i>	2019	2018	2017
Kantor Pusat/Pabrik <i>Head Office/Plant</i>	1	1	1
Kantor Marketing <i>Marketing Office</i>	1	1	1
Distributor dalam negeri <i>Domestic distributor</i>	44	43	43
Jumlah <i>Total</i>	46	45	45

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI VISION MISI MISSION

Memasyarakatkan keju dan mengkejukan masyarakat.

Promote Cheese to the Society.

PT Mulia Boga Raya Tbk berkomitmen menjadi pemimpin pasar dengan memberikan fokus pada kepuasan pelanggan dan selalu memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

PT Mulia Boga Raya Tbk is committed to be the market leader by focusing on customer satisfaction and always complies to the prevailing regulation.

Review Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan peninjauan akan kesesuaian visi dan misi Perseroan dengan kegiatan dan tujuan Perseroan. Hingga akhir tahun 2019, pihak manajemen menganggap visi dan misi yang dicanangkan masih sesuai dengan kondisi dan perkembangan bisnis PT Mulia Boga Raya Tbk.

Review on Vision and Mission

Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed conformity of the vision and mission with the Company's activities and objectives. As end of 2019, the management considers the initiated vision and mission are still relevant with business condition and growth of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Budaya Perseroan

Corporate Culture

No No	Nilai Budaya Corporate Values	Makna Definition
1	<i>Lean on God</i>	<i>Do the best and God will do the rest.</i> Hidup kami adalah anugerah dari Tuhan, maka kami percaya apapun yang kami lakukan, kami harus melakukan yang terbaik dan tetap bersandar pada-Nya. <i>Do the best and God will do the rest. Our life is blessing from the God, we believe whatever we do, shall do the best and rely on Him.</i>
2	<i>Democracy</i>	Bebas mengemukakan pendapat dengan tetap saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Menyadari bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar dan bahwa tidak selalu apa yang kita pikirkan adalah suatu kebenaran. <i>Freedom to express opinions while maintaining mutual respect. Realizing that different opinions are natural and we shall accept that what we think does not have always become the truth.</i>
3	<i>Team Work & Trust</i>	Bekerja sama dalam suatu tim dengan penuh kepercayaan bahwa kita semua mau memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang optimal. <i>Cooperate in a team with faith that we are willing to contribute in achieving optimum result.</i>
4	<i>Speedy Response</i>	Kami percaya bahwa waktu adalah hal yang berharga dan kita harus melakukan apa yang bisa kita lakukan saat itu juga tanpa menunda. <i>We believe that time is precious and we shall do what we do without procrastinating.</i>
5	<i>Internal Star Wars</i>	Kami selalu memberikan kesempatan kepada anggota tim kami yang berprestasi untuk dibina dan mengembangkan kariernya sesuai dengan potensi mereka. <i>We always give opportunity to our team members with excellent performance to be empowered and developed their careers based on their potential.</i>

STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Lie Po Fung (Jaya)

Komisaris Utama *President Commissioner*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Usia *Age*

Kewarganegaraan *Nationality*

Domisili *Domicile*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan *Career History*

Jabatan Lainnya *Other Positions*

Akta No. 12 tahun 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar PT Mulia Boga Raya
Deed No. 12 tahun 2019 on Change in PT Mulia Boga Raya Articles of Association

55 tahun *55 years*

Indonesia

Jakarta

SMA Negeri II Jakarta in 1982

- Sales di PT Hero Supermarket sejak tahun 1982 -1984
- Sales Supervisor di PT Gelael Supermarket tahun 1983 – 1984
- *Sales at PT Hero Supermarket in 1982 -1984*
- *Sales Supervisor at PT Gelael Supermarket in 1983 – 1984*
- Direktur Utama PT Mulia Raya Agrijaya sejak tahun 1993
- Komisaris PT Indopangan Sarana Prima, sejak tahun 1999
- Komisaris PT Sentra Agri Mulia Lestari, sejak tahun 2000
- Komisaris PT Segar Mas Prima, sejak tahun 2001
- Komisaris PT Indomaru Lestari, sejak tahun 2001
- Komisaris PT Sekar Mulia Abadi sejak, tahun 2001
- Komisaris PT Indoprima Utama, sejak tahun 2002
- Komisaris PT Panji Mulia Lestari, sejak tahun 2006
- Komisaris PT Adil Mulia Lestari, sejak tahun 2008
- Komisaris PT Mulia Raya Prima, sejak tahun 2010
- Komisaris PT Mulia Cipta Rasa, sejak tahun 2014
- Komisaris PT Langgeng Agronusa, sejak tahun 2015
- Komisaris PT Mulia Dough International, sejak tahun 2016
- *President Director at PT Mulia Raya Agrijaya since 1993*
- *Commissioner at PT Indopangan Sarana Prima, since 1999*
- *Commissioner at PT Sentra Agri Mulia Lestari, since 2000*
- *Commissioner at PT Segar Mas Prima, since 2001*
- *Commissioner at PT Indomaru Lestari, since 2001*
- *Commissioner at PT Sekar Mulia Abadi since 2001*
- *Commissioner at PT Indoprima Utama, since 2002*
- *Commissioner at PT Panji Mulia Lestari, since 2006*
- *Commissioner at PT Adil Mulia Lestari, since 2008*
- *Commissioner at PT Mulia Raya Prima, since 2010*
- *Commissioner at PT Mulia Cipta Rasa, since 2014*
- *Commissioner at PT Langgeng Agronusa, since 2015*
- *Commissioner at PT Mulia Dough International, since 2016*

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Pemegang Saham Utama *Majority Shareholders*


Drs. Herbudianto

 Komisaris Independen *Independent Commissioner*

 Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Usia Age

Kewarganegaraan Nationality

Domisili Domicile

 Riwayat Pendidikan
Educational Background

 Riwayat Pekerjaan *Career History*

 Jabatan Lainnya *Other Positions*

 Hubungan Afiliasi *Affiliation*

 Akta No. 12 tahun 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar PT Mulia Boga Raya
Deed No. 12 tahun 2019 on Change in PT Mulia Boga Raya Articles of Association

63 tahun 63 years

Indonesia

Jakarta

 Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajahmada, Jogjakarta
 pada tahun 1984.

Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Universitas Gajahmada, Jogjakarta in 1984.

Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2006 – 2012.

Head of Non-Financial Services Company Assessment Unit, Financial Assessment Bureau for Companies in Services Sector, Stock Market & Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM & LK), Ministry of Finance, Republic of Indonesia 2006 – 2012.

- Anggota Komite Audit PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk sejak tahun 2018
- Anggota Komite Audit PT Siloam International Hospital Tbk sejak tahun 2017
- Anggota Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk sejak tahun 2015
- Anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk sejak tahun 2014
- Anggota Komite Audit PT Wismilak Intimakmur Tbk sejak tahun 2013
- Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk sejak tahun 2015
- Komisaris Independen PT Lippo Securities Tbk sejak tahun 2013
- Komisaris Independen Sarana Meditama Metropolitan Tbk sejak tahun 2012
- Audit Committee Member PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk since 2018
- Audit Committee Member PT Siloam International Hospital Tbk since 2017
- Audit Committee Member PT Mega Manunggal Property Tbk since 2015
- Audit Committee Member PT Soechi Lines Tbk since 2014
- Audit Committee Member PT Wismilak Intimakmur Tbk since 2013
- Independent Commissioner PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk since 2015
- Independent Commissioner PT Lippo Securities Tbk since 2013
- Independent Commissioner Sarana Meditama Metropolitan Tbk since 2012

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Not having any affiliation either with the Board of Directors members or other Board of Commissioners members or with majority and controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Sandjaya Rusli
Direktur Utama *President Director*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Usia *Age*

Kewarganegaraan *Nationality*

Domisili *Domicile*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan *Career History*

Jabatan Lainnya *Other Positions*

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Akta No. 12 tahun 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar PT Mulia Boga Raya
Deed No. 12 tahun 2019 on Change in PT Mulia Boga Raya Articles of Association

61 tahun *61 years*

Indonesia

Jakarta

STM Laboratorium IKIP Padang pada tahun 1976
STM Laboratorium IKIP Padang in 1976

- Sales di Johnson and Johnson sejak tahun 1984 – 1987
- National Sales Manager di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1987 - 1993
- Division Manager di PT Interimas Tata Trading pada tahun 1993 - 1998
- Sole agent untuk produk Food service Fonterra Brands Indonesia pada tahun 2003
- Sales at Johnson and Johnson since 1984 – 1987
- National Sales Manager at PT Tiga Raksa Satria in 1987 - 1993
- Division Manager at PT Interimas Tata Trading in 1993 - 1998
- Sole agent for Products by Food service Fonterra Brands Indonesia in 2003

Tidak ada *None*

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Not having any affiliation either with the Board of Directors members or other Board of Commissioners members or with majority and controlling shareholders.



Agustini Muara
Direktur *Director*



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Usia *Age*

Kewarganegaraan *Nationality*

Domisili *Domicile*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan *Career History*

Jabatan Lainnya *Other Positions*

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Akta No. 12 tahun 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar PT Mulia Boga Raya
Deed No. 12 tahun 2019 on Change in PT Mulia Boga Raya Articles of Association

55 tahun *55 years*

Indonesia

Jakarta

LPK Tarakanita Jurusan Sekretaris pada tahun 1987
LPK Tarakanita majoring Secretary in 1987

- Sales dan Marketing di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1991 – 2000
- Sales dan Marketing Food service di PT Fonterra Brand Indonesia dengan jabatan terakhir Commercial Food service Director pada tahun 2000-2013
- *Sales and Marketing at PT Tiga Raksa Satria in 1991 – 2000*
- *Sales and Marketing Food service at PT Fonterra Brand Indonesia with the latest position as Commercial Food service Director in 2000-2013*

Tidak ada *None*

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Not having any affiliation either with the Board of Directors members or other Board of Commissioners members or with majority and controlling shareholders.



Fridolina Alexandra Liliana
Direktur *Director*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tahun 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar PT Mulia Boga Raya
Deed No. 12 tahun 2019 on Change in PT Mulia Boga Raya Articles of Association

Usia *Age*

52 tahun *52 years*

Kewarganegaraan *Nationality*

Indonesia

Domisili *Domicile*

Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

STMIK Bina Nusantara jurusan komputer akuntansi pada tahun 1993
STMIK Bina Nusantara majoring Computerized Accounting in 1993

Riwayat Pekerjaan *Career History*

- Manajer Akunting PT Mulia Boga raya pada tahun 2006-2018
- Manajer Akunting PT Mulia Raya Agrijaya sejak tahun 1993
- *Accounting Manager PT Mulia Boga raya in 2006-2018*
- *Accountign Manager PT Mulia Raya Agrijaya in 1993*

Jabatan Lainnya *Other Positions*

Tidak ada *None*

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Not having any affiliation either with the Board of Directors members or other Board of Commissioners members or with majority and controlling shareholders.



Susanto Gunawan

Direktur *Direktur*



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Usia Age

Kewarganegaraan *Nationality*

Domisili *Domicile*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan *Career History*

Jabatan Lainnya *Other Positions*

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Akta No. 12 tahun 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar PT Mulia Boga Raya
Deed No. 12 tahun 2019 on Change in PT Mulia Boga Raya Articles of Association

65 tahun 65 years

Indonesia

Jakarta

SMA Tjandra Naya, Jakarta pada tahun 1972

SMA Tjandra Naya, Jakarta in 1972

- Sales Supervisor di PT Tiga Raksa Satria sejak tahun 1990 – 1995
- Sales Supervisor di PT Interimas Tata Trading sejak tahun 1995-2003
- Sales Manager di PT Mulia Raya Agrijaya, divisi Divisi Fonterra pada tahun 2003-2007
- *Sales Supervisor at PT Tiga Raksa Satria since 1990 – 1995*
- *Sales Supervisor at PT Interimas Tata Trading since 1995-2002.*
- *Sales Manager at PT Mulia Raya Agrijaya, Divisi Fonterra in 2003-2007*

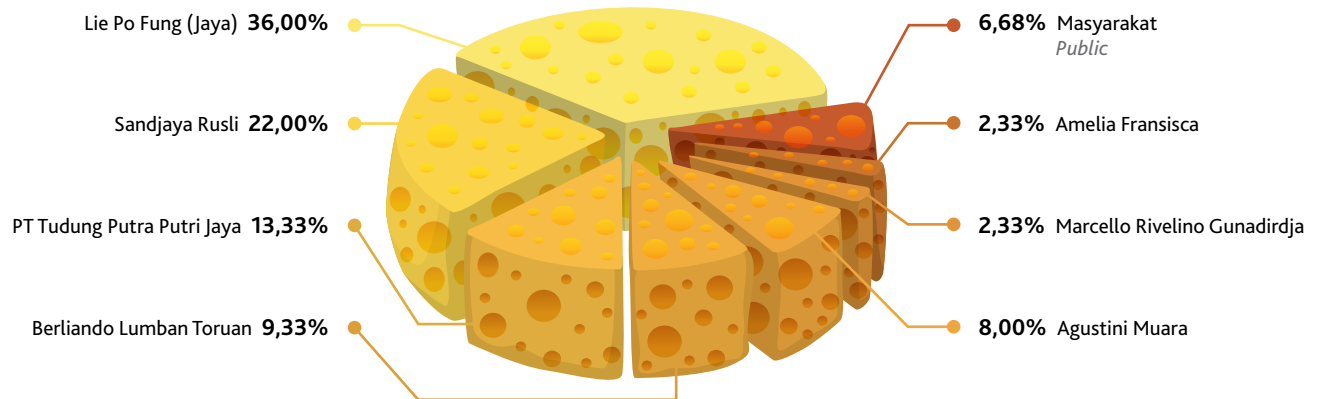
Tidak ada *None*

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Not having any affiliation either with the Board of Directors members or other Board of Commissioners members or with majority and controlling shareholders.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

No No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage
1	Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%
2	Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%
3	PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%
4	Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%
5	Agustini Muara	120.000.000	8,00%
6	Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%
7	Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%
8	Masyarakat	100.000.000	6,68%
	Total	1.500.000.000	100,00%

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

TOP 20 SHAREHOLDERS

No No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage
1	Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%
2	Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%
3	PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%
4	Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%
5	Agustini Muara	120.000.000	8,00%
6	Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%
7	Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%
8	Anastasia Makmur	10.825.000	0,72%
9	Susi Susanna	10.000.000	0,67%
10	Lysmawati	7.666.000	0,51%
11	Thio Rita Susanti	6.666.000	0,44%
12	Merry Lucia Wani	5.000.000	0,33%
13	Gouw Mulia Wati	4.600.000	0,31%
14	Heru Darmawan Santoso	4.497.000	0,30%
15	Dadang Nopiyandi Ohom	4.300.000	0,29%
16	Alex Kurniawan Budianto	4.200.000	0,28%
17	I Made Astawa	4.200.000	0,28%
18	Sutrisno	3.800.000	0,25%
19	Freddy Walla	3.740.500	0,25%
20	Jo Yohan Suwondo	3.590.000	0,24%

RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN
DETAIL SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership Percentage</i>
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham <i>Shareholders with 5% or Higher Shares Ownership</i>			
1	Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%
2	Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%
3	PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%
4	Berliando Lumban Toeruan	140.000.000	9,33%
5	Agustini Muara	120.000.000	8,00%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham <i>Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership</i>			
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners :</i>			
1	Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%
Direksi <i>Board of Directors :</i>			
1	Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%
2	Agustini Muara	120.000.000	8,00%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham <i>Public Shareholders with Less Than 5% Shares Ownership</i>			
1	Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%
2	Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%
3	Publik Lainnya (masing-masing kurang dari 5%) <i>Other Public (each Less than 5%)</i>	100.000.000	6,68%

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASAR KLASIFIKASI
SHARES OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Investor <i>Total Investors</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership Percentage</i>
Pemodal Nasional <i>National Investors</i>			
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individuals</i>	1512	1.297.539.600	86,50%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	3	200.110.000	13,34%
Lain-Lain <i>Others</i>	1	1.950.000	0,13%
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>			
Perorangan Asing <i>Foreign Individuals</i>	2	211.000	0,01%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	3	189.400	0,01%
Total Total	1521	1.500.000.000	100%

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
SHARES ISSUANCE AND/OR LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 25 November 2019 Perseroan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran perdana Rp750 per saham.

On November 25, 2019, the Company executed initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp50 per share and initial offering price of Rp750 per share.

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana Perseroan juga menerbitkan 200.000.000 saham baru pada PT Tudung Putra Putri Jaya dalam rangka pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga konversi OWK sama dengan harga penawaran perdana Rp750 per saham.

Simultaneously with the initial shares public offering, the Company also issued 200,000,000 new shares with PT Tudung Putra Putri Jaya with regards to conversion of Statutory Conversion Bonds (OWK) with OWK conversion price was equal to the initial offering price, which was Rp750 per share.

Sehingga jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.500.000.000 saham.

Therefore, total shares of the Company that are listed at Indonesia Stock Exchange is 1,500,000,000 shares.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk belum pernah menerbitkan efek/obligasi.

OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING CHRONOLOGY

As end of 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk has never issued any securities/bonds.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

SUBSIDIARY/ASSOCIATED ENTITY

As end of 2019, the Company does not have any subsidiary/associated entity.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki struktur grup Perseroan sampai dengan buku laporan tahunan ini di keluarkan.

CORPORATE GROUP STRUCTURE

As publication of this Annual Report book, the Company does not have Corporate group structure.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM <i>SHARES TRADING AND LISTING</i>	
Nama <i>Name</i>	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat <i>Address</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : (62-21) 5150515 Fax : (62-21 5)154153 Website : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id
Jasa yang diberikan <i>Provided Services</i>	Mencatat dan memperdagangkan saham Perseroan <i>Listing and Trading of the Company's shares</i>
Biaya (Rp) <i>Fee (Rp)</i>	150.000.000
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2019

KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT FIRM</i>	
Nama <i>Name</i>	Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat <i>Address</i>	Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang diberikan <i>Provided Services</i>	Melakukan audit laporan keuangan perusahaan sesuai standar yang ditetapkan IAPI periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 <i>To audit the Company's financial statements according to standards stipulated by IAPI for period ended on June 30, 2019 and December 31, 2019.</i>
Biaya (Rp) <i>Fee (Rp)</i>	1.499.000.000
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2018 - 2019

BIRO ADMINISTRASI EFEK <i>ADMINISTRATION BUREAU OF SECURITIES</i>	
Nama <i>Name</i>	PT Bima Registra
Alamat <i>Address</i>	Satrio Tower , 9th Floor A2 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan
Jasa yang diberikan <i>Provided Services</i>	Biro Administrasi Efek <i>Administration Bureau of Securities</i>
Biaya (Rp) <i>Fee (Rp)</i>	55.000.000
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2019

NOTARIS <i>NOTARY</i>	
Nama <i>Name</i>	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
Alamat <i>Address</i>	Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jend. Sudirman Street Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Jasa yang diberikan <i>Provided Services</i>	Menyiapkan dan membuat akta yang terkait dengan perusahaan <i>Preparing and drafting deed related to the Company</i>
Biaya (Rp) <i>Fee (Rp)</i>	50.000.000
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2019

INFORMASI WEBSITE PERSEROAN

Tersedianya *website* Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan empat (4) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada *website* Perseroan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan;
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Website Perseroan adalah www.prochiz.com, biasanya dipergunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perseroan, dengan desain penyajian yang menarik, tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdapat logo Perseroan sebagai identitas dan sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Data dan informasi yang ditampilkan senantiasa diperbaharui setiap kali ada perubahan, selain untuk memenuhi ketentuan peraturan juga menerapkan prinsip GCG.

Informasi yang disajikan di dalam *website* Prochiz, antara lain:

INFORMATION ABOUT COMPANY'S WEBSITE

Availability of Company official website as a means of disclosure of information about the Company is expected to increase public confidence and of course Shareholders who refer to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Public Company and Issuer. Based on these provisions, the Company is required to present the required information and always be updated periodically from every year by concerning on four (4) main information sections that shall be presented on the Company's website, as follows:

1. General information of the issuer or public company;
2. Investors information;
3. Corporate governance information;
4. Corporate social responsibility information.

The Company's website is www.prochiz.com, usually used as a channel to promote products or services offered by the Company, with an attractive layout design, presented in bilingual of English and Indonesian languages, with the Company's logo as an identity and a simple navigation system making it easier for visitors to find information. The displayed data and information are always updated whenever there is a change, in addition to compliance with the regulatory requirements, the website also adapts GCG principles.

Information presented on the Prochiz website includes:

Kategori <i>Category</i>	Keterangan <i>Description</i>
Beranda <i>Home</i>	
Halaman ini memperkenalkan Perseroan secara umum, mulai dari produk yang dihasilkan, resep dan video mengenai pengolahan berbagai varian makanan, berita dan artikel terkini yang terjadi terkait Perseroan, hingga keterbukaan akan keuangan juga tata kelola perusahaan. <i>this page introduces the Company generally, starting from our products, recipes and videos about various food variants manufacturing up to the latest news and articles related to the Company, and financial disclosure as well as corporate governance.</i>	
Tentang Kami <i>About Us</i>	
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	Menginformasikan kepada masyarakat akan visi serta misi yang dimiliki oleh Perseroan sejak awal hingga waktu terkini. <i>To inform the Company's vision and mission from the establishment until the latest time to public.</i>
Budaya Kami <i>Our Culture</i>	Memperkenalkan nilai-nilai budaya Perseroan yang menjadi acuan bagi para karyawan dan insan Perseroan dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari yang akan menjadi ciri dari PT Mulia Boga Raya Tbk. <i>To corporate values as guidance for employees and personnel in doing day-to-day business and operational activities that will become characteristics of PT Mulia Boga Raya Tbk.</i>

Sejarah Kami <i>Our History</i>	Pada halaman ini, Perseroan menceritakan asal mula berdirinya PT Mulia Boga Raya Tbk dengan menyatakan seluruh legalisasi Perseroan kepada publik/ masyarakat/ <i>stakeholder</i> sebagai bentuk keterbukaan, untuk memberikan kepercayaan masyarakat dan para pemegang saham khususnya bahwa PT Mulia Boga Raya Tbk adalah sebuah Perusahaan yang sehat dan optimis dalam mencapai visi dan misinya. <i>On this page, the Company discloses history of PT Mulia Boga Raya Tbk establishment by declaring the entire Company's legalization to the public/community/stakeholders as manifestation of transparency to raise trust of public and shareholders particularly that PT Mulia Boga Raya Tbk is a healthy company and optimistic in achieving its vision and mission.</i>
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Memperlihatkan bagan struktur organisasi Perseroan, informasi mengenai profil Dewan Komisaris dan Direksi. <i>To present Company's organization structure chart, information about the Board of Commissioners and Board of Directors profile.</i>
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	Perseroan memiliki organ-organ perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite-komite serta informasi akan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam mengelola dan mewujudkan visi dan misi. <i>The Company has corporate organs that support the Board of Commissioners and Board of Directors such as the Corporate Secretary, Internal Audit, Committees and information on the Company's risk profile in managing and realizing its vision and mission.</i>
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	Dalam halaman ini, Perseroan memberikan informasi mengenai <i>press release</i>, laporan keuangan, laporan tahunan, prospektus, RUPS dan keterbukaan informasi lainnya. <i>On this page, the Company provides information on press releases, financial statements, annual reports, prospectuses, GMS and other information disclosures.</i>
CSR <i>CSR</i>	Informasi akan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bukti akan kepedulian pada sosial masyarakat, lingkungan, karyawan juga konsumen. <i>Information on corporate social responsibility as manifestation of our awareness to the society, environment, employee and customers.</i>

Bisnis *Business*

Produk <i>Products</i>	Menginformasikan produk yang dipasarkan Perseroan, antara lain: <i>To inform the Company's products, as follows:</i> • Prochiz Cheddar • Prochiz Gold Cheddar • Prochiz Spready • Prochiz Mayo • Prochiz Slice • Prochiz Gold Slice • Prochiz Easy Melt
Distribusi <i>Distribution</i>	Perseroan memiliki 44 distributor yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Halaman ini menginformasikan area pemasaran Perseroan baik di dalam maupun luar negeri. <i>The company has 44 distributors located across almost all regions of Indonesia. This page informs the Company's marketing areas both at domestic and international levels.</i>

Resep *Recipe*

Merupakan halaman yang paling sering dikunjungi oleh publik yaitu halaman resep, dimana Prochiz memberikan berbagai macam resep serta cara membuatnya. Resep-resep makanan yang ditampilkan merupakan kreasi dari olahan produk Prochiz yang mudah untuk dipraktikkan sendiri di rumah dan telah melalui uji coba oleh tim khusus untuk memastikan rasa sehingga aman untuk segala usia.

The most frequently visited page by public is recipe pages, where Prochiz provides various of cooking recipes and tutorials. The displayed food and beverage recipes are creations from Prochiz processed products that are easy to practice at home and have been tested by a special team to ensure that they are safe for all ages.

Berita & Artikel *News & Articles*

Halaman ini selain menginformasikan akan berita terkini yang terkait dengan produk dan PT Mulia Boga Raya Tbk juga menampilkan artikel-artikel menarik terkait produk dan makanan dengan olahan keju sehingga secara tidak langsung Perusahaan telah memberikan literasi khusus akan produk dan makanan yang terkait dengan keju dan produk olahan susu lainnya.

In addition to information about the latest news related to products and PT Mulia Boga Raya Tbk., this page also displays interesting articles related to processed cheese products and foods thereby the Company has indirectly provided special products and foods literacy related to cheese and other dairy products.

Kontak *Contact Us*

Pengunjung/masyarakat serta para pemegang saham dapat meninggalkan pesan atau menginformasikan apapun terkait produk atau Perseroan. Di halaman ini telah disediakan kotak informasi serta aplikasi khusus bagi pengunjung untuk meminta informasi lebih lanjut atau menyampaikan keluhan atau kecurigaan akan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh insan PT Mulia Boga Raya Tbk dengan hanya mencantumkan nama, email, dan pesan. Perseroan juga menampilkan alamat kantor, nomor telepon, email dan nomor fax apabila masyarakat ingin menyampaikannya secara langsung.

Visitors/public and shareholders may leave any messages or inquiry about product or the Company. An information box and a special application on this page have been provided for visitors to request further information or submit complaints or indication of violations committed by PT Mulia Boga Raya Tbk's employees by only mentioning their name, email and message. The company also displays office addresses, telephone numbers, e-mails and fax numbers if the public seek a direct reporting.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



BAB/CHAPTER

04



TINJAUAN INDUSTRI

Kondisi Perekonomian Nasional

Ekonomi global tumbuh melambat di tahun 2019, utamanya dipicu oleh ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok sebagai dua negara yang menjadi kekuatan utama ekonomi dunia ini. Di samping itu, permasalahan geopolitik yang terjadi di Eropa dan Timur-Tengah juga membuat ekonomi global menjadi semakin tidak pasti.

Kondisi tersebut juga memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia. Neraca perdagangan Indonesia tahun 2019 tercatat mengalami defisit, yaitu mencapai US\$3,2 miliar. Namun, dengan fundamental ekonomi yang kuat, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh 5,02%. Kendati lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,17%, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih jauh lebih baik dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota G20. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tersebut menghasilkan kondusivitas dan keamanan bagi iklim usaha. Ketersediaan bahan baku dan penyerapan/ pemanfaatan teknologi pada akhirnya dapat mengikuti tren preferensi konsumen global dan perindustrian Indonesia kembali menggeliat.

Berdasarkan siaran pers Kementerian Perdagangan dan Industri, dipaparkan bahwa pertumbuhan industri non-migas pada triwulan III 2019 tercatat sebesar 4,68% (YoY) dimana kelompok industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 23,69% (YoY). Industri manufaktur menjadi sektor penyumbang terbesar nilai ekspor nasional. Di dalam kelompok manufaktur, industri makanan dan minuman mencatatkan nilai ekspor tertinggi dengan capaian US\$27,28 miliar sepanjang tahun 2019. Selain itu, industri makanan dan minuman juga merupakan penyector terbesar terhadap nilai investasi pada periode Januari-September 2019 di angka Rp41,43 triliun. Penyerapan tenaga kerja industri ini pun tercatat paling tinggi dengan jumlah 4,74 juta orang hingga Agustus 2019.

INDUSTRY REVIEW

National Economic review

In 2019, global economy was slowing down, mainly triggered by the tension of United States (US) and China trade war as two world's economic giants. In addition, geopolitical issues that occurred in Europe and the Middle East also brought the global economy to greater uncertainty.

This condition also had a significant impact on Indonesian economy. In 2019, Indonesia's trade balance recorded a deficit, which reached US\$3.2 billion. However, with strong economic fundamentals, Indonesian economy managed to grow 5.02%. Despite lower than the previous year's growth of 5.17%, Indonesia's economic growth was seen better than average economic growth of other G20 member countries. The growth of the Indonesian economy has resulted in conductivity and security for the business climate. The availability of raw materials and the absorption/utilization of technology can eventually follow the trends of global consumer and industrial preferences in Indonesia again.

Based on a press release from the Ministry of Trade and Industry, it was explained that the growth of non-oil and gas industries in the third quarter of 2019 was recorded at 4.68% (YoY) where the food and beverage industry group grew by 23.69% (YoY). The manufacturing industry is the largest contributor to the value of national exports. Within the manufacturing group, the food and beverage industry recorded the highest export value with an achievement of US \$ 27.28 billion in 2019. In addition, the food and beverage industry was also the largest depositor of investment value in the January-September 2019 period at Rp41.43 trillion. The absorption of this industrial workforce was the highest with a total of 4.74 million people until August 2019.

Kemenperin fokus memacu pengembangan industri makanan dan minuman (mamin) agar terus memiliki kinerja yang gemilang. Selama ini industri mamin menjadi sektor andalan karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, baik melalui peningkatan investasi, penyerapan tenaga kerja, maupun capaian nilai ekspor.

TINJAUAN OPERASIONAL

PT Mulia Boga Raya Tbk bergerak dalam bidang usaha industri makanan olahan dengan bahan dasar susu, terutama keju. Berbagai produk keju dihasilkan dengan berbagai inovasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi modern sehingga produk-produk Prochiz mampu bersaing di pasar domestik dan mengisi kebutuhan ekspor.

Di Indonesia saat ini, pasar keju masih cukup luas, dengan permintaan pasar yang tinggi saat ini belum dapat terpenuhi oleh sedikitnya perusahaan penghasil keju berkualitas. Tidak banyaknya perusahaan yang memproduksi keju mereka sendiri, selain itu keju olahan dengan kategori jenis dan rentang harga sekelas Prochiz, masih terbilang sedikit. Kondisi tersebut memberikan keuntungan sekaligus tantangan bagi MBR sebagai pemilik pangsa pasar kedua di Indonesia, sehingga Perseroan berkomitmen kuat mewujudkan visi dan misi serta senantiasa memberikan kepuasan kepada konsumen diiringi dengan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MBR senantiasa berinovasi setiap tahunnya dengan menghasilkan varian-varian baru dari keju sebagai olahan dengan bahan dasar susu segar guna mengejar target penjualan dan memastikan pasokan bahan baku selalu tersedia. Dengan 71 titik distribusi di 36 kota besar Indonesia, Perseroan melalui 44 distributor sebagai pihak ketiga siap melayani kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.

Strategi pemasaran MBR akan senantiasa memperhatikan kepuasan pelanggan dan harga yang kompetitif. Secara rutin Perseroan juga melakukan *event baking* dan *cooking demo* untuk ibu rumah tangga, pengusaha *bakery* dan UKM dimana setiap reseponya akan ditampilkan pada halaman resmi *website* Perseroan di www.prochiz.com. Sebagai salah satu strategi pemasaran, media sosial dan halaman resmi *website* Perseroan selalu menyajikan informasi terkini dan detail tentang produk bagi para pelanggan.

Tahun 2019, Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan menambah mesin *packaging* di pabrik utama yang dapat menunjang kinerja dan produktivitas pabrik untuk meningkatkan hasil produksi. MBR juga akan memperluas pangsa pasar di luar negeri. Hingga saat ini ekspor rutin masih hanya dipasarkan untuk negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Filipina.

The Ministry of Industry focuses on spurring the development of the food and beverage industry (mamin) so that it continues to have brilliant performance. So far, the food and beverage industry has become a mainstay sector because it is able to make a major contribution to the national economy, both through increased investment, employment, and the achievement of export values.

OPERATIONAL REVIEW

PT Mulia Boga Raya Tbk is engaged in processed food industry business with the basic ingredients containing milk, especially cheese. Various cheese products are manufactured with various innovations and utilizing development of modern technology thereby Prochiz products will be competitive in domestic market and fulfil the export needs.

Currently high market demand experienced a shortage as there are only few quality cheese producing companies. Recently, the cheese market is still quite promising, with current high market demand that is not yet fulfilled by least quality cheese manufacturing companies. There are only few companies manufacturing their own cheese brands, in addition the processed cheese in Prochiz category and price range, is also seen limited. These conditions provide benefits as well as challenges for MBR as the Company ranked at second market share in Indonesia, thereby the Company is strongly committed to achieve its vision and mission and always providing satisfaction to customers followed by compliance with prevailing laws and regulations.

MBR always innovates every year by producing new variants of cheese as a processed food with basic ingredients from fresh milk in order to pursue sales targets and ensure availability of raw materials supply. With 71 distribution points in 36 major cities across Indonesia, through the 44 distributors, the Company as third parties is ready to serve the needs of all levels of society.

Marketing strategy of MBR will always concern customer satisfaction and competitive price. The Company regularly arranged baking event and cooking demo for the housewives, bakery and MSMEs entrepreneurs where every recipe will be published at official website of the Company at www.prochiz.com. As one of our marketing strategies, official social media and official page of the Company always present the latest and detail product information to our customers.

In 2019, the Company will expand its business by acquiring packaging machines in main plant with capability to support the plant's performance and productivity to increase production output. MBR will also expand overseas market share. Recently, regular exports are only distributed to neighbor countries such as Malaysia, Thailand and the Philippines.

Kinerja Perseroan Per Segmen Usaha

Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, kinerja segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Company Performance Per Business Segment

In the past 2 (two) years, the performance of the Company business segment is as follows:

Dalam Rupiah /in Rupiah

Uraian Description	2019		2018		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Keju blok Block cheese	863.718.416.793	88,24	759.356.552.471	88,63	104.361.864.322	13,74
Keju lembaran Sliced cheese	95.768.102.571	9,78	85.629.811.224	9,99	10.138.291.347	11,84
Lain-lain Others	19.319.685.948	1,97	11.764.020.606	1,37	7.555.665.342	64,23
Total	978.806.205.312	100,00	856.750.384.301	100,00	122.055.821.011	14,25

Kontribusi terbesar tahun 2019, didominasi oleh penjualan keju blok sebesar 88,24% dari total pendapatan atau Rp978,81 miliar, baru disusul penjualan keju lembaran dan lainnya. Penjualan keju blok mengalami peningkatan sebesar 13,74% atau Rp104,36 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp759,36 miliar. Sedangkan pendapatan dari keju lembaran dan lainnya masing-masing sebesar Rp95,77 miliar dan Rp19,32 miliar, meningkat 11,84% dan 64,23% dari tahun sebelumnya.

The highest contribution in 2019 was dominated by cheddar cheese sales by 88.24% from total revenue or Rp978.81 billion, followed by sales from slice cheeses and others. Cheddar cheese sales increased by 13.74% or Rp104.36 billion compared to Rp759.36 billion booked in 2018. Meanwhile, revenue from slice cheese and others achieved Rp95.77 billion and Rp19.32 billion, increased by 11.84% and 64.23% compared to previous year.

Kinerja Perseroan Per Segmen Geografis

Company Performance by Geographical Segment

Dalam Rupiah /in Rupiah

Uraian Description	2019		2018		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Domestik Domestic	956.622.912.899	97,73	837.359.291.188	97,74	119.263.621.711	14,24
Luar Negeri Overseas	22.183.292.413	2,27	19.391.093.113	2,26	2.792.199.300	14,40
Total	978.806.205.312	100,00	856.750.384.301	100,00	122.055.821.011	14,25

Perseroan mendistribusikan dan menjual hasil produksinya melalui berbagai jalur, termasuk melalui pengecer modern (yang terutama terdiri atas supermarket, hypermarket, minimart, dan toko-toko kelontong), pengecer tradisional (yang terutama terdiri atas pengecer independen kecil), pedagang grosir, serta berbagai institusi di dalam negeri.

The Company distributes and sells its products through various channels, including modern retailers (mainly including supermarkets, hypermarkets, minimarts, and grocery stores), traditional retailers (mainly including small independent retailers), wholesalers, and other domestic various institutions.

Untuk domestik, MBR menjual hasil produksinya melalui 44 distributor resmi yang tersebar di seluruh Indonesia.

At domestic level, MBR sells the products through 44 official distributors located across Indonesian region.

Di samping penjualan di dalam negeri, Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara Asia seperti Malaysia, Thailand, Filipina dan Brunei Darussalam. Penjualan di dalam negeri mengalami peningkatan 14,24% atau Rp119,26 miliar, menjadi Rp956,62 miliar di tahun 2019, bila diperbandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp837,36 miliar. Sedangkan untuk penjualan ke luar negeri tercatat sebesar Rp22,18 miliar, meningkat 14,40% atau Rp2,79 miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp19,39 miliar.

In addition to domestic sales, the Company also sells exports to other Asian countries such as Malaysia, Thailand, the Philippines and Brunei Darussalam. Domestic sales increased by 14.24% or Rp119.26 billion, to Rp956.62 billion in 2019, if compared to Rp837.36 billion booked in 2018. Overseas sales recorded Rp22.18 billion, increased by 14.40% or Rp2.79 billion if compared to Rp19.39 billion booked in previous year.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini wajar tanpa pengecualian.

FINANCIAL REVIEW

The following financial review refers to the Company's Financial Statements for December 31, 2019 and for the year ended on the date that had been prepared according to the Indonesia Financial Accounting Standard and audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with unqualified opinion.

ANALISA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

ANALYSIS ON STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Rupiah /in Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
PENJUALAN NETO NET SALES	978.806.205.312	856.750.384.301	122.055.821.011	14,25
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD	(623.784.665.515)	(555.042.585.618)	(68.742.079.897)	12,39
LABA BRUTO GROSS PROFIT	355.021.539.797	301.707.798.683	53.313.741.114	17,67
Beban penjualan Selling expenses	(190.933.841.644)	(175.978.684.559)	(14.955.157.085)	8,50
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(23.843.523.817)	(22.971.515.012)	(872.008.805)	3,80
Penghasilan operasi lainnya : Other operating income	3.527.220.766	2.120.864.131	1.406.356.635	66,31
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(6.822.224.341)	(8.891.681.794)	2.069.457.453	-23,27
LABA USAHA OPERATING INCOME	136.949.170.761	95.986.781.449	40.962.389.312	42,68
Penghasilan keuangan Finance income	1.300.138.350	547.157.097	752.981.253	137,62
Beban keuangan Financial charges	(1.623.561.354)	(3.294.780.947)	1.671.219.593	-50,72
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	136.625.747.757	93.239.157.599	43.386.590.158	46,53
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(38.578.081.614)	(25.759.996.627)	(12.818.084.987)	49,76
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN INCOME FOR THE YEAR	98.047.666.143	67.479.160.972	30.568.505.171	45,30
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: OTHER COMPREHENSIVE INCOME:				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items not to be reclassified to profit or loss:				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan Actuarial gains (losses) on employee benefits	(1.805.899.031)	674.526.188	(2.480.425.219)	-367,73
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi Tax relating to item that will not be reclassified to profit and loss	451.474.758	(168.631.547)	620.106.305	-367,73
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD	96.693.241.870	67.985.055.613	28.708.186.257	42,23
LABA PER SAHAM DASAR BASIC EARNINGS PER SHARE	80	56	24	42,86

Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp978.806 juta, atau mengalami peningkatan sebesar Rp122.056 juta atau sekitar 14,25% dibandingkan dengan tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp856.750 juta. Peningkatan penjualan neto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan keju blok, sebesar Rp104.362 juta atau sekitar 13,74% yaitu Rp759.357 juta pada tahun 2018 menjadi Rp863.718 juta pada tahun 2019.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan beban produksi, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2019, meningkat Rp68.742 juta atau sekitar 12,39%, yaitu dari Rp555.043 juta di tahun 2018 menjadi Rp623.785 juta di tahun 2019.

Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp38.957 juta atau sekitar 8,25%, yaitu Rp472.345 juta di tahun 2018 menjadi Rp511.302 juta di tahun 2019. Tenaga kerja langsung juga mengalami peningkatan sebesar 32,93% jika dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp31.698 juta.

Laba Bruto

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil meningkatkan laba bruto sebesar Rp53.314 juta atau sekitar 17,67%, yaitu dari Rp301.708 juta menjadi Rp355.022 juta.

Beban Penjualan

Pada tahun 2019, Beban penjualan yang dibukukan Perseroan meningkat sebesar 8,50% menjadi Rp190.934 juta dari Rp175.979 juta pada tahun 2018. Kenaikan terutama dikarenakan kenaikan beban iklan dan promosi sebesar 24,33% yaitu dari Rp94.215 juta menjadi Rp117.139 juta seiring dengan meningkatnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan volume penjualan, biaya ongkos angkut juga mengalami peningkatan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3,80% dari Rp22.972 juta pada tahun 2018 menjadi Rp23.844 juta pada tahun 2019. Peningkatan terutama dikarenakan adanya peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban keperluan kantor dan gudang.

Penghasilan Operasi Lainnya

Penghasilan operasi lainnya pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66,31% dari Rp2.121 juta pada tahun 2018 menjadi Rp3.527 juta pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari klaim selisih harga.

Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 23,27% dari Rp8.892 juta pada tahun 2018 menjadi Rp6.822 juta pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan rugi selisih kurs dan beban pajak.

Net Sales

The Company achieved net sales of Rp978,806 million in 2019, or a growth of Rp122,056 million or approximately 14.25% compared to Rp856,750 million in 2018. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of block cheese amounted Rp104,362 million or 13.74%, which was from Rp759,357 million in 2018 to Rp863,718 million in 2019.

Cost of Goods Sold

In line with the increase of sales volume, which had also impacted the cost of production, the cost of goods sold in 2019 was increased by Rp68,742 million or approximately 12.39% from Rp555,043 million in 2018 to become Rp623,785 million in 2019.

Raw material usage was increased by Rp38,957 million or approximately 8.25%, from Rp472,345 million in 2018 to become Rp511,302 million in 2019. Direct labor cost were also increased by 32.93% compared to Rp31,698 million in 2018.

Gross Profit

In 2019, the Company was able to improve gross profit of Rp53,314 million or 17.67%, from Rp301,708 million to become Rp355,022 million.

Selling Expenses

In 2019, the Company's selling expenses increased 8.5% to Rp190,934 million from Rp175,979 million in 2018. The increase was mainly due to an increase of advertising and promotion expense 24.33% from Rp94,215 million to become Rp117.139 million which is in line with the increase in promotional activities carried out by the Company. In addition, aligned with sales volume growth, the freight expense also increased.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses In 2019 increased by 3.80% from Rp22.972 million in 2018 to Rp23.844 million in 2019. The increase was mainly due to an increase of salaries and employee benefits expense and office and warehouse supplies expense.

Other Operating Income

Other operating income in 2019 increased by 66.31% from Rp2,121 million in 2018 to Rp3,527 million in 2019, which mainly due to the increased in income from claim of price differences.

Other Operating Income

Other operating income in 2019 decreased by 23.27% from Rp8,892 million in 2018 to Rp6,822 million in 2019, which mainly due to the decreased in loss on foreign exchange and tax expenses.

Penghasilan dan Beban Keuangan

Penghasilan keuangan tercatat mengalami peningkatan sebesar 137,62% dari Rp 547 juta pada 2018 menjadi Rp1.300 juta pada 2019 yang berasal dari penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka, sedangkan beban keuangan mengalami penurunan sebesar 50,72% menjadi Rp1.624 juta ditahun 2019 dari Rp3.295 juta di tahun 2018. Penurunan beban keuangan ini terjadi karena adanya penurunan beban bunga dan provisi atas utang bank yang sejalan dengan adanya pelunasan hutang bank di tahun 2019.

Finance Income and Financial Charges

Financial income was recorded to increase by 137.62% from Rp 547 million in 2018 to Rp 1,300 million in 2019, which came from current accounts and time deposits interest income. Meanwhile, financial charges was decreased by 50.72% to Rp 1,624 million in 2019 from Rp3,295 million in 2018. This decreased in financial charges was due to a decrease in interest expense and provision for bank loan, which is in line to the repayment of bank loan in 2019.

Laba Tahun Berjalan dan Laba per Saham Dasar

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp30.569 juta atau sekitar 45,30%, yaitu dari Rp67.479 juta dalam tahun 2018 menjadi Rp 98.048 juta dalam tahun 2019. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp79,71 dari Rp56,23 pada tahun 2018.

Income For the Year and Basic Earnings per Share

The above factors had resulted an increase in the Company's income for the year amounted to Rp30,569 million or 45.30 % from Rp67,479 million in 2018 to become Rp98,048 million in 2019. As a result, the Company's basic earning per share also increased to Rp79.71, raised from Rp56.23 in 2018.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

ANALYSIS ON STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ASSETS

ASET

Dalam Rupiah /In Rupiah				
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	188.992.680.487	23.220.021.152	165.772.659.335	713,92
Piutang usaha – neto Trade receivables - net				
Pihak berelasi Related Parties	3.661.322.743	2.071.610.841	1.589.711.902	76,74
Pihak ketiga Third Parties	132.367.873.424	120.504.950.804	11.862.922.620	9,84
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak berelasi Related Parties	13.750.000	337.189.835	(323.439.835)	-95,92
Pihak ketiga Third Parties	1.175.209.542	403.492.585	771.716.957	191,26
Persediaan - neto Inventories - Net	168.211.360.663	171.582.356.959	(3.370.996.296)	-1,96
Biaya dibayar di muka Prepaid Expenses	790.469.266	818.155.847	(27.686.581)	-3,38
Uang muka Advances	3.670.909.451	3.918.312.904	(247.403.453)	-6,31
TOTAL ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS	498.883.575.576	322.856.090.927	176.027.484.649	54,52
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Aset tetap - neto Fixed Assets - Net	138.148.991.989	182.939.273.529	(44.790.281.540)	-24,48
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	12.068.818.902	5.419.725.258	6.649.093.644	122,68
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Restricted time deposits	-	22.513.407.966	(22.513.407.966)	-100,00
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	17.212.000.206	2.745.712.823	14.466.287.383	526,87

TOTAL ASET TIDAK LANCAR TOTAL NON-CURRENT ASSETS	167.429.811.097	213.618.119.576	(46.188.308.479)	-21,62
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	666.313.386.673	536.474.210.503	129.839.176.170	24,20

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp498.884 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 54,52% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat sekitar Rp322.856 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp165.773 juta, atau sebesar 713,92% yaitu dari Rp23.220 juta pada tahun 2018 menjadi Rp188.993 juta pada tahun 2019, dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp13.453 juta atau sebesar 10,97%.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp167.430 juta, atau mengalami penurunan sebesar 21,62% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat sekitar Rp213.618 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan aset tetap sebesar Rp44.790 juta karena penyusutan di tahun 2019.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp129.839 juta atau sekitar 24,20%, yaitu dari Rp536.474 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp666.313 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2019 are Rp498,884 million, or an increase of 54.52% compared to those as of December 31, 2018, which was approximately Rp322,856 million. The increase was mainly due to increased in cash and cash equivalents amounted to Rp165,773 million, or 713.92% from Rp23,220 million in 2018 become Rp188,993 million in 2019 and also the increased in trade receivables amounted to Rp13,453 million or 10.97%.

Non - Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2019 are Rp167,430 million, or an increase of 21.62% compared to those as of December 31, 2018, which was approximately Rp213,618 million. The decrease was mainly due to a decrease in fixed assets of Rp44,790 million due to depreciation in 2019.

Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp129,839 million or 24.20% from Rp536,474 million as of December 31, 2018 to become Rp666,313 million as of December 31, 2019.

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITY AND EQUITY

Dalam Rupiah /in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK <i>CURRENT LIABILITIES</i>				
Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	-	40.971.324.838	(40.971.324.838)	-100,00
Utang usaha <i>Trade Payables</i>				
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	1.189.937	-	1.189.937	100,00
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	76.172.824.719	50.644.079.584	25.528.745.135	50,41
Utang lain-lain <i>Other Payables</i>				
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	49.671.757.142	222.222.222	49.449.534.920	22.252,29
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	2.343.711.855	757.984.579	1.585.727.276	209,20
Utang derivatif <i>Derivative payables</i>	-	147.541.030	(147.541.030)	-100,00
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	45.803.050.244	28.128.565.668	17.674.484.576	62,83
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	26.184.020.297	14.573.324.064	11.610.696.233	79,67

Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang: <i>Current maturities of long-term debts:</i>				
Utang bank <i>Bank loans</i>	-	4.090.729.411	(4.090.729.411)	-100,00
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	942.676.647	865.213.290	77.463.357	8,95
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>	150.616.458	-	150.616.458	100,00
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK <i>TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	201.269.847.299	140.400.984.686	60.868.862.613	43,35
LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>NON-CURRENT LIABILITIES</i>				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek: <i>Long-term debts - net of current maturities:</i>				
Utang bank <i>Bank loans</i>	-	5.744.087.076	(5.744.087.076)	-100,00
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	1.086.057.644	670.882.720	415.174.924	61,88
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>	165.172.927	-	165.172.927	100,00
Liabilitas imbalan kerja karyawan <i>Employee benefits liabilities</i>	26.409.203.521	13.695.953.294	12.713.250.227	92,82
Liabilitas jangka panjang lainnya <i>Other long-term liabilities</i>	1.689.128.395	1.177.395.765	511.732.630	43,46
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</i>	29.349.562.487	21.288.318.855	8.061.243.632	37,87
TOTAL LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i>	230.619.409.786	161.689.303.541	68.930.106.245	42,63
EKUITAS <i>EQUITY</i>				
Modal saham <i>Share capital</i>	75.000.000.000	60.000.000.000	15.000.000.000	25,00
Tambahan modal disetor - neto <i>Additional paid in capital - net</i>	206.493.605.833	-	206.493.605.833	100,00
Saldo laba <i>Retained earnings</i>	153.715.309.417	312.945.421.052	(159.230.111.635)	-50,88
Penghasilan komprehensif lain keuntungan atas liabilitas imbalan kerja <i>Actuarial gains on employee benefits liability</i>	485.061.637	1.839.485.910	(1.354.424.273)	-73,63
TOTAL EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	435.693.976.887	374.784.906.962	60.909.069.925	16,25
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	666.313.386.673	536.474.210.503	129.839.176.170	24,20

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp201.270 juta, atau mengalami kenaikan sebesar Rp60.869 juta atau 43,35% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp140.401 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya hutang dividen pada tahun 2019 sebesar Rp49.500 juta, yang dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020, dan kenaikan hutang usaha dan beban akrual, masing-masing sebesar Rp25.530 juta dan Rp17.674 juta. Disamping itu, Perseroan telah melunasi hutang bank jangka pendek sebesar Rp45.062 juta di tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp29.350 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 37,87% dibandingkan jumlah

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31, 2019 is Rp201,270 million, or an increase of Rp60,869 juta or 43.35% compared to those as of December 31, 2018, which were recorded at Rp140,401 million. The increase was mainly due to dividends payable in 2019 amounting to Rp49,500 million, which has been paid on January 13, 2020, and an increase in trade payables and accrued expenses, amounting to Rp25,530 million and Rp17,674 million, respectively. In addition, the Company has paid off short-term bank loans of Rp45,062 million in 2019.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities as at 31 December 2019 were recorded at Rp29,350 million, or an increase of 37.87% compared to the total non-current liabilities as at

liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat sekitar Rp21.288 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019. Disamping itu, Perseroan telah melunasi hutang bank jangka panjang sebesar Rp5.744 juta di tahun 2019.

Jumlah Liabilitas

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp68.930 juta atau sekitar 42,63%, yaitu dari Rp161.689 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp230.619 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp435.694 juta atau mengalami peningkatan sejumlah Rp60.909 juta atau sekitar 16,25% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp374.785 juta. Peningkatan tersebut berasal dari penerbitan saham baru dan tambahan modal disetor sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*) yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2019.

31 December 2018 which were recorded at Rp21,288 million. The increase was mainly due to an increase in employee benefits liabilities as at 31 December 2019. In addition, the Company has paid off long-term bank loan of Rp5,744 million in 2019.

Total Liabilities

The above factors had resulted a increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 68,930 million or 42.63%, from Rp161,689 million as of December 31, 2018 to Rp230,619 million as of December 31, 2019.

Equity

The Company's total equity as of 31 December 2019 was Rp435,694 million or an increase of Rp60,909 million or 16.25% compared to the equity as at 31 December 2018 which was recorded at Rp374,785 million. The increase derived from the issuance of new shares and additional paid in capital related to the IPO (*Initial Public Offering*) exercised by the Company in 2019.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

ANALYSIS ON STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash provided from operating activity	201.156.380.130	35.252.085.422	165.904.294.708	470,62
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Net cash provided from investing activity	3.118.244.531	(6.259.420.374)	9.377.664.905	-149,82
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activity	(38.501.965.326)	(31.416.627.961)	(7.085.337.365)	22,55
Kenaikan kas dan setara kas - bersih Net increase in cash and cash equivalents - net	165.772.659.335	(2.423.962.913)	168.196.622.248	6.938,91
Kas dan setara kas awal tahun Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year	23.220.021.152	25.643.984.065	(2.423.962.913)	-9,45
Kas dan setara kas akhir tahun Cash And Cash Equivalents At The End Of The Year	188.992.680.487	23.220.021.152	165.772.659.335	713,92

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp201.156 juta, mengalami kenaikan 470,62% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp35.252 juta terutama karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan

Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.118 juta, dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.259 juta. Hal tersebut terutama disebabkan adanya penerimaan dari pencairan deposito berjangka dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp201,156 million, an increase of 470.62% compared to last year which was Rp35,252 million, mainly due to an increase in cash received from customers

Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Cash flows provided by investing activities for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp3,118 million, compared to cash flows used for investing activities for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp6,259 million. This was mainly due to withdrawal of time deposits and advance payment for purchase of fixed assets.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp38.502 juta, naik 22,55% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp31.417 juta terutama disebabkan oleh penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi, penerimaan dari hasil penerbitan saham baru (IPO), pembayaran dividen kas dan pembayaran hutang bank.

Cash Flows Used in Financing Activities

Cash flow used in financing activities for the year ended December 31, 2019 was Rp38,502 million, increase 22.55% compared to last year at Rp31,417 million, mainly due to proceeds from Mandatory Convertible Bonds, proceeds from the issuance of new shares (IPO), payments of cash dividends and bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio *Debt to Asset* dan *Debt to Equity* yang masing-masing sebesar 0,346x dan 0,529x hal ini menunjukkan terdapatnya penambahan liabilitas Perseroan yang diimbangi dengan peningkatan aset. Rasio likuiditas MBR tahun 2019 ditunjukkan dengan angka pada *current ratio* sebesar 2,479X. Kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa PT Mulia Boga Raya Tbk memiliki cukup aset dan mampu memenuhi kewajibannya.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company's ability to pay short-term and long-term loans is measured using solvency ratios and liquidity ratios. The solvency ratio consists of *Debt to Asset* and *Debt to Equity* ratio, which stood at 0,346x and 0,529x, indicated an increase in the Company's liabilities offset by the assets growth. In 2019, MBR's liquidity ratio was indicated by current ratio of 2,479X. These two ratios indicate that PT Mulia Boga Raya Tbk has sufficient assets and capability to fulfil its obligations.

Dalam Persentase kecuali dinyatakan lain/in Percentage unless otherwise stated

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
RASIO SOLVABILITAS (X) Solvency Ratio			
Debt to Asset Debt to Asset	0,346	0,301	0,05
Debt to Equity Debt to Equity	0,529	0,431	0,10
RASIO LIKUIDITAS (X) Liquidity Ratio			
Current Ratio Current Ratio	2,479	2,300	0,18

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure Policy

The Company managed capital structure and adjusted to change in economic condition. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust payment of dividend to the shareholders or issue new shares. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing with fair costs.

Struktur Modal tahun 2019

Uraian Description	2019		2018	
	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	201.269.847.299	87,27	140.400.984.686	86,83
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	29.349.562.487	12,73	21.288.318.855	13,17
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	230.619.409.786	34,61	161.689.303.541	30,14

Capital Structure of 2019

Ekuitas <i>Equity</i>	435.693.976.887	65,39	374.784.906.962	69,86
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	666.313.386.673	100,00	536.474.210.503	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2019, the Company did not engage in any material commitments for capital investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2019, Perseroan memperkirakan terdapat belanja modal sekitar Rp7,35 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi dalam rangka menunjang proses produksi Perseroan.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2019, the Company estimated capital expenditure of Rp7,35 billion, which was mostly used to purchase machineries and production equipment to support the Company's production process.

Jenis <i>Type</i>	Nilai Tahun 2019 <i>2019 Value</i> Rp	Nilai Tahun 2018 <i>2018 Value</i> Rp
Tanah <i>Land</i>	-	-
Bangunan dan Prasarana <i>Building and Infrastructure</i>	444.251.000	44.400.004
Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	2.825.964.331	2.994.389.212
Peralatan Laboratorium <i>Laboratory Equipment</i>	857.519.768	135.299.000
Perlengkapan Gudang dan Peralatan Kantor <i>Warehouse equipment and office equipment</i>	425.844.591	3.302.312.995
Kendaraan <i>Vehicle</i>	2.792.780.611	3.148.150.000
Total Nilai Perolehan <i>Total acquisition value</i>	7.346.360.301	9.624.551.211

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Januari 2020, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan:
 - Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham).
 - Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 75% dari modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama).
- Menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS HAPPENING AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

According to the Board of Commissioners Circular Decree as enacted in Notary Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 dated January 22, 2020, the following decisions have been made:

- Approved amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association which states:*
 - The Company's authorized capital is Rp100,000,000,000 (consisting of 2,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share).*
 - Issued and fully paid capital is 75% of the authorized capital or amounted Rp75,000,000,000 (consisting of 1,500,000,000 shares with the same par value).*
- Reaffirm the Company's shareholders composition.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 Desember 2019, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Dewan Direksi untuk pembagian dividen kas interim tahun 2019 sebesar Rp49.500.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp161.111.111.111 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2019 dan 26 Juni 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.667 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Pada tahun 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk memiliki program *Employee Stock Allocation* (ESA), yaitu program pemberian saham penjabatan pasti untuk karyawan tetap yang ditawarkan bersamaan dengan IPO Perseroan pada bulan November. Perseroan telah mengalokasikan saham sebesar 1,34% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO atau sejumlah 1.340.000 saham kepada karyawan MBR. Program ESA diikuti oleh 124 orang dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan program ESA telah mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tentang Pemesanan Dan Penjabatan Efek Dalam Penawaran Umum.

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) terhadap Perseroan oleh karyawan dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa setiap penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum akan mengikuti ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini secara periodik kepada pemegang saham dalam RUPS dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

DIVIDEND POLICY

Based on the Decision of the Company's Commissioners on December 20, 2019, the Board of Commissioners gave approval to the Board of Directors for the distribution of interim cash dividends in 2019 amounting to Rp49,500,000,000 based on the percentage of ownership. This cash dividend was paid on January 13, 2020.

Based on the Shareholders' Decree on August 23, 2019, the shareholders decided to distribute cash dividends from the retained earnings of Rp20,000,000,000 based on the percentage of ownership.

Based on the Decision of Shareholders on June 25, 2019, the shareholders decided to distribute cash dividends from the retained earnings of Rp161.111.111.111 based on the percentage of ownership. Cash dividends have been paid on June 27, 2019 and June 26, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on 18 February 2019, the shareholders decided to distribute cash dividends from the retained earnings of Rp26,666,666,667 based on the percentage of ownership. Cash dividends were paid on February 25, 2019.

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

In 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk executed an Employee Stock Allocation (ESA) program, a fixed allotment program for permanent employees that was offered in conjunction with the Company's IPO in November. The Company has allocated shares of 1.34% of the total number of shares offered in the IPO or 1,340,000 shares to MBR employees. The ESA program is attended by 124 people and is not intended for Board of Directors and Board of Commissioners. The ESA program has followed the provisions contained in Bapepam and LK Regulation No. KEP-691/BL/2011 concerning Ordering and Allotment of Securities in a Public Offering.

Main purpose of the ESA Share Ownership Program is to increase sense of belonging to the Company by employees and is expected to increase the work productivity of each employee which will ultimately also improve overall corporate performance so that there is an increase in company value that can be enjoyed by stakeholders.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company's Management declares that every use of public offering proceeds will follow the prevailing law and regulation. The Company will present accountability report on the public offering proceeds realization periodically to the shareholders in the GMS and reports to OJK according to the Financial Service Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Public Offering Proceeds Realization Report.

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan sebagai usaha menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan Produksi.

The entire Initial Public Offering proceeds acquired by the Company net of underwriting costs related to the Public Offering, will be used for the Company's working capital as the attempt to support financing for operations and production activities.

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Kode Efek <i>Securities Ticker</i>	Tanggal Efektif <i>Effective date</i>	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Number of Public Offering Results</i>	Rincian Biaya <i>Cost breakdown</i>	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Planned Use of Funds Based on Prospectus</i>		Realisasi Penggunaan Dana <i>Proceeds Realization</i>	
					Rp	%	Rp	%
Penawaran Umum Perdana (IPO) <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	KEJU	15 Nov 2019	75.000.000.000	Biaya Jasa Penjaminan <i>Underwriting Fee</i>	187.500.000	0,25	187.500.000	0,25
				Jasa Penyelenggaraan (management fee) <i>Implementation Services (management fee)</i>	950.000.000	1,27	950.000.000	1,27
				Jasa Penjualan (Selling fee) <i>Sales services (Selling fee)</i>	187.500.000	0,25	187.500.000	0,25
				Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professional Services</i>	1.655.000.000	2,21	1.668.342.167	2,22
				Jasa Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Services</i>	90.000.000	0,12	55.000.000	0,07
				Biaya Lain-lain <i>Other expenses</i>	632.218.667	0,84	458.052.000	0,61
				Total	3.702.218.667	4,94	3.506.394.167	4,68

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, akuisisi maupun peleburan usaha sehingga tidak terdapat informasi mengenai tanggal, nilai, objek dan pihak yang melakukan transaksi.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COMBINATION/SEQUENCE, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2019, the Company did not perform any investment, expansion, acquisition or business merger activities, therefore, there was no information on the date, value, object and parties conducting the transaction.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan aturan dalam PSAK No. 7 (penyesuaian 2017) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company conducts transactions with related parties in accordance with the rules in PSAK No. 7 (2017 adjustments) "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related parties' relationships, transactions and balances, including commitments, in the financial statements.

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati bersama sesuai dengan kepentingan Perseroan dan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

Transactions with related parties have been conducted fairly applying price policies and transaction terms that have been mutually agreed in accordance with the interests of the Company and are carried out in accordance with statutory regulations and free from conflicts of interest.



Setiap transaksi dengan pihak berelasi harus melalui mekanisme *review* sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi secara umum dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang di-review oleh Komite Audit serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Every transaction with related parties shall go through a review mechanism in accordance with what has been determined by the Company. All transactions and significant balances with related parties have been carried out under normal and reasonable terms. The terms and conditions of transactions with related parties are generally carried out as with third parties reviewed by the Audit Committee and must obtain approval from the Board of Commissioners.

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Name of Party and Nature of Relationship

A summary of nature of significant relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
Lie Po Fung (Jaya)	Pemegang Saham Shareholder	Transaksi Keuangan Financial Transaction
Sandjaya Rusli	Pemegang Saham Shareholder	Transaksi Keuangan Financial Transaction



PT Prima Cahaya Luhur (PCL)	Entitas di bawah pengendalian sama <i>Entities under common control</i>	Transaksi Usaha <i>Business Transaction</i>
PT Mulia Raya Agrija (MRA)	Entitas di bawah pengendalian sama <i>Entities under common control</i>	Transaksi Usaha <i>Business Transaction</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN REGULATION IN CURRENT FISCAL YEAR

There is no change in regulation with significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST YEAR BOOK

On January 1, 2019, the Company has implemented new and revised statements of financial accounting standard and interpretation of financial accounting standard effectively applied on the date. The change in accounting policy has been prepared as required, according to transition provisions in each standard and interpretation.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap

Adoption adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the

kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hingga akhir tahun 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk mencatat tidak adanya informasi atau kejadian penting lain yang material yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan maupun mempengaruhi harga saham Perseroan secara signifikan.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2020 menjadi tantangan Perseroan karena pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat minus 2,1 persen secara kuartal dibandingkan tahun 2019 yang disebabkan oleh Pandemi Corona virus (Covid-19). Perseroan tetap waspada terhadap berbagai dampak dari pandemi yang terjadi secara global.

Perseroan telah aktif di Digital Marketing jauh sebelum Pandemi Covid-19 terjadi, jadi persiapan Perseroan dalam menghadapi situasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dapat diatasi dengan bekerjasama dengan para E-commerce yang ada di Indonesia sehingga secara otomatis dapat mengantisipasi Penjualan Prochiz tahun 2020.

Perseroan yakin akan dapat bertahan dan bersaing dengan baik karena didukung oleh besarnya populasi, tumbuhnya kelas menengah, dukungan kebijakan pemerintah karena industri makanan dan minuman menjadi andalan pemerintah untuk memastikan pertumbuhan ekonomi nasional dan juga perubahan pola konsumsi dan selera masyarakat terhadap keju yang digunakan sebagai bahan baku maupun topping pada makanan, cake, bakery, kue kering dan hidangan cepat saji.

Perseroan juga memiliki Visi memasyarakatkan keju dan mengkejukan masyarakat. Agar keju Prochiz bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat baik kelas menengah ke atas maupun menengah ke bawah, sehingga Perseroan yakin ke depan akan menjadi pemimpin pasar sesuai dengan Misi Perseroan.

Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*
- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

As end of 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk did not record any significant information or material events that may significantly affect the Company's business continuity or affect stocks price of the Company.

BUSINESS PROSPECT

Approaching 2020, the condition will bring several challenges to the Company as Indonesia's economic growth was recorded at minus 2.1 percent on a quarterly basis compared to 2019 due to Corona virus (COVID-19) Pandemic. The Company remains careful to the various effects of the global pandemic.

The Company has been active in Digital Marketing long before outbreak of the Covid-19 Pandemic, thereby the Company's preparations in dealing with the situation of Large Scale Social Restrictions (PSBB) can be overcome by collaborating with E-commerce in Indonesia to automatically anticipate Prochiz Sales in 2020.

The Company believes will be able to survive and compete firmly supported by large population, growing middle class, government policy support as food and beverage industry becomes one of the government's backbone to ensure national economic growth as well as shifting in public consumption trend and appetite of the society on cheese, whether used as raw material or toppings on food, cake, bakery, pastries and fast food.

The Company also has a vision to promote cheese to the society. Therefore, cheese products by Prochiz can be enjoyed by all levels of society, both upper middle or middle lower society thereby the Company is confident that in the future, we will become a market leader in accordance with the Company's mission.



FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING REVIEW



BAB/CHAPTER

05

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dalam mencapai target-target usaha dan tujuan perusahaan. Perseroan berkomitmen di dalam pengelolaan SDM-nya, mulai dari proses perekrutan, pembinaan dan penyusunan program pelatihan, promosi dari dalam, dan lainnya, dalam rangka mengembangkan kapasitas SDM yang telah ada secara berkesinambungan agar menghasilkan talenta yang profesional, berdedikasi dan berintegritas, serta siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan di lingkungan bisnis usaha ini.

DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui Departemen Sumber Daya Manusia menerapkan sistem manajemen yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan dan menyelaraskan rencana Perseroan dengan pengelolaan SDM terencana untuk menghasilkan karyawan yang unggul dan berkualitas. Hingga akhir tahun 2019, jumlah personil divisi Sumber Daya Manusia terdiri dari 38 pria dan 10 wanita dengan susunan sebagai berikut:

Posisi Karir/Level Jabatan <i>Career Position/Job Grade</i>	Karyawan <i>Employees</i>	
	Pria/Male	Wanita/Female
Manager	1	-
Leader	2	-
Komandan Regu	4	-
Admin	1	3
Receptionist	-	1
Security	15	4
Driver	9	-
Operator	6	2
Jumlah/Total	38	10

HUMAN RESOURCES

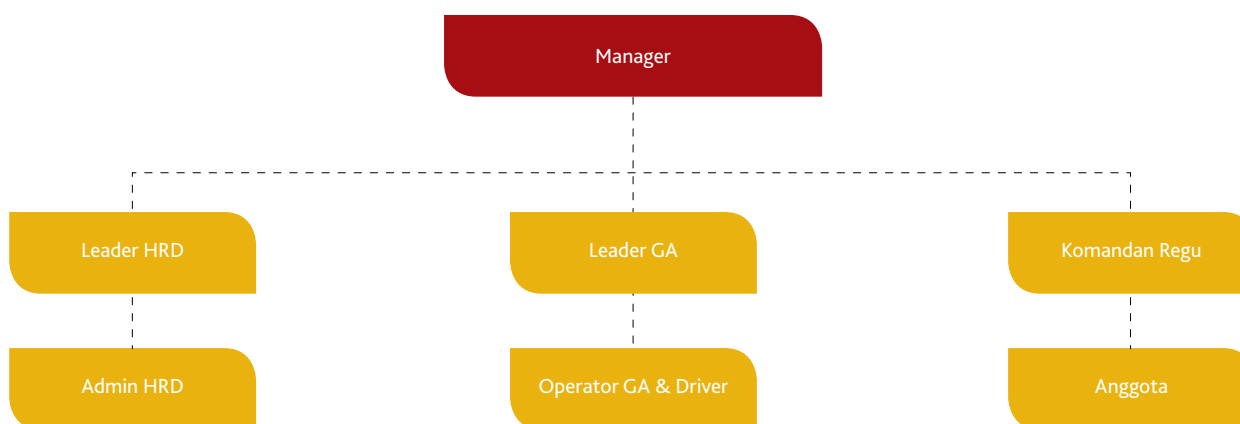
Human Resources (HR) is main assets of the Company in achieving business targets and the Company's goals. The Company is highly committed in the HR management, starting from recruitment process, development and assignment, training program, internal promotion and others in order to develop capacity of existing HR consistently to develop professional, dedicated and integrity talents as well as ready to encounter various challenges and shifting in this business circumstances.

HUMAN RESOURCES DEPARTMENT

As manifestation of the Company's commitment in implementing good corporate governance principle, through Human Resources Department, has implemented a measured and accountable management system to align the Company's plan with a planned HR management to create excellent and quality employees. As end of 2019, total personnel of Human Resources Division consisted of 38 male and 10 female with composition, as follows:

Struktur Organisasi

Organization Structure



TARGET DAN RENCANA DEPARTEMEN SDM

Pada setiap tahunnya, Departemen SDM selalu membuat perencanaan demi memastikan ketersediaan sumber daya manusia dalam mendukung upaya pencapaian misi Perseroan.

HR DEPARTMENT PLAN AND TARGET

Every year, the HR Department always prepares plans to ensure the availability of human resources in supporting the efforts to achieve the Company's mission. Some programs that have been

Beberapa program yang telah disiapkan untuk pelaksanaan tahun 2019, antara lain:

1. Memastikan setiap rencana *training* dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Memastikan kebutuhan karyawan di seluruh departemen dapat terpenuhi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing departemen terkait.
3. Memastikan setiap karyawan dalam kondisi sehat untuk bekerja dengan melakukan *Medical Check-up* (MCU) rutin setiap tahun nya untuk seluruh karyawan.
4. Memastikan seluruh karyawan dapat menjalankan setiap aturan yang ada di perusahaan dengan cara memberikan sanksi tertulis maupun teguran lisan bagi karyawan yang tidak menjalankan aturan yang sudah ditentukan.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Manpower Planning

Untuk memperoleh SDM yang sesuai dengan kebutuhan, Perseroan menyusun rencana kebutuhan SDM. Rencana kebutuhan tersebut diperoleh dari hasil identifikasi kebutuhan SDM pada setiap unit kerja, baik di kantor maupun di lokasi pabrik. Dalam menyusun rencana kebutuhan SDM, Perseroan menetapkan kualifikasi calon SDM, serta metode dan proses rekrutmen yang akan dilakukan.

Rekrutmen

Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan SDM adalah ketepatan dalam merekrut karyawan bertalenta sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan. MBR melakukan penyesuaian untuk membuat proses perekrutan menjadi lebih fokus dan proaktif, sehingga dapat mengidentifikasi kandidat yang paling berpotensi untuk dimasukkan ke dalam kumpulan talenta di masa mendatang. Perseroan melaksanakan proses seleksi penerimaan karyawan baru yang terstandar, efektif dan efisien. Calon karyawan tidak hanya diuji kompetensi inti dan kompetensi manajerialnya, namun juga kompetensi teknisnya.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja cukup penting untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari program pengembangan SDM yang telah dilakukan Perseroan. Penilaian kinerja dilaksanakan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) pada unit masing-masing yang dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan kriteria kompetensi, performa dan perilaku pegawai, dimana hasil dari penilaian kinerja akan dijadikan dasar pertimbangan pengembangan karir, perubahan status kepegawaian, pemberian *reward and punishment*, ataupun penentuan remunerasi.

Manajemen Karir

Pengembangan karir merupakan bagian penting yang menjadi perhatian Departemen SDM di Perseroan. Pengembangan karir dapat digunakan sebagai pendekatan formal dalam upaya

prepared for implementation in 2019 are including:

1. *Ensure that each training plan can be carried out according to a predetermined schedule.*
2. *Ensure the needs of employees in all departments can be fulfilled in accordance with qualifications and competencies required by each related department.*
3. *Ensure that every employee has good health to work by conducting regular Medical Check-up (MCU) every year for all employees.*
4. *Ensure that all employees are capable to exercise every regulation in the company by charging written sanctions and verbal warning for employees who violate the stipulated regulation.*

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Manpower Planning

To recruit talents who are suitable with the requirements, the Company has prepared manpower planning. The planning is acquired from result of employee need analysis in every work unit, both at office and plant location. In preparing the manpower planning, the Company has implemented HR candidate qualification, as well as recruitment method and process.

Recruitment

One of success key of HR management is accuracy in recruiting talented employees in accordance with the required qualifications with a character that is in line with Company values and culture. MBR has made adjustments to align the recruitment process more focused and proactive thereby will be capable to identify the most potential candidates be included in the talent pool in the future. The Company has implemented a standardized, effective and efficient process for recruiting new employees. Prospective employees are tested not only for their core and managerial competencies, but also for their technical competencies.

Performance Assessment

Performance assessment is fairly important to measure success of HR development program done in the Company. The performance assessment is done based on Key Performance Indicators (KPI) in each unit done by direct leader based on competency criteria, employee performance and attitude, where result of the performance assessment will be used as basis of career development consideration, change in employment status, reward and punishment or remuneration package.

Career Management

Career development is an important part as concern of HR Department in the Company. Career developmetn can be used as a formal approach in improvement or enhancement, and

peningkatan atau perbaikan, dan pertumbuhan kepuasan kerja, pengetahuan dan kemampuan SDM untuk memastikan bahwa karyawan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang tepat telah tersedia ketika dibutuhkan. Dengan demikian, perencanaan dan pengembangan karir yang jelas akan membantu karyawan.

Remunerasi, Reward and Punishment

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan mengacu pada aturan ketenagakerjaan Pemerintah, yaitu Undang Undang No. 13 Tahun 2003. Sistem pemberian hak karyawan, seperti gaji/remunerasi, waktu kerja, hak libur, hak cuti, asuransi dan lainnya.

Sistem remunerasi karyawan berdasarkan struktur dan jabatan dalam organisasi sebagaimana diuraikan dalam peraturan Perseroan. Sedangkan, untuk karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Regional).

Selain untuk pengembangan karir, hasil penilaian kinerja juga dimanfaatkan untuk pemberian *reward and punishment*. Program ini dilakukan untuk memberikan motivasi bagi karyawan untuk senantiasa mengupayakan yang terbaik.

Perseroan juga memberikan insentif lain berupa bonus/*reward* sesuai dengan hasil penilaian kinerja karyawan yang bersangkutan dengan tujuan untuk memberikan motivasi sehingga senantiasa mengupayakan yang terbaik. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain Perseroan memberikan insentif apabila karyawan mencapai target dan *reward* perjalanan apabila mencapai target dalam satu tahun.

Hubungan Industrial

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang harmonis, selaras dan berkeadilan guna meningkatkan produktivitas dan *engagement* antar karyawan, Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Dalam mewujudkan hubungan kerja tersebut, Perseroan menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul.

Program Pensiun

Perseroan juga memberikan fasilitas program asuransi untuk menjamin hari tua yang dikelola oleh Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Seluruh karyawan tetap dilindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan meliputi Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan; yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan Pemerintah di Indonesia.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan kunci tersedianya sumber daya manusia yang handal untuk menjawab tantangan berbagai jabatan dan bagi tercapainya budaya kinerja yang dinamis di Perseroan. Departemen SDM

development of work satisfaction, HR knowledge and capability to ensure the employees have suitable qualification and experience as well as always be available when needed. Therefore, clear career planning and development will significantly support the employees.

Remuneration, Reward and Punishment

The Company's Human Resources Management refers to the Government's labor rules, namely Law No. 13 of 2003. Employee rights system, such as salary/remuneration, working time, holiday rights, leave rights, insurance and others.

Employee remuneration system is based on structure and position in the organization as described in company regulations. Whereas contract employees are paid according to the minimum wage provisions set by the Government (Regional Minimum Wage).

In addition to career development, results of performance appraisals are also used for reward and punishment. This program is carried out to motivate employees to always strive for the best.

The company also provides other incentives in the form of bonuses/rewards in accordance with the results of the performance evaluation of the employees concerned with the aim of providing motivation so that they always strive for the best. Some of the implemented programs in the Company were including incentives for employees who reach their targets and trip reward if they reach the targets within one year.

Industrial Relation

In order to create a harmonious, balance and fair work relation to increase productivity and employee's engagement, the Company strives to do optimization in HR management by keep concerning employee's interests. In establishing the work relation, the Company guarantees rights of the employees to unite and associate.

Pension Program

The Company also provides insurance program facilities to guarantee their retirement age that is managed by Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). All permanent employees are covered by BPJS Ketenagakerjaan including Pension Benefit and Employee Retirement Insurance; that involve contribution both from employers or each employee, which is calculated from the employee's basic salary percentage as stipulated under provisions of Indonesian Government.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee competency development becomes key to recruit reliable human resources to meet the challenges in various positions and to achieve a dynamic performance culture in the Company. The HR Department has conducted regular employee

melaksanakan program penilaian yang dilaksanakan secara berkala terhadap karyawan yang bertujuan untuk pemetaan kompetensi karyawan, peningkatan kemampuan dan *awareness* karyawan serta mengukur kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan untuk level jabatan tertentu dengan kapabilitas yang dimiliki karyawan.

Hasil pelaksanaan *assessment* dimaksud, dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi pegawai untuk dapat melakukan program pengembangan diri serta apabila berdasarkan hasil analisis terdapat adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan tertentu. Selain itu, hasil *assessment* juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat keputusan untuk menetapkan pengembangan karir karyawan. Program pengembangan kompetensi ditekankan pada pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan sumber daya, baik *soft skill* seperti pelatihan pengenalan diri dan pelatihan kepemimpinan, *functional skill* serta *professional skill*.

Jenis Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki program pelatihan rutin tahunan, antara lain:

1. *Refresh training* untuk seluruh karyawan dengan menitikberatkan kepada materi GMP (*Good Manufacturing Practice*) dengan tujuan untuk mengingatkan kembali ke seluruh karyawan penting nya cara bekerja yang baik dan benar, terutama untuk perusahaan makanan.
2. *Training Jaminan Halal* untuk level *Manager* yang rutin di laksanakan setiap tahun oleh Majelis Ulama Indonesia. Tujuan dari *training* ini agar dapat disampaikan juga kepada seluruh karyawan untuk dapat menjalankan proses produksi sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh Majelis Ulama Indonesia.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi tahun Tahun 2019

Perseroan telah mempersiapkan anggaran khusus bagi program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja. Pada tahun 2019, Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan sebagaimana tabel berikut:

assessment programs with purpose to formulate employee competency mapping, enhance employee capabilities and awareness as well as measure the suitability of competencies needed for a certain level of position with the employee's capabilities.

Results of the assessment will be used as recommendations for employees to participate in self-development programs and if based on the results of the analysis there is any gaps between the employee's competencies for certain positions. In addition, results of the assessment can also be used as one of the decision tools to design employee career development. The competency development program emphasizes training that can improve employee's skills, both soft skills such as self-introduction training and leadership training, functional skills and professional skills.

Type of Competency Development Program

The Company has annual regular training programs, among others:

1. *Refresh training for all employees by focusing on GMP (Good Manufacturing Practice) Material with purpose to refresh all employees on how importance to do the job correctly and properly, especially for food company.*
2. *Halal Assurance Training for Manager level that is regularly conducted every year by Indonesia Ulama Council. Purpose of this training is to disseminate to all employees to run the production process as required in the provisions applied by Indonesia Ulama Council.*

Competency Development Program Implementation in 2019

The Company has prepared dedicated budget for employees education and trainign prgoram to develop their competencies thereby will improve performance quality. In 2019, the Company has participated in trainings as explained in table below:

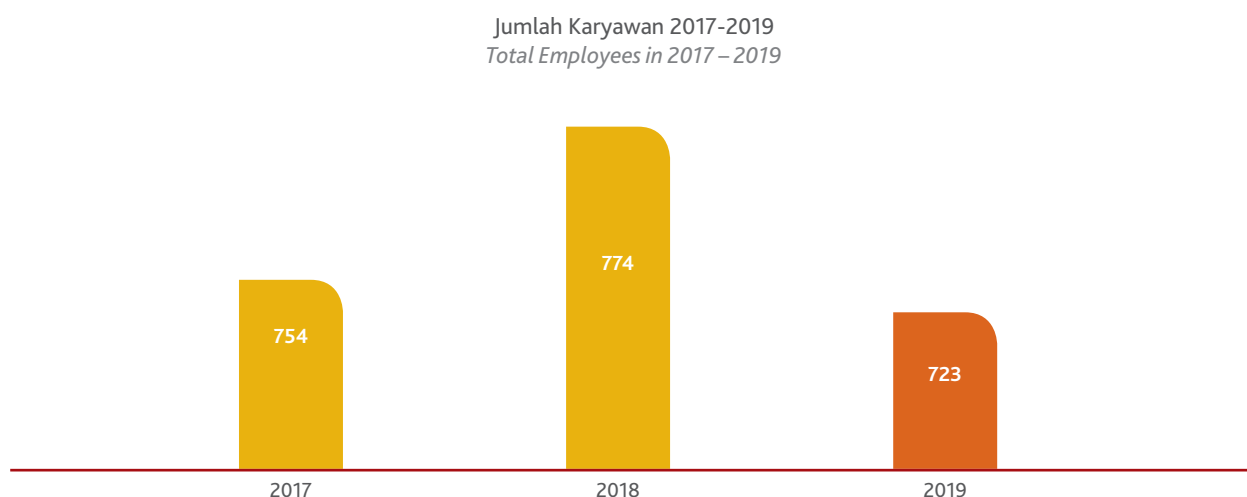
NO	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Penyelenggara <i>Provider</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>
1	<i>Training Pengoperasian Genset</i> <i>Generators Operating Training</i>	Kementerian ESDM Indonesia	1	13 Februari 2019 <i>13 February 2019</i>
2	<i>Training Sistem Jaminan Halal</i> <i>Halal Assurance System Training</i>	Majelis Ulama Indonesia	2	16 Juli 2019 <i>16 July 2019</i>
3	<i>Training Impelementasi 5 R</i> <i>5R Implementation Training</i>	Go System Consulting	28	3 Juli 2019 <i>3 July 2019</i>

STATISTIK SDM

Jumlah karyawan PT Mulia Boga Raya Tbk pada akhir tahun 2019 sebanyak 723 orang, mengalami penurunan sebesar 6,59% atau 51 orang, bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 774 orang. Dinamika statistik karyawan Perseroan dalam kurun tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

HR STATISTICS

As end of 2019, total employees of PT Mulia Boga Raya Tbk is 723 employees, decreased by 6.59% or 51 employees, if compared to 774 employees in 2018. Dynamics of the Company's employees statistics in the last three years is illustrated in the chart below:



Tabel-tabel berikut menggambarkan perbandingan jumlah karyawan PT Mulia Boga Raya Tbk dalam kurun dua tahun terakhir berdasarkan usia, jenis kelamin, level jabatan dan tingkat pendidikan.

The following tables illustrate comparison of total employees of PT Mulia Boga Raya Tbk for the last two years based on age, gender, position level and education level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Level	2019		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
<21	44	6,09	82	10,59
21 – 30	443	61,27	433	55,94
31 – 40	175	24,20	203	26,23
41 – 50	41	5,67	43	5,56
>50	20	2,77	13	1,68
Jumlah/ Total	723	100,00	774	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Gender	2019		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Laki – laki/ Male	565	78,15	593	76,61
Perempuan/ Female	158	21,85	181	23,39
Jumlah/ Total	723	100,00	774	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2019		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
S2/ Master's degree	2	0,28	2	0,26
S1/ Bachelor's degree	79	10,93	75	9,69

Diploma	36	4,98%	35	4,52%
SMA atau sederajat <i>High School or equal</i>	598	82,71%	660	85,27%
< SMA/ <i>High School</i>	8	1,11%	2	0,26%
Jumlah/ Total	723	100%	774	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

Level Jabatan <i>Position Level</i>	2019		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Manajer/ <i>Manager</i>	32	4,43%	22	2,84%
Supervisor	27	3,73%	34	4,39%
Staff	209	28,91%	214	27,65%
Non-staf/ <i>Non-Staff</i>	455	62,93%	504	65,12%
Jumlah/ Total	723	100%	774	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2019		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Tetap/ <i>Permanent</i>	387	53,53%	417	53,88%
Tidak Tetap / <i>Non-Permanent</i>	336	46,47%	357	46,12%
Jumlah/ Total	723	100%	774	100%

RENCANA KERJA TAHUN 2020

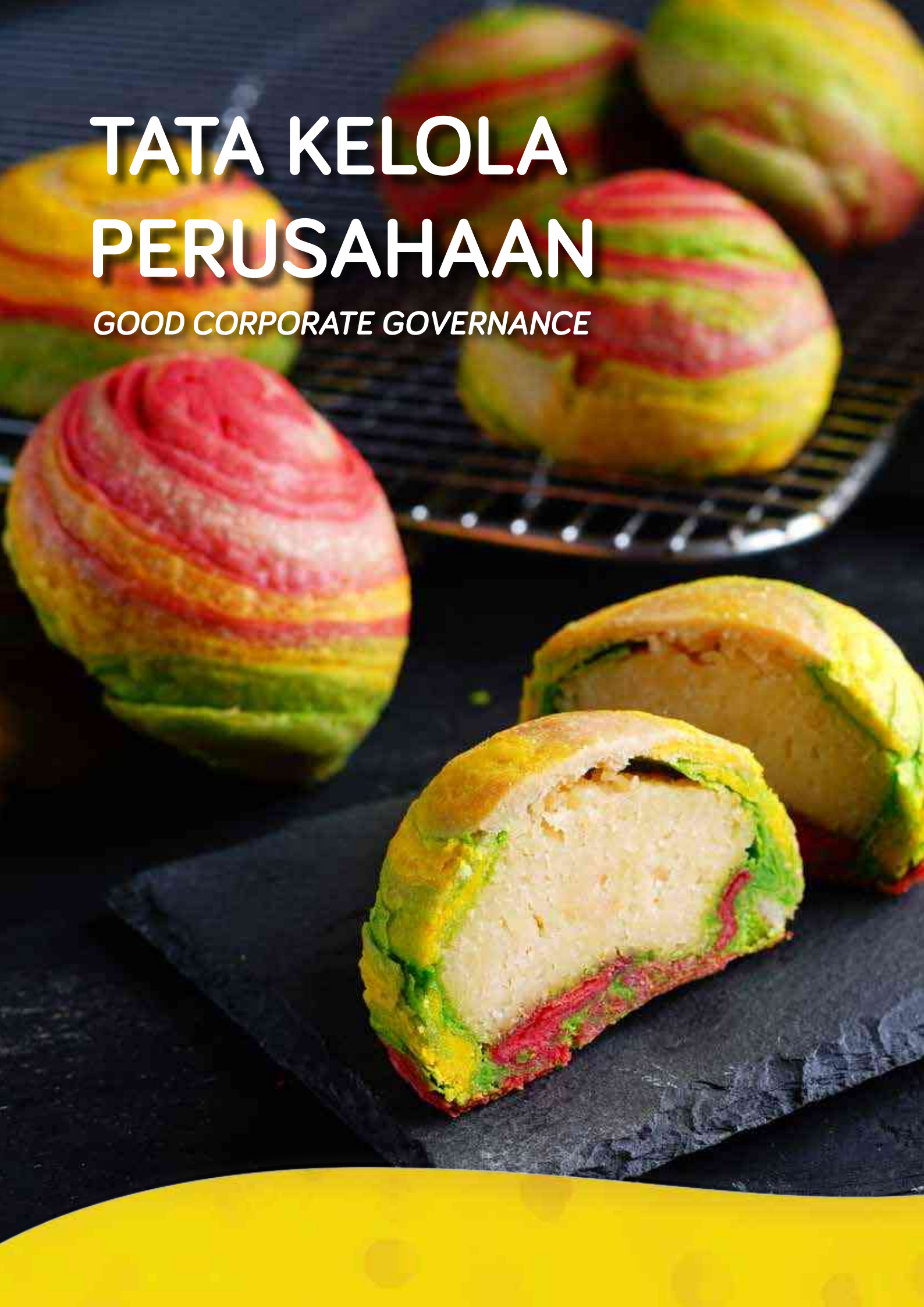
WORK PLAN IN 2020

- Memastikan setiap rencana *training* dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- Memastikan kebutuhan tenaga kerja di seluruh departemen dapat terpenuhi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang di butuhkan oleh masing-masing departemen terkait.
- Memastikan setiap karyawan dalam kondisi sehat untuk bekerja dengan melakukan MCU rutin setiap tahun nya untuk seluruh karyawan.
- Memastikan seluruh karyawan dapat menjalankan setiap aturan yang ada di perusahaan dengan cara memberikan sanksi tertulis maupun teguran lisan bagi karyawan yang tidak menjalankan aturan yang sudah ditentukan.

- Ensure all training plan can be executed based on the designated schedule.
- Ensure that man power planning in all departments can be fulfilled according to the classification and competency required by each realted departments.
- Ensure all employees are in healthy condition to work by providing regular MCU every year for all employees
- Ensure all emoloyees are capable to exercise every regulation in the Company by charging written punishment and verbal warning for the employees who are not comply with the prevailing regulation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE







KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERSEROAN DALAM MENERAPKAN CORPORATE GOVERNANCE DAN GOVERNANCE OUTCOME

Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan, oleh karenanya PT Mulia Boga Raya Tbk secara terus-menerus meningkatkan sistem dan praktik tata kelola dari tahun ke tahun, agar tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil.

Komitmen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tercermin dalam tindakan Perseroan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perseroan dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan terkait nilai Perseroan dan Aturan Kebijakan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Governance Framework

Kerangka tata kelola perusahaan mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingannya, serta hubungan dan pembagian tanggung jawab antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka yang terdiri dari struktur, kebijakan dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, akuntabilitas, kepatuhan dan aset, serta manajemen risiko dan pengendalian internal, dirancang untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, sejalan dengan tujuan keuangan, sosial dan lingkungan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT, POLICY AND OUTCOME

The Company believes that Good Corporate Governance (GCG) implementation becomes the basis for providing sustainable value for stakeholders, therefore PT Mulia Boga Raya Tbk is continuously improving our governance systems and practices every year, therefore, the Company will maintain responsibility, transparently and fairness.

The Commitment of Good Corporate Governance implementation is reflected in the actions of Company which consistently applies the principles and practices of good corporate governance at all of the Company's levels by giving examples, raising awareness, and conducting various types of training related to Company values and Policy that are line with GCG principles.

Governance Framework

The corporate governance framework governs relationship between the Company and its shareholders and stakeholders, as well as relationship and division of responsibilities among General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and the Board of Directors. The framework consists of structures, policies and systems that govern decision making, accountability, compliance and assets, as well as risk management and internal control, which are designed to support the Company's sustainable growth, in line with the Company's financial, social and environmental objectives.



Dasar Penerapan Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT Mulia Boga Raya Tbk merujuk pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. POJK No. 21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. POJK No. 29/POJK.04/2015 tentang Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik;
9. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Anggaran Dasar PT Mulia Boga Raya Tbk.

Corporate Governance Implementation Framework

Implementation of Good Corporate Governance at PT Mulia Boga Raya Tbk refers to prevailing policies and regulations, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
3. *POJK No. 21/POJK/04.2014 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company*
4. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
5. *POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
6. *POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
7. *POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website;*
8. *POJK No. 29/POJK.04/2015 concerning Annual Report of Issuers or Public Company;*
9. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company;*
10. *PT Mulia Boga Raya Tbk. Articles of Association*

PRINSIP GCG

Selain berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan, implementasi GCG Perseroan juga berpegang kepada 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, dengan penjelasan sebagai berikut:

GCG PRINCIPLES

In addition to being guided by rules and regulations, the implementation of the Company's GCG also adheres to the 5 (five) principles of Good Corporate Governance, namely TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness*, with the following explanation:

Prinsip Principle	Makna Prinsip Principle Definition	Komitmen Perusahaan Company's Commitment
Transparansi <i>Transparency</i>	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. <i>Transparency principle refers to transparency in decision-making process and transparency in presenting material and relevant information about the Company.</i> <i>The company will comply with the laws and regulations that regulate relevant information disclosure that apply to the Company. Transparency also includes matters that are relevant to information needed by the public relating to products and operational activities of the Company that can potentially influence the behavior of stakeholders.</i>	Hal ini telah diterapkan dengan mempublikasikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, laporan keterbukaan informasi lainnya melalui website perusahaan dan bursa efek Indonesia, serta melalui pertemuan dengan investor/ analis. <i>This has been implemented by publishing Annual Reports, Financial Statements, other information disclosure reports through the company's website and the Indonesian stock exchange, as well as through investors/analysts meetings.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. <i>Accountability principle is clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs whereby the Company's management is carried out effectively.</i> <i>Accountability is related to carrying out the duties and authority possessed by a person or work unit in carrying out the responsibilities as stipulated by the Company. The accountability includes an explanation of the implementation of the duties and authorities, reporting on the implementation of the duties and authorities, as well as accountability for activities in carrying out those duties and authorities.</i>	Hal yang dilakukan Perusahaan adalah dengan membentuk pedoman bagi setiap organ tata kelola agar bekerja sesuai dengan lingkup kerja masing-masing. Setiap organ tata kelola memiliki peran, hak, wewenang, tugas dan tanggung jawabnya tersendiri yang sesuai dengan latar belakang, keahlian dan pengalaman. <i>The Company has carried out initiatives to formulate guidelines for each organ of governance to work in accordance with their respective work scopes. Each governance organ has its own role, rights, authority, duties and responsibilities in accordance with background, expertise and experience.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Responsibility principle of accountability is the compliance in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.</i>	Perusahaan telah mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang diterbitkan, khususnya terkait industri makanan, mematuhi pembayaran pajak, menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, melestarikan lingkungan hidup, serta memelihara lingkungan dan hubungan kerja yang kondusif. <i>The company has complied with all issued laws and regulations, specifically related to the property industry, complying with tax payments, applying the principles of occupational health and safety, preserving the environment, and maintaining a conducive environment and industrial relationships.</i>

Kemandirian <i>Independency</i>	Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Independency principle is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from anyone that may violate the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Perusahaan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memastikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan hubungan kerja yang seimbang dan profesional sehingga setiap keputusan dan kebijakan yang diambil hanya berfokus pada kepentingan Perusahaan. <i>The Company has carried out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</i> <i>The Company ensures that all Board of Directors and Board of Commissioners members are free from conflicts of interest that can harm the company. this is a form of the Company's commitment to creating a balanced and professional working relationship so that all decisions and policies taken only focus on the interests of the Company.</i>
Keadilan dan Kesetaraan <i>Fairnes and Equality</i>	Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak Pemegang Saham, manajemen, karyawan dan Pemangku Kepentingan Perusahaan lainnya, sebagaimana tercantum dalam perjanjian. hal ini juga mencakup perlakuan adil dan setara kepada seluruh individu Perusahaan, tanpa terkecuali, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of Shareholders, management, employees and other Corporate Stakeholders, as stated in the agreement. this also includes the fair and equal treatment of all Company individuals, without exception, in accordance with prevailing policies and regulations.</i>	Perusahaan telah membuat kebijakan dan peraturan yang berlaku bagi seluruh level jabatan secara universal, tanpa terkecuali, dan memfasilitasi setiap individu untuk mengembangkan diri sesuai dengan bidang kompetensinya. Selain itu, Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai wujud dari penegakan nilai dan budaya perusahaan sehingga setiap individu dapat menyampaikan laporan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh setiap individu di perusahaan. <i>The company has made policies and regulations that apply to all levels of position universally, without exception, and facilitates each individual to develop themselves in accordance with their competency fields. In addition, the Company has implemented a whistleblowing system as a mechanism to uphold the corporate values and culture thereby everyone can submit a report for any violation committed by individual in the company.</i>

STRUKTUR, INFRASTRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Organ Perseroan

Pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 telah disebutkan dalam ketentuan umum bahwa organ perusahaan harus terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.
2. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, INFRASTRUCTURE AND MECHANISM

Company Organ Structure

As regulated in the Law No. 40 of 2017, section general provisions, Company Organs shall consist of a General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

1. General Meeting of Shareholders, later stated as GMS, is a Company organ with authority that is neither delegated to Board of Directors or Board of Commissioners within specific limits as specified in this law and/or articles of association.
2. Board of Directors is the Company's Organ with full authority and responsibility upon management of the Company for the Company's interests, in accordance with purpose and objectives of the Company and represents the Company, both on and off the court in accordance with provisions of the articles of association.
3. Board of Commissioners is a Company organ with responsibility to perform general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

Ketiganya akan bertanggung jawab membangun kerangka kerja, memimpin dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal dan Satuan Manajemen Risiko.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik tidak semata-mata tercermin dari visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, tetapi juga bagaimana suatu perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai tersebut. Perseroan juga menyadari bahwa peraturan diperlukan tidak semata-mata untuk mengatur hubungan eksternal antara Perseroan dengan masyarakat, namun juga peraturan yang mengatur hubungan internal Perseroan dengan organ perusahaan dan para karyawannya.

Atas dasar hal tersebut Perseroan menyusun serangkaian peraturan yang ditetapkan sebagai peraturan perusahaan yang memuat hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan secara mutualis.

Peraturan dan kebijakan yang sudah disusun dan diterapkan di Perseroan antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan, Piagam Komite Audit, Kode Etik Perusahaan, Pedoman Sistem Manajemen Risiko, Pedoman Ketenagakerjaan, Pedoman sistem pelaporan pelanggaran, Pedoman pengadaan barang dan jasa, dan Pedoman K3.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang - Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
3. Anggaran Dasar Perusahaan

Jenis RUPS

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar telah dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS Perusahaan:

1. RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah

The three organs are responsible for creating a framework, leading and monitoring the implementation of corporate governance, assisted by supporting organs comprising of Corporate Secretary, Internal Audit Unit and the Risk Management Unit.

Corporate Governance Mechanism

The good corporate governance implementation is not merely reflected in the vision, mission and values of the company, but also how a company complies with the prevailing regulations to achieve the vision, mission and values. The Company also realizes that regulations are needed not only to regulate external relations between the Company and the community, but also regulations that govern the Company's internal relations with the company's organs and employees.

Therefore, the Company has prepared a series of rules that are stipulated as company regulations that contain the rights and obligations of employees and the company in a mutual way.

Regulations and policies that have been prepared and implemented in the Company include: the Company's Articles of Association, Corporate Secretary Work Guidelines, Audit Committee Charter, Code of Ethics, Risk Management System Guidelines, Employment Guidelines, Whistleblowing Guidelines, Goods and Services Procurement Guidelines, and OSH Guidelines.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that holds rights and authority that are neither owned by the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of the legislation and the Company's Articles of Association.

The GMS is a communication forum between Board of Directors and the Board of Commissioners with the shareholders through the discussion opportunity given to all shareholders present at each GMS agenda.

The Company's General Meeting of Shareholders is conducted according to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning General Meeting of Shareholders Plan and Implementation in Public Company as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.
3. Articles of Association

GMS type

In the Amendment to the Articles of Association, 2 (two) types of Company GMS have been explained:

1. Annual GMS

This GMS is held no later than 6 (six) months after the end of

berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

2. RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perusahaan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan.

Wewenang RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan.,
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.,
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.,
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting Financial Statements and Annual Reports from the Board of Directors to be approved and accepted by the Shareholders, making a Public Accountant Firm for next year, deciding the use of profits, appointing or dismissing members the Board of Directors or Board of Commissioners members and deciding on other required matters.

2. Extraordinary GMS

The implementation of the Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, based on the Shareholders' request.

Authority of the GMS

The GMS has the authority that is neither delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in Act 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's articles of association.

The authority of the GMS includes:

1. *Evaluate performance of the Board of Commissioners and Directors.*
2. *To changes to the Articles of Association.*
3. *Give approval Board of Directors' Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Statements.*
4. *Determine the allocation of the use of profits.*
5. *Appoint and determine the cost of public accountant services.*
6. *Determine the amount and type of compensation and management facilities.*
7. *Approve the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and provide compensation and discharge of responsibility (acquitt et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that they have done respectively.*
8. *Delegate power and authority to the Board of Directors to determine and pay dividends.*
9. *Take decisions concerning the organizational structure, for example amendments to the Articles of Association, incorporation, consolidation, separation, liquidation and liquidation of the Company. Appoint and/or change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
10. *Decide the remuneration, such as: determination of salary, other benefits and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*
11. *Give approval of transactions with conflicts of interest.*
12. *Delegate power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) with regard to recommendations from the Audit Committee.*

Hak Pemegang Saham

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham yang diatur dalam Anggaran Dasar antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS.
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar.
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan;
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Perusahaan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan sehari sebelum tanggal Panggilan RUPS.
7. Pertanyaan:
 - 7.1. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
 - 7.2. Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pimpinan Rapat akan menjawab atau menanggapi.
 - 7.3. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
8. Hak Suara:
 - 8.1. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Shareholders' Rights

Comprehensively, the rights, authorities, and responsibilities of shareholders stipulated in the Articles of Association include:

1. *Shareholders are eligible to request GMS implementation.*
2. *At the time of the GMS, the shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda as long as not having any conflict of interests with the Company.*
3. *Receive stock dividends on terms and conditions in accordance with the GMS resolution.*
4. *Participate in making decisions at the GMS based on the prevailing terms and conditions and the GMS Rules.*
5. *Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures in the GMS.*

GMS Implementation procedure

1. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as "Meeting") will be held in Indonesian language.*
2. *The meeting will be chaired by a Member of the Board of Commissioners appointed by the Company's Board of Commissioners.*
3. *Provisions regarding the Meeting Minutes shall be stipulated in the Articles of Association.*
4. *All meetings are discussed and discussed on an ongoing basis.*
5. *After finishing discussing each meeting, the Chairperson of the Meeting will provide an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions, opinions, proposals or suggestions before voting on matters related to the meeting agenda;*
6. *The right to raise questions and/or opinions at the Meeting is only the shareholders of the Company or their legal proxies whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company the day before the GMS Invitation.*
7. *Question:*
 - 7.1. *Shareholders who wish to ask questions, are welcome to raise their hands and fill out the question form that has been distributed. The clerk will collect the form that has been filled in by the questioner, which includes the name, number of shares owned or represented, and the proposed questions.*
 - 7.2. *After the questioner has asked questions through the form, the Chairman will answer or respond.*
 - 7.3. *Questions to be answered are questions that are directly related to the Meeting.*
8. *Options:*
 - 8.1. *Only the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders List, one day prior to the date of the Invitation or their attorneys are entitled to vote.*



8.2. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak tiga (3) kali dengan agenda, antara lain:

1. Mengubah status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
2. Melakukan penawaran umum kepada masyarakat.
3. Perubahan susunan pengurus perusahaan dan perubahan nilai nominal saham.
4. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Mulia Boga Raya Tbk telah direalisasikan pada tahun 2019.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

8.2. Each share gives the holder the right to issue 1 (one) vote.

9. Meeting Decisions are made by collective consensus, if the consensus are not reached, the decision will be taken by voting.

GMS Implementation in 2019

Throughout 2019, the Company held 3 (three) GMS with agenda, as follows:

1. Change the Company's status from closed company to public company.
2. Execute public offering.
3. Change the Company's management composition and shares par value.
4. Amendment of the Company's Articles of Association.

All decisions taken at the General Meeting of Shareholders of PT Mulia Boga Raya Tbk have been realized in 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ that supervises and provides direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG in accordance with the Company's Articles of Association.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum menyusun *board manual* sebagai pedoman tata tertib dan tata laksana kegiatan Dewan Komisaris, sampai saat ini pelaksanaan kegiatan masih mengacu kepada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Lie Po Fung (Jaya)	Komisaris Utama Commissioner	2019-2023	Akta RUPS No. 12 Tanggal 9 Agustus 2019 GMS Deed No. 12 dated August 9, 2019
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019-2023	Akta RUPS No. 12 Tanggal 9 Agustus 2019 GMS Deed No. 12 dated August 9, 2019

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Tanpa membatasi tugas dan kewenangan dari Direksi, Dewan Komisaris melakukan supervisi dan pengawasan kegiatan-kegiatan Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya termasuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota-anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau gagal memenuhi tanggung jawabnya yang merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan

Board of Commissioners Work Guidelines

As of December 31, 2019, the Company had not yet prepared a *board manual* as a guideline for the rules and procedures for the activities of the Board of Commissioners, recently, implementation of activities still refers to the articles of association and prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners Members Composition and Basis for Appointment in 2019

Duties and responsibilities

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

1. Without limiting the duties and authority of the Board of Directors, the Board of Commissioners supervises and supervises the activities of the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners at any time during office hours the Company has the right to enter buildings and pages or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the state of cash and others and has the right to know all actions taken by the Board of Directors.
3. In order to support the effectiveness of carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other Committees including Remuneration Committee and Nomination Committee in accordance with the requirements stipulated in the rules and regulations --- prevailing regulations in Stock Market.
4. In the event where a nomination and remuneration committee is not established, the nomination and remuneration function stipulated in the OJK Regulations must be carried out by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the Company's fiscal year.
6. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or regulations and legislation in force or detrimental to the Company's purposes and objectives or fail to fulfill their responsibilities which are detrimental the purpose and objectives of the Company or neglect its obligations.

Board of Commissioners Management of Conflicts of Interest

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that can harm the Company or reducing the Company's profits and are required

wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya, sehingga untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasar suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan untuk pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Program Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Pada tahun 2019, Perseroan mengangkat Drs. Herbudianto sebagai Komisaris Independen dan telah mendapatkan pengenalan Perseroan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara

to disclose conflicts of interest in each of their decisions, so that to carry out legal actions in the form of a conflict of interest between the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, approval GMS based on the most votes of shareholders who do not have a conflict of interest.

Board of Commissioners Decisions, Recommendations and Duty Implementation

The Board of Commissioners has given approval for appointment of a Public Accountant Firm that will audit PT Mulia Boga Raya Tbk's Financial Statements.

Orientation Program for New Commissioner

Orientation program to the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as a Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Directors, thereby they can work in harmony with other Company Organs.

As the Person-in-Charge of Orientation Program for newly-appointed Board of Commissioners, the Corporate Secretary will prepare material for the orientation program which includes the Introduction program to the Company related to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other matters deemed important.

In 2019, the Company has appointed Drs. Herbudianto as an Independent Commissioner and has participated in the Company's orientation program through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Resignation Mechanism and Dismissal

A member of the Board of Commissioners is allowed to resign before end of his term of office by submitting written notice of his intention to the Company with a copy to Shareholders, Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) before the date of his resignation and the Company is obliged to hold a GMS within the same period after receipt of the Resignation Letter, to follow up on the matter or if not, resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Before effective resignation, the Board of Commissioners concerned is still obliged to complete its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment on performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a period of 1 (one) year on a self-assessment



self-assessment. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian kelengkapan dan manajemen risiko pada seluruh aktivitas operasional, melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal, melakukan telaah atas Laporan Keuangan dan Laporan Kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit, dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan dan kesesuaian remunerasi yang diterima, memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat, dan memberikan rekomendasi struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi.

basis. The assessment includes attendance at meetings, the ability to cooperate and actively communicate with fellow Committee members, integrity, the ability to understand the company's vision and mission and strategic plans, as well as the quality of the advice/recommendations given related to the work programs of each Board of Commissioners' Supporting Committees.

Audit Committee

The Audit Committee has carried out the oversight function over effectiveness of completeness control system and risk management in all operational activities, conducted a review of the Internal Audit Examination Report, reviewed the Financial Report and Compliance Report, evaluated the planning and implementation of the audit and monitored the follow-up of the audit results, and recommends the appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Financial Statements of the Company.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners to carry out their functions and duties related to the Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This is done by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of Commissioners and Directors, policies and criteria needed in the nomination process, performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Directors, assisting the Board of Commissioners to assess performance based on established benchmarks and conformity remuneration received, provide recommendations related to the competency development program for members of the Board of Commissioners and Directors, provide proposals for prospective members of the Board of Commissioners and Directors who meet the requirements, and provide recommendations on the structure, policies and amount of the Remuneration.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen juga diatur dalam Peraturan OJK No. 33/ PJOJK.04/2014 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Sesuai ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komposisi Komisaris Independen

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Drs. Herbudianto, dari total 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi regulasi yang ditetapkan.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Drs. Herbudianto telah menyatakan diri tidak memiliki hubungan dengan emiten, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham baik langsung maupun tidak langsung.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioner is also regulated in OJK Regulation No. 33/PJOJK.04/2014 governing every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, and also to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of the majority shareholders with minority shareholders and provide protection against the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioners Appointment Criteria

In accordance with article 21 of OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014, in addition to meeting the requirements prevailing to the Board of Directors and the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfil the following requirements:

- 1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's Activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;*
- 2. Not having any shares either directly or indirectly in the Company;*
- 3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;*
- 4. Not having any business affiliation, directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Composition of Independent Commissioners

In 2019, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, Drs. Herbudianto, from a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners or 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners. Thus, it has fulfilled the stipulated regulations.

Independency Declaration of Independent Commissioners

Drs. Herbudianto has stated that he has no relationship with the issuer, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders either directly or indirectly.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum menyusun Pedoman Kerja Direksi dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dalam pelaksanaan tata tertib dan tata laksana.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Sandjaya Rusli	Direktur Utama President Director	2019-2023	Akta RUPS No. 12 Tanggal 9 Agustus 2019 GMS Deed No. 12 dated August 9, 2019
Agustini Muara	Direktur Director	2019-2023	Akta RUPS No. 12 Tanggal 9 Agustus 2019 GMS Deed No. 12 dated August 9, 2019
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur Director	2019-2023	Akta RUPS No. 12 Tanggal 9 Agustus 2019 GMS Deed No. 12 dated August 9, 2019
Susanto Gunawan	Direktur Director	2019-2023	Akta RUPS No. 12 Tanggal 9 Agustus 2019 GMS Deed No. 12 dated August 9, 2019

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat informasi terkait jabatan lain yang dimiliki anggota Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk pada tahun 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku Perseroan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors has duties and responsibilities collectively in managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

Each of the Board of Directors member carries out his duties and makes decisions in accordance with the division of tasks, authority and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board of Directors Work Guidelines

As end of 2019, the Company has not prepared Board of Directors' Work Guidelines and referred to the Articles of Association in implementing the rules and procedures.

Board of Directors Members Composition and Basis for Appointment in 2019

Board of Directors Concurrent Position

There is no information regarding other positions held by members of the Board of Directors of PT Mulia Boga Raya Tbk in 2019.

Duties and responsibilities

- The Board of Directors is in charge to carry out and being responsible in managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association.*
- In carrying out their duties and responsibilities for the management, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the rules and regulations and the Articles of Association.*
- Each member of the Board of Directors shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
- In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1 of this Article the Board of Directors may establish committee. In the case of the establishment of the committee referred to, the Board of Directors shall evaluate the performance of the committee at end of the Company's financial year*
- Each of the Board of Directors member is fully responsible for the Company's losses due to mistake or negligence of the Board of Directors members in carrying out their duties.*

Kewajiban dan Hak Direksi

- Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa selain dari kegiatan usaha wajar yang biasa dijalankan oleh Perseroan, untuk tindakan-tindakan berikut:
 - Menjual, menjaminkan atau dengan jalan lain melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak milik Perseroan;
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta mengalihkan penyertaan pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Menerima pinjaman uang dari siapapun; dan
 - Memberi pinjaman uang kepada siapapun kecuali dalam kegiatan usaha dan pinjaman kepada karyawan dan anak-anak Perseroan;
- 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Board of Directors Obligations and Rights

- Altogether with the Board of Commissioners, the Board of Directors shall prepare:
 - A binding guidelines for every Board of Directors and Board of Commissioners members, in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.
 - Code of ethics that prevail to all Board of Directors members as well as the Board of Commissioners members, employees/employees, and supporting organs in the Company, in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.
- Board of Directors is entitled to represent the Company on and off the Court of all matters and in all incidents, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction that apart from normal business activities normally carried out by the Company, for the following actions:
 - Sell, guarantee or otherwise release the rights to the Company's immovable property;
 - Set up a new business or participate in transferring participation to other companies both at home and abroad;
 - Receive loans from anyone; and
 - Lending money to anyone except in business activities and loans to employees and subsidiaries;
- 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Individual Board of Directors Duties and Responsibilities

Division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS and in the event that the GMS does not stipulate, the division of tasks and authority of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Sandjaya Rusli	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan baik pemasaran maupun penjualan <i>Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities both marketing and sales</i>
Agustini Muara	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas manufaktur dan rantai pasokan <i>Responsible for leading and coordinating all manufacturing and supply chain activities</i>
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, pengembangan teknologi informasi dan tugas kesekretariatan Perusahaan <i>Responsible for finance, accounting, information technology development and corporate secretarial tasks</i>
Susanto Gunawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas logistik <i>Responsible for logistics</i>

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pelaksanaan kegiatan transaksi tertentu yang memiliki benturan kepentingan ekonomi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, maka Direksi memerlukan persetujuan dari RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 5 dari Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Untuk tindakan yang merupakan transaksi material dan/atau benturan kepentingan yang dimaksud dalam peraturan Bapepam & LK atau OJK yang relevan, Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Bapepam & LK atau OJK yang relevan.

Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:

1. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
2. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
3. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Program Pengenalan Perseroan Bagi Direksi Baru

Program Pengenalan kepada Direktur yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.
2. Visi, misi, strategi, risiko, posisi kompetitif, kinerja keuangan dan operasional.
3. Kewenangan Satuan Pengawasan Internal /Audit Internal dan eksternal dan sistem pengendalian internal.
4. Hal-hal penting lainnya yang dapat diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pemberhentian keanggotaan Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Pengendali apabila anggota Direksi dianggap tidak memenuhi persyaratan dengan adanya bukti yang sah dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Conflict of Interest Management

Implementation of specific transaction activities that have conflicting economic interests between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders, with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval from the GMS as stipulated in Article 12 paragraph 5 of the Articles of Association in accordance with regulations and legislation in the field of Market Capital.

For actions that is considered as material transactions and/or conflicts of interest referred to in the relevant Bapepam & LK or OJK regulations, the Directors must fulfill the requirements specified in the relevant Bapepam & LK or OJK regulations.

In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, those entitled to represent the Company are:

1. *Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;*
2. *The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
3. *Other parties appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*

Orientation Program for New Directors

Orientation program for newly appointed Directors aims to provide knowledge about the Company, thereby they can understand their duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and can work in harmony with other Company Organs.

As the Person-in-Charge of the Orientation Program for newly appointed Directors, the Corporate Secretary will prepare material for the introductory program which includes the Company's Orientation Program related to:

1. *Implementation of GCG principles in the Company.*
2. *Vision, mission, strategy, risk, competitive position, financial and operational performance.*
3. *Authority of Internal Audit Unit and External Auditor and Internal Control System.*
4. *Other important things that can be given in the form of presentations, meetings, company visits and review of documents or other programs.*

Board of Directors Resignation and Dismissal Mechanism

Termination of the Board of Directors' membership can be done at any time by the GMS attended by the Controlling Shareholder if the members of the Board of Directors are deemed not to meet the requirements with the existence of valid evidence and observing the prevailing laws and regulations.

Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

1. Tidak/ kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi.
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau negara.
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
7. Mengundurkan diri.
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Keputusan pemberhentian keanggotaan Direksi disampaikan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan dan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS kecuali terkait alasan mengundurkan diri dan dinyatakan bersalah dalam keputusan pengadilan, namun apabila tidak keberatan dan tidak melakukan pembelaan diri maka ketentuan waktu pemberhentian sebagaimana tercantum dalam surat pemberituannya dianggap telah terpenuhi.

Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja yang Berada di Bawah Direksi

Direksi memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, penilaian kinerja masing-masing orang untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Kinerja Divisi Sekretaris Perusahaan diukur dan dinilai dari pencapaian Program Kerja yang dinilai secara tahunan. Beberapa Indikator Utama dalam Program Kerja Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan daftar pemegang saham Perseroan;
2. Pengelolaan informasi Perseroan baik untuk pihak eksternal maupun internal;
3. Pelaporan kepada otoritas guna memenuhi peraturan pasar modal;

Reasons for the Board of Directors members dismissal are including:

1. *Not/less capable to fulfill its obligations agreed in the management contract.*
2. *Default in carrying out their duties properly.*
3. *Violated provisions of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.*
4. *Perform actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Directors.*
5. *Engage in actions that harm the Company and/or the country.*
6. *Defined guilty by a court decision that has permanent legal force.*
7. *Resign.*
8. *Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.*

The decision to terminate the membership of the Board of Directors shall be submitted in writing to the Board of Directors concerned and given the opportunity to defend themselves at the GMS unless it relates to the reason of resigning and found guilty in a court decision, but if no objection and no self-defense exists then the term of dismissal as stated in the notice is considered has been fulfilled.

A member of the Board of Directors may resign before his term of office expires in writing to the Company's intention in writing with a copy to Shareholders, Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) before the date of his resignation and the Company is required to hold a GMS in the same period after receipt of the Resignation Letter, to follow up on the matter or else resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Before the resignation is effectively applied, the concerned Board of Directors is still obliged to complete its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Assessment on Performance of Committees and Work Units Under the Directors

The Board of Directors has supporting organs namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, assessing the performance of each person for 2019 is as follows:

Company Secretary

The performance of the Corporate Secretary Division is measured and assessed through achievement of Work Program which is assessed on an annual basis. Some Key Indicators in the Corporate Secretary Work Program are as follows:

1. *Manage the Company's shareholders list;*
2. *Management of company information both for external and internal parties;*
3. *Reporting activity to the authorities to comply with capital market regulations;*

4. Mengelola dan melakukan *review* terhadap implementasi tata kelola perusahaan.

Berdasarkan realisasi kinerja, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja tahun buku 2019.

Unit Audit Internal

Kinerja Unit Audit Internal diukur dan dinilai dari pencapaian Program Kerja yang dinilai secara tahunan. Beberapa Indikator Utama dalam Program Kerja Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
2. Pelaporan hasil pengawasan dan pemberian saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen serta pengawasan tindak lanjut perbaikan;

SISTEM REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang berlaku sebagai indikator penetapan remunerasi, antara lain:

1. Skala usaha;
2. Kompetensi dan kinerja;
3. Kompleksitas usaha;
4. Tingkat inflasi;
5. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
6. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
7. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Remunerasi

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi yang diterima terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem.

Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp16.161.977.950 dan Rp24.113.782.586.

4. *Manage and review the implementation of corporate governance.*

Based on the performance realization, the Corporate Secretary has carried out his duties in accordance with the work program of the 2019 fiscal year.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performance is measured and assessed from the achievement of the Work Program which is assessed on an annual basis. Some Key Indicators in the Internal Audit Unit Work Program are as follows:

1. *Supervision of the implementation of the internal control system and risk management system in accordance with corporate policy;*
2. *Reporting on the results of supervision and providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management as well as monitoring the follow-up to improvements;*

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION SYSTEM

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined through the mechanism of the GMS taking into account the provisions of the Articles of Association and other regulations. The GMS can also delegate the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners, considering the terms and conditions that apply as indicators for determining the remuneration, such as:

1. *Business scale;*
2. *Competence and performance;*
3. *Business complexity;*
4. *Inflation rate;*
5. *The condition and financial capability of the Company;*
6. *Other relevant factors, including remuneration that is generally applied in similar industries;*
7. *Shall not violate the laws and regulations.*

Remuneration Structure

The remuneration component for the Board of Commissioners and Directors is determined in the GMS by the Shareholders by considering recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Remuneration received consists of salary, benefits, facilities, and bonuses.

Amount Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2019 amounted to Rp16,161,977,950 and Rp24,113,782,586, respectively.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan afiliasi (baik hubungan kekeluargaan ataupun keuangan) antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan di bawah ini. Semua hubungan tetap mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antar anggota Direksi maupun antar anggota Dewan Komisaris.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai dengan derajat kedua.

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Affiliated relationships (whether family or financial) between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders are explained below. All affiliations have complied with OJK regulations.

1. There is no affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members.
2. There is no affiliation Board of Directors and the Board of Commissioners members up to second degree.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Affiliation with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Familial Affiliation With</i>					
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Lie Po Fung (Jaya)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		✓	✓		✓			✓		✓		✓
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sandjaya Rusli	Direktur Utama <i>President Director</i>	✓			✓	✓			✓		✓		✓
Agustini Muara	Direktur <i>Director</i>	✓			✓	✓			✓		✓		✓
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur <i>Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Susanto Gunawan	Direktur <i>Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Perseroan akan perlunya keberagaman komposisi sesuai peraturan tersebut dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Usia (tahun) <i>Age (year)</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>
Lie Po Fung (Jaya)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	55	SMA Negeri II Jakarta tahun 1982 <i>Jakarta II High School in 1982</i>	• Sales di PT Hero Supermarket sejak tahun 1982-1983 • Sales supervisor di PT Gelael Supermarket tahun 1983 – 1984 • Sales at PT Hero Supermarket since 1982-1983 • Sales supervisor at PT Gelael Supermarket in 1983 – 1984

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In the recommendation of the Financial Services Authority as outlined in the Appendix of the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Company it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Directors must pay attention to the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors.

Company assessment of the need for diversity in composition according to the regulation can provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision making, considering the diversity in academic background, competence, age, expertise, work experience, and gender thereby will have broader paradigm in decision making process.

Diversity of the Board of Commissioners and Directors of PT Mulia Boga Raya Tbk is explained in the following table:

Drs. Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Pria <i>Male</i>	63	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjahmada, Jogjakarta pada tahun 1984. <i>Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1984.</i>	- Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan - Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2006 – 2012. - Head of Non-Financial Services Company Valuation Division - Service Sector Corporate Financial Evaluation Bureau, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia 2006 - 2012.
Sandjaya Rusli	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pria <i>Male</i>	61	STM Laboratorium IKIP Padang pada tahun 1976 <i>STIP Laboratory of IKIP Padang in 1976</i>	- Sales di Johnson and Johnson sejak tahun 1984 – 1987 - National Sales Manager di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1987 - 1993 - Division Manager di PT Interimas Tata Trading pada tahun 1993 - 1998. - Sole agent untuk produk Food service Fonterra Brands Indonesia pada tahun 2003 - Sales at Johnson and Johnson from 1984 - 1987 - National Sales Manager at PT Tiga Raksa Satria from 1987 - 1993 - Division Manager at PT Interimas Tata Trading from 1993 - 1998 - Sole Agent for Food Service Fonterra Brands Indonesia product in 2003
Agustini Muara	Direktur <i>Director</i>	Wanita <i>Female</i>	55	LPK Tarakanita Jurusan Sekretaris pada tahun 1987	- Sales dan matketing di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1991 – 2000 - Sales dan marketing Food service di PT Fonterra Brand Indonesia dengan jabatan terakhir Commercial Food service Director pada tahun 2000-2013 - Sales and marketing at PT Tiga Raksa Satria from 1991 - 2000 - Sales and marketing Food Service at PT Fonterra Brand Indonesia with the latest position as Commercial Food Service Director from 2000 - 2013
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur <i>Director</i>	Wanita <i>Female</i>	52	STMIK Bina Nusantara jurusan komputer akuntansi pada tahun 1993	- Manajer Akunting PT Mulia Boga raya pada tahun 2006-2018 - Manajer Akunting PT Mulia Raya Agrijaaya sejak tahun 1993 - Accounting Manager PT Mulia Boga raya in 2006-2018 - Accountign Manager PT Mulia Raya Agrijaaya in 1993
Susanto Gunawan	Direktur <i>Director</i>	Pria <i>Male</i>	52	SMA Tjandra Naya, Jakarta pada tahun 1972	- Sales Supervisor di PT Tiga Raksa Satria sejak tahun 1990 – 1995 - Sales Supervisor di PT Interimas Tata Trading sejak tahun 1995 - 2003 - Sales Manager di PT Mulia Raya Agrijaaya divisi Fonterra pada tahun 2003 - 2007 - Sales Supervisor at PT Tiga Raksa Satria from 1990 - 1995 - Sales Supervisor at PT Interimas Tata Trading from 1995 - 2003 - Sales Manager at PT Mulia Raya Agrijaaya, Fonterra Division from 2003 - 2007

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada bulan Agustus 2019, PT Mulia Boga Raya baru menunjuk seorang Komisaris Independen, sehingga keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang. Pelaksanaan rapat internal sering dilakukan secara informal dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dapat di lihat pada informasi rapat gabungan di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, BOARD OF DIRECTORS MEETING AND JOINT MEETINGS

Board of Commissioners Meeting

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months. In August 2019, PT Mulia Boga Raya appointed an Independent Commissioner, therefore, the Board of Commissioners membership consisted of 2 (two) person. Internal meetings are often held through non-formal meetings and attendance of the Board of Commissioners' meetings can be seen in the joint meeting information below.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perusahaan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
		Sandjaya Rusli	Agustini Muara	Fridolina A. Liliana	Susanto Gunawan
26-11-2019	Produksi Update Production Update	✓	✓	✓	✓
27-11-2019	Sales & Distribusi Update Sales & Distribution Updates	✓	✓	✓	✓
20-12-2019	Sales Update	✓	✓	✓	✓
Total	Jumlah Rapat Total Meetings	3	3	3	3
	Tingkat Kehadiran Attendance Level	3	3	3	3
	Rata-rata kehadiran Average attendance level	100%	100%	100%	100%

Rapat Gabungan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan mengenai rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dimana rapat gabungan wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat bersama sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
		Lie Po Fung (Jaya)	Drs. Herbudianto	Sandjaya Rusli	Agustini Muara	Fridolina A. Liliana	Susanto Gunawan
27-11-2019	1. Laporan kinerja sampai dengan Oktober 2019 2. Lain-lain 1. Performance report as of October 2019 2. Others	✓	x	✓	✓	✓	✓

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meetings are held whenever deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Directors. Any discussed and decided agenda at the Board of Directors Meeting shall be made Minutes of the Meeting read out and confirmed to the participants of the Meeting, then must be signed by the Chairperson of the Meeting and one of the appointed Directors. This meeting is held at the Company's domicile or at the Company's main business activities within the territory of the Republic of Indonesia.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 Concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors are required to hold meetings at least 1 (once) in 1 (one) month.

In 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk Board of Directors held 3 (three) meetings with agenda and attendance levels, as follows:

Joint meeting

Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 Concerning Board of Directors and Board of Commissioners Issuers or Public Companies explain about Board of Commissioners and Board of joint meetings Directors, where the joint meetings shall be held at least 1 (once) in 4 (four) months.

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 2 (two) joint meetings with attendance, as follows:

20-12-2019	1. Laporan kinerja sampai dengan November 2019 2. Lain-lain 1. <i>Performance report as of November 2019</i> 2. <i>Others</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	2	1	2	2	2	2
	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>	2	1	2	2	2	2
	Rata-rata kehadiran <i>Average attendance level</i>	100%	50%	100%	100%	100%	100%

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, pasal 28 yang berbunyi: Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Piagam Komite Audit

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum menyusun piagam kerja Komite Audit sebagai pedoman tata tertib dan tata laksana kegiatan anggota komite. Pelaksanaan masih mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kriteria Anggota Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi;
2. Minimal 1 anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Anggota Komite Audit mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

AUDIT COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 Concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 which reads: In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Commissioners shall establish a Committee Audit and establish other committees.

Audit Committee Charter

As end of 2019, the Company has not prepared the Audit Committee's work charter as a guideline for the rules and procedures of committee members. The implementation still refers to OJK's Articles of Association and Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation.

Criteria for Audit Committee Members

Audit Committee membership is based on several conditions, including:

1. *Have high integrity;*
2. *At least 1 member of the Audit Committee has education background in accounting or finance;*
3. *Have sufficient knowledge in reading and understanding financial statements;*
4. *Audit Committee members have adequate knowledge and experience in accordance with their educational background and good communication skill*

Audit Committee Composition and Basis for Appointment

Audit Committee membership composition refers to Board of Commissioners Decree No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019 concerning the Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Drs. Herbudianto	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>	2019 - 2023
Anwar Efendi Tjan	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>	2019 - 2023

Fitradewata Teramihardja	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>	2019 - 2023
--------------------------	-------------------	--	-------------

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Nama/Name	Drs. Herbudianto
Jabatan Position	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>
Periode Jabatan Position Period	2019 - 2023
Keterangan Description	Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini <i>His profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report</i>

Nama/Name	Anwar Efendi Tjan
Jabatan/Position	Anggota Komite Audit/Audit Committee Member
Kewarganegaraan/Citizenship	Indonesia/Indonesian
Usia/Age	66 Tahun/ years
Domisili/Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>
Riwayat Pendidikan Educational background	Universitas Indonesia jurusan akuntansi pada tahun 1983 <i>University of Indonesia majoring accounting in 1983</i>
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	- Accounting Supervisor di S.C Johnson Ltd - Accounting Manager di PT Perdana Bangun Pusaka - Internal Audit Manager di Cipta Cakra Murdaya Group - Internal Audit dan Tax Manager di Batik Keris Group - Management System dan Procedures di PT Panca Harapan sejak tahun 2014 – 2016 - Accounting Supervisor at S.C Johnson Ltd - Accounting Manager at PT Perdana Bangun Pusaka - Internal Audit Manager at Cipta Cakra Murdaya Group - Internal Audit and Tax Manager at Batik Keris Group - Head of Internal Audit at Garudafood Group since 2001 - 2014 - Management System and Procedures at PT Panca Harapan from 2014 - 2016
Rangkap Jabatan Double job	Internal audit di Ciptadana Group sejak tahun 2016 - sekarang <i>Internal audit at Ciptadana Group since 2016 – now</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Do not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>

Nama/Name	Fitradewata Teramihardja
Jabatan/Position	Anggota Komite Audit/Audit Committee Member
Kewarganegaraan/Citizenship	Indonesia/Indonesian
Usia/Age	51 Tahun/ years
Domisili/Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>
Riwayat Pendidikan Educational background	Universitas Trisakti jurusan akuntansi pada tahun 1991 <i>Trisakti University majoring accounting in 1991</i>
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	- Senior Manager di KAP Prasetyo Utomo & Co sejak tahun 1991 – 2005 - Managing Partner di KAP Fitradewata Teramihardja sejak tahun 2005 – 2008 - Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik sejak tahun 2007 – 2008 - Deputy Managing Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja sejak tahun 2008 – 2011 - Senior Manager at KAP Prasetyo Utomo & Co. since 1991 - 2005 - Managing Partner at KAP Fitradewata Teramihardja since 2005 - 2008 - Member of the Public Accountants Professional Standards Board from 2007 - 2008 - Deputy Managing Partner at KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja since 2008 – 2011
Rangkap Jabatan Double job	Managing Partner di KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra sejak tahun 2011 – sekarang <i>Managing Partner at KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra since 2011 - now</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Do not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>

Independensi Anggota Komite Audit (Transparansi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, sikap dan perilaku independen penting agar Komite Audit dapat lebih maksimal dalam mengawasi kinerja manajemen. Diharapkan semakin tingginya independensi Komite Audit dapat menjadi kontrol internal Perseroan untuk mengurangi risiko kerja.

Independency of Audit Committee Members (Transparency of Concurrent Position and Affiliation)

In carrying out the duties and responsibilities, independent attitudes and behaviors are important thereby the Audit Committee can maximize in overseeing management performance. The higher Independence of the Audit Committee is expected to act as the Company's internal control to minimize work risks.

Kriteria <i>Criteria</i>	Independensi <i>Independency</i>		
	Drs. Herbudianto	Anwar Efendi Tjan	Fitradewata Teramihardja
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut <i>Do not have any shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Do not have any affiliation relationship with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut <i>Do not have any business affiliation, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company</i>	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.

Duties and responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities.

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of differences between management and accountants for the services they provide.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on Independence, the scope of the assignment, and fees.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan didalam pedoman kerja Komite Audit, rapat Komite Audit dapat diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit PT Mulia Boga Raya Tbk belum melangsungkan rapat internal.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019, Komite Audit MBR tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit MBR telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit serta menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting terkait kinerja Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum menyusun pedoman kerja Komite nominasi dan Remunerasi hingga akhir 3 Desember 2019 dan pelaksanaan tugasnya masih mengacu pada Peraturan OJK No.34/ POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Herbudianto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019	2019 -2023

5. Review the audit activity done by the internal auditor and supervise the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the external auditor.
6. Review implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.
7. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions in the Audit Committee work guidelines, Audit Committee meetings can be held at least 1 (once) in 3 (three) months. In 2019, Audit Committee of PT Mulia Boga Raya Tbk has not yet held any internal meeting.

Competency Development

In 2019, the MBR Audit Committee did not participate in any education or training related to the duties and responsibilities.

Audit Committee Duty Implementation

In 2019, the MBRAuditCommittee has provided recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant Firm based on Independency, the scope of the assignment and fee; discuss the audit plan which includes the nature and scope of the audit and review the adequacy of the audit by considering all important risks related to the Company's performance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019 concerning Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has not prepared the Nomination and Remuneration Committee Charter as end of December 3, 2019 and the implementation of its duties still refers to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Composition and Basis for Appointment



Lie Po Fung (Jaya)	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>	2019 -2023
Susani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>	2019 -2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Nama/Name	Drs. Herbudianto
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>
Periode Jabatan Position Period	2019 - 2023
Keterangan Description	Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini <i>His profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report</i>

Nama/Name	Lie Po Fung (Jaya)
Jabatan <i>Position</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>
Periode Jabatan <i>Position Period</i>	2019 - 2023
Keterangan <i>Description</i>	Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini <i>His profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report</i>

Nama/Name	Susani
Jabatan/Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>
Kewarganegaraan/Citizenship	Indonesia/Indonesian
Usia/Age	50 tahun/ years
Domisili/Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 <i>Board of Commissioners Decree 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	SMEA ST. Fransiskus pada tahun 1988 <i>ST. SMEA Francis in 1988</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Job Experiences</i>	• Sekretaris di PT Interimas Tata Trending sejak tahun 1993 – 1999 • Sekretaris di PT. SMART Tbk sejak tahun 2000 – 2006 • Sekretaris di PT. Mulia Raya Agrijaya sejak tahun 2007 -2016 • Secretary at PT Interimas Tata Trending since 1993-1999 • Secretary at PT. SMART Tbk since 2000 - 2006 • Secretary at PT. Mulia Raya Agrijaya since 2007 -1616
Rangkap Jabatan <i>Double job</i>	Operation Manager di PT Mulia Boga Raya sejak tahun 2016 - sekarang <i>Operation Manager at PT Mulia Boga Raya since 2016 – now</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Do not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Transparansi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi)

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Independency of Nomination and Remuneration Committee Members (Transparency of Concurrent Position and Affiliation)

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Kriteria <i>Criteria</i>	Independensi <i>Independency</i>		
	Drs. Herbudianto	Lie Po Fung (Jaya)	Susani
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period</i>	✓	-	-

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut <i>Do not have any shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company</i>	✓	-	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Do not have any affiliation relationship with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders of the Issuer or Public Company.</i>	✓	-	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut <i>Does not have any business affiliation, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company</i>	✓	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

- Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi antara lain:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi antara lain:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan dihadiri mayoritas anggota dengan mendiskusikan hal-hal terkait tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi belum menyelenggarakan rapat internal.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan

Duties and responsibilities

Duties, responsibilities and authorities of the nomination and remuneration functions include:

- Shall act independently in carrying out their duties;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination function, including:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assess performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- Provide recommendations regarding the ability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration function, including:
 - Remuneration Structure;
 - Policy on Remuneration; and
 - Magnitude of Remuneration.
- Conduct performance appraisals with the remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (once) in 4 (four) months attended by the majority of members by discussing matters related to their duties and responsibilities. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has not held any internal meetings.

Board of Directors Succession Policy

The succession policy of the Board of Directors refers to the Articles of Association concerning Requirements, Board of

dan Pemberhentian Anggota Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan 2 (dua) anggota Direksi yaitu Agustini Muara dan Fridolina Alexandra Liliana.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi MBR tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Mulia Boga Raya Tbk wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KEPMBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 dengan menunjuk Fridolina Alexandra Liliana sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - 3.1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - 3.2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - 3.3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Directors Appointment and Dismissal Procehdure in PT Mulia Boga Raya Tbk, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning Borad of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Other statutory regulations. In 2019, the Company did not perform any Directors succession program as there was no appointment of a new Director.

Competency Development

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee did not participate any education or training related to the duties and responsibilities.

CORPORATE SECRETARY

As a publicly listed company, PT Mulia Boga Raya Tbk is required to appoint a Corporate Secretary with functions as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with regulations and laws, particularly in the capital market.

Establishment, appointment and execution of functions and duties of the Corporate Secretary, among others, refer to:

1. *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
2. *PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 Regarding Amendment to Rule Number I-A: Regarding Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.*

Profile of Corporate Secretary

The Company has appointed Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 002/KEPMBR/VIII/019 dated 8 August 2019 by appointing Fridolina Alexandra Liliana as Corporate Secretary. Her profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties and responsibilities

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of issuers or Public Companies dated 18 December 2014, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

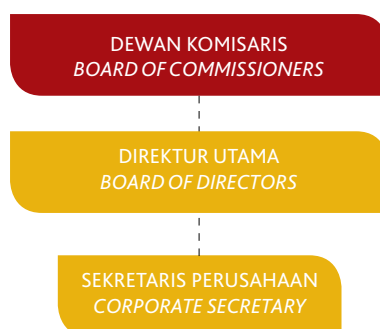
1. *Follow the development of the capital market, especially regulations that apply in the capital market;*
2. *Provide suggestion to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with provisions that apply in the capital market;*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
 - 3.1. *Public information disclosure, including availability of information on the Company's Website;*
 - 3.2. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
 - 3.3. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*

- 3.4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- 3.5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

- 3.4. Arrangement and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
- 3.5 Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison officer between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organization Structure



Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

1. Mempersiapkan dan menjadwalkan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris setiap bulan.
2. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan
3. Menyusun kebijakan Tata Kelola Peraturan Perusahaan
4. Mempersiapkan laporan-laporan sesuai permintaan regulator.

Duty Implementation in 2019

1. Prepare and arrange Board of Directors monthly meetings and Board of Directors and Board of Commissioners joint meetings.
2. Prepare the Annual General Meeting of Shareholders
3. Arrange Corporate Regulatory Governance policies
4. Prepare reports based on request from the regulators.

Pengembangan Kompetensi

Hingga akhir tahun 2019, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan terkait tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development

As end of 2019, the Corporate Secretary did not participate any education or training related to her duties and responsibilities.

UNIT AUDIT INTERNAL

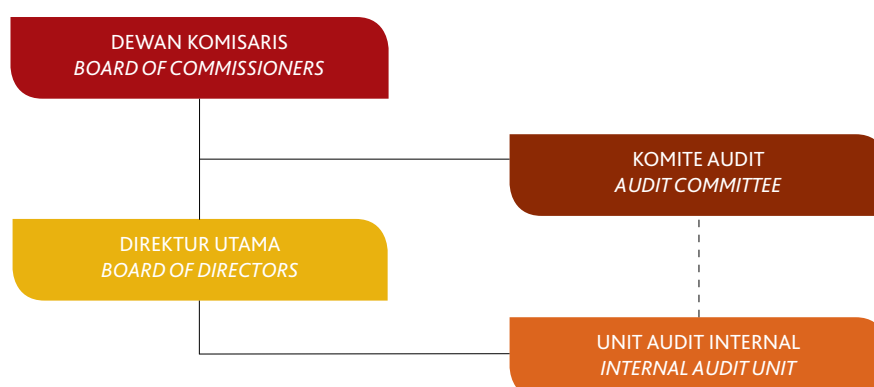
Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Mengacu pada keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perusahaan sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is established with purpose to provide professional, independent and objective opinions to the President Director concerning the Company's activities and operations. Referring to the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and POJK No. 56/POJK.04/2015 Concerning Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation, the Company as a Public Company has established an Internal Audit Unit.

Struktur organisasi dan Kedudukan Audit Internal

Audit Organization Structure and Position



Profil pejabat Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Lay Sun Jeffry Ngunadi sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi Perseroan No. 003/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019.

Berikut adalah profil Ketua Unit Audit Internal PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2019;

Nama/Name	Lay Sun Jeffry Ngunadi
Jabatan/Position	Kepala Audit Internal/ Head of Internal Audit unit
Kewarganegaraan/Citizenship	33 tahun/ years
Usia/Age	Indonesia/ Indonesian
Domisili/Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Penunjukan Direksi Perseroan No. 003/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 Board of Directors Appointment Decree No. 003/KEP-MBR/VIII/019 dated August 8, 2019.
Riwayat Pendidikan Educational background	STIE Jayakusuma jurusan akuntansi pada tahun 2008 STIE Jayakusuma majoring Accounting in 2008
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	• Staff Accounting di PT Trijata Nusa sejak tahun 2005 – 2009 • Supervisor Accounting di PT Dokusis Solusi Indonesia 2009 – 2010 • Supervisor Accounting di PT Mulia Boga Raya sejak tahun 2010 – 2019 • Accounting Staff at PT Trijata Nusa in 2005 – 2009 • Accounting Supervisor at PT Dokusis Solusi Indonesia in 2009 – 2010 • Accounting Supervisory at PT Mulia Boga Raya since 2010 – 2019
Rangkap Jabatan Double job	Brevet A & B
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak Ada/ None

Profile of Internal Audit officials

The company has appointed Lay Sun Jeffry Ngunadi as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Appointment Decree No. 003/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019 and has reported to the Financial Services Authority in Letter No. 003/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019.

Profile of PT Mulia Boga Raya Tbk Head of Internal Audit Unit in 2019 is as follows:

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Di dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, telah disebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Independensi dan Objektivitas

Independensi

Auditor intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

Dalam menegakkan independensinya, auditor intern harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mampu mengemukakan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik dan pendekatan audit disertai dengan keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.
3. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit.

Objektivitas

1. Auditor intern harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, obyektif serta berdasarkan analisis yang cermat.

The party that appoints and dismisses Head of Internal Audit

In the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Concerning Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation, the Head of the Internal Audit Unit is regulated to be appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Independency and Objectivity

Independency

Internal auditors shall have Independency in carrying out audit activities, expressing their views and thoughts in accordance with their profession and prevailing standards.

In upholding the Independency, internal auditors shall fulfil the following requirements:

1. Capable express their views and thoughts without influence or pressure from any party.
2. Have freedom in determining the method, scope, method, technique and approach of the audit accompanied by adequate expertise and professional accuracy.
3. Do not perform operational activities outside of audit activities.

Objectivity

1. Internal auditors shall have an independent mental attitude in carrying out audit activities. This mental attitude is reflected in a complete, objective report and is based on careful analysis.

2. Auditor intern harus bebas dari pertentangan kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diaudit. Apabila auditor intern mempunyai pertentangan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap obyek dan kegiatan tersebut.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sejak 8 Agustus 2019 dimana Internal Audit Charter telah mencakup visi, misi, fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal, pembatasan Unit Internal Audit serta penetapan dan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Jumlah dan Sertifikasi Personil Audit Internal

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, ketersediaan Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan baru mempekerjakan 2 (dua) orang auditor pada unit Audit Internal dan berusaha untuk memenuhi jumlah personil seiring dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Hingga akhir tahun 2019, Audit internal Perseroan belum mengikuti pendidikan maupun pelatihan terkait tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Aktivitas setiap bulan unit Audit internal adalah melakukan audit terhadap persediaan, dan melakukan Vouching terhadap dokumen pembayaran dan dokumen penjualan.

2. *Internal auditors shall be free from conflicting interests in the object or activity being audited. If the internal auditor has a conflict of interest, the person concerned must state the relevance and not be assigned to carry out an audit of these objects and activities.*

Internal Audit Charter

The Company has prepared Internal Audit Charter since 8 August 2019 where the Internal Audit Charter has covered vision, mission, functions, organizational structure of the Internal Audit Unit, requirements and development of the Internal Audit Unit, the authority, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, the implementation and reporting of the Audit and ethics of the Internal Audit Unit, prohibitions of the Internal Audit Unit and the determination and approval from the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties and responsibilities

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
3. *Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Prepare audit report and submit the report to the managing director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
7. *Work closely with the Audit Committee;*
8. *Arrange a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out, and*
9. *Conduct special audit, if needed.*

Internal Audit Personnel and Certification

Along with the development of the Company's business, availability of Human Resources/Auditors who are reliable and have the knowledge and skills needed to carry out their responsibilities. As end of 2019, the Company only recruited 2 (two) auditors in the Internal Audit unit and seek to fulfil number of personnel in line with the Company's development and needs.

Internal Audit Unit Competency Development

As end of 2019, the Company's internal audits did not participate in education or training related to their duties and responsibilities.

Duty Implementation in 2019

The monthly activity of the Internal Audit unit is to perform inventory audit, and to do Vouching upon payment documents and sales documents.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Komite Audit telah memberikan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan dalam RUPS kepada para Pemegang Saham. Penunjukan Kantor Akuntan Publik disahkan melalui Surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/MBR-SR/I/20 tanggal 7 Januari 2020 dan rekomendasi Komite Audit No. 006/MBR-SR/XII/19 tanggal 30 Desember 2019.

Kantor Akuntan Publik

Pada tahun 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MBR-SR/I/20, telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP-03/PM.22/2018 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dengan biaya sebesar Rp 450.000.000

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain selain hal tersebut diatas.

MANAJEMEN RISIKO

Guna mengatasi dan memitigasi beragam risiko yang timbul mengiringi pelaksanaan kegiatan operasional maupun investasi, PT Mulia Boga Raya Tbk telah menerapkan Tata Kelola Risiko secara menyeluruh, yakni dengan melakukan aktivitas manajemen risiko secara terintegrasi. Untuk dapat meminimalisir dan mengatasi risiko dan tantangan, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk memproyeksikan probabilitas dan potensi risiko yang dapat terjadi di kemudian hari dengan melakukan proses analisis dan manajemen risiko yang tepat.

Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan

Dibutuhkan sistem manajemen risiko untuk mengelola segala bentuk dan jenis risiko yang mungkin muncul sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Perusahaan. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

EXTERNAL AUDITORS

The independent audit function on the Company's financial aspects is carried out through External Audit that is carried out by the Public Accounting Firm (KAP). External auditor who audit the financial statements of the fiscal year 2019 is appointed through the Annual GMS based on recommendations from Board of Commissioners and Audit Committee. The appointment process is carried out in accordance with the prevailing goods and services procurement mechanism. To guarantee Independency and quality of the audit results, an External Auditor is appointed.

Public Accountants Appointment Policy

Audit Committee has provided recommendations of Public Accountants and Public Accountant Firms that have been registered with the OJK and have a good reputation to the Board of Commissioners for later submission in the GMS to the Shareholders. The appointment of the Public Accountant Firm was validated through Board of Commissioners Decree No. 001/MBR-SR/I/20 dated 7 January 2020 and recommendation from Audit Committee No. 006/MBR-SR/XII/19 dated December 30, 2019.

Public Accounting Firm

In 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk through the Board of Commissioners Decree No. 001/MBR-SR/I/20, appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja with their Registered Number: STTD.KAP-03/PM.22/2018 to audit of the Financial Statements for year ended on December 31, 2019 with fee of Rp.450,000,000

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja do not provide other than the above mentioned services.

RISK MANAGEMENT

In order to overcome and mitigate various risks that occurred in the implementation of operational and investment activities, PT Multi Boga Raya Tbk has implemented Risk Management comprehensively, namely by carrying out integrated risk management activities. To minimize and overcome risks and challenges, the Company shall have the ability to project the probabilities and potential risks that can occur in the future by conducting an appropriate risk analysis and management process.

Description on Risk Management System in the Company

A risk management system is needed to mitigate all forms and types of risks that may emerge as a basis for decision making by the Company. Overall, the Company's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizes potential losses that impact on the Company's performance.



Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Risk Profile and Mitigation Plan

The Company is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Jenis Risiko/ Type of risk	Upaya Mitigasi/ Mitigation Plan
RISIKO KREDIT CREDIT RISK	
Risiko Kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank terkonsentrasi pada pos Kas dan Setara Kas serta Piutang Usaha. <i>Credit risks faced by the Company occurred from loans given to customers and placement of bank accounts and deposits at banks concentrated in cash and cash equivalents and accounts receivable accounts.</i>	Risiko Kredit pada pos Kas dan Setara Kas, Perusahaan menetapkan nilai batas untuk investasi atas kelebihan dana pada beberapa bank untuk mengurangi risiko kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Mitigasi selalu di review setiap tahunnya. Sedang pada pos Piutang usaha, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan. <i>Credit Risk on Cash and Cash Equivalent items, the Company determines the limit value for investment in excess funds at several banks to reduce the risk of loss due to bankruptcy of these banks. Mitigation is always reviewed every year.</i> <i>While in the Accounts Receivable post, the Company controls credit risk exposure by implementing a policy of approval or rejection of sales contracts based on the principle of prudence and managing its receivables. As part of the approval or rejection process, the customer's reputation and historical record are taken into consideration.</i>

RISIKO LIKUIDITAS LIQUIDITY RISK	
Adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. <i>A risk where the Company will have difficulty to repay its financial liabilities.</i>	Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. <i>The Company mitigates liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet its short-term cash needs. The company also routinely evaluates the projected cash flows and actual cash flows, as well as the due date of financial assets and liabilities.</i>

Manajemen Risiko Permodalan

Permodalan yang sehat dapat mendukung usaha yang akan berdampak pada pemberian imbalan yang maksimal bagi para pemegang saham. Telah ditetapkan dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang diwajibkan untuk menyisihkan 20% dari modal saham dan modal disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Untuk memelihara dan mengelola agar struktur permodalan yang dimiliki tetap sehat, Perusahaan melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham dan menerbitkan saham baru.

Capital Risk Management

Sound capital can support businesses that will have an impact on providing maximum rewards for shareholders. Has been stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that are required to set aside 20% of the share capital and full paid-up capital into reserve funds that may not be distributed. To maintain and maintain a healthy capital structure, the Company makes adjustments to dividend payments to shareholders and issues new shares.

Penjelasan Mengenai Hasil Review Yang Dilakukan Atas Sistem Manajemen Risiko tahun 2019

Implementasi manajemen risiko di Perseroan telah mencakup seluruh aspek kegiatan dan unit kerja. Sistem manajemen risiko terintegrasi antara operasional dan proyek dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Segala aspek dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan telah memperhitungkan manajemen secara seksama dampak sekaligus upaya mitigasi yang akan dilakukan.

Explanation of Results of the Risk Management System Review in 2019

Implementation of risk management in the Company has covered all aspects of activities and work units. The risk management system is integrated between operations and projects and complies with prevailing regulations. All aspects in every decision making and implementation of activities have carefully taken into account the management as well as the mitigation efforts that will be carried out.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders that forms the basis for economic decision making. This system is used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide appropriate financial reports and guarantee compliance or obedience with laws and regulations.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI)

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat merugikan. Serta tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh Komisaris maupun Direksi.

LEGAL/LITIGATION ISSUES (COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS)

In 2019, there was no civil or criminal lawsuits involving the Company and/or its subsidiaries that may threaten the Company. There is no legal cases, both civil and criminal that involved the Commissioners and Directors.

SANKSI ADMINISTRASI YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2019, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan, sehingga tidak dapat menyampaikan informasi mengenai jumlah saham, jangka waktu pelaksanaan, harga pelaksanaan ataupun persyaratannya.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Masyarakat dapat mengakses seluruh informasi mengenai Perseroan seperti: informasi saham dan obligasi, laporan keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan Perseroan secara transparan melalui berbagai sarana antara lain media massa, *website* Perseroan (disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Paparan Publik, Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX, Sistem Pelaporan Elektronik OJK yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

Alamat Kantor	: Kawasan Bekasi International Industrial Estate Jalan Inti Raya II Block C.7 No. 5-A Cibatu Cikarang Selatan - Bekasi
Telepon	: 021 8990 8468
Faksimili	: 021 8990 8485
Call Center	: Tidak ada
Email	: customer.care@prochiz.co.id

Media Elektronik

Website Perseroan	: www.prochiz.com
Website Pasar Modal	: www.idx.co.id
Website OJK	: www.ojk.go.id

Media Sosial

Facebook	: @kreasikejuprochiz
Twitter	: @kejuPROCHIZ
Instagram	: keju_prochiz
YouTube	: keju prochiz

Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perseroan, selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2019, either the Company or the Board of Commissioners and Board of Directors members did not being subject in any administrative sanctions charged by capital market authorities and other authorities.

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

As end of 2019, the Company has not held an employee stock option plan, thereby the information regarding the number of shares, the period of exercise, exercise price or its terms are unavailable.

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

The public can access all information about the Company such as: stocks and bond information, financial and non-financial reports that have been submitted transparently by the Company through various channels, including mass media, the Company's website (presented in Indonesian and English languages), Public Expose, IDX Electronic Issuer Reporting Facilities, OJK Electronic Reporting System which are available on time, completely and accurately.

Provision of information for shareholders and stakeholders can be further accessed in other channels, including:

Head Office Address	: Kawasan Bekasi International Industrial Estate Jalan Inti Raya II Block C.7 No. 5-A Cibatu Cikarang Selatan - Bekasi
Telephone	: 021 8990 8468
Facsimile	: 021 8990 8485
Call Center	: None
Email	: customer.care@prochiz.co.id

Electronic Media

Company Website	: www.prochiz.com
Capital Market Website	: www.idx.co.id
OJK website	: www.ojk.go.id

Social media

Facebook	: @kreasikejuprochiz
Twitter	: @kejuPROCHIZ
Instagram	: keju_prochiz
YouTube	: keju prochiz

Printed media

The ease to find information in electronic media is now broadly used, however, the daily printed media is still used as a means to disseminate the Company's information, in addition to complying with regulatory regulations, it can also provide information to people who not yet using the electronic media.

Perseroan juga masih memberikan informasi produk dalam bentuk brosur dan iklan di media massa agar masyarakat dapat dengan langsung mengetahui informasi mengenai layanan dan keunggulan produk yang ditawarkan.

The Company also still provides product information in the form of brochures and advertisements in the mass media thereby the public can immediately find information about benefits of our services and product.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan siaran pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Perseroan maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

Press conference

In 2019, the Company issued press releases to disseminate various activities carried out, both related to the Company's performance and other activities, as follows:

Daftar Siaran Pers Tahun 2019 <i>List of Press Releases for 2019</i>		
No	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Press Release Title
1	18/11/19	Penawaran Umum Perdana Saham PT Mulia Boga Raya Tbk <i>Initial Public Offering of PT Mulia Boga Raya Tbk</i>
2	23/12/19	Pembagian dividen Interim Tahun Buku 2019 <i>Distribution of Interim dividends for Fiscal Year 2019</i>

KODE ETIK

Etika bisnis adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan.

CODE OF ETHICS

Business ethics is an integrated part of corporate governance to achieve long-term success. The code of ethics is a code of conduct that serves as a reference for Company Organs and employees in applying company values, which if applied continuously to become a corporate culture.

Penerapan disiplin Perseroan telah tertuang di dalam Peraturan Perusahaan yang menjelaskan tentang kewajiban dan hak karyawan, tindakan pelanggaran beserta sanksi yang diberikan, pejabat yang memiliki wewenang dalam memberikan sanksi.

Implementation of the Company discipline has been stated in Company Regulations which explain the obligations and rights of employees, acts of violation along with sanctions provided, officials who have the authority to provide sanctions.

Pengungkapan Kepatuhan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten sebagaimana tercantum di dalam peraturan Perusahaan yang ditandatangani Direktur pada tanggal 5 Januari 2017 dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan memberikan buku peraturan perusahaan kepada setiap kepala divisi untuk disosialisasikan lagi kepada bawahannya.

Disclosure of Compliance that codes of ethics apply to all levels of the organization

All employees at all levels within the Company are committed and responsible in implementing the code of ethics consistently as stated in the Company regulations signed by the President Director on January 5, 2017 and the provisions of the prevailing laws and regulations. The company gives a company regulation book to each division head for further dissemination to his subordinates.

Jenis Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik

Dengan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perseroan diharapkan agar karyawan mentaati peraturan dan melaksanakan kewajiban serta bertanggung jawab akan hasil kerja, tingkah laku dan pengambilan keputusannya. Penerapan disiplin bagi karyawan yang melanggar aturan serta merugikan atau bahkan membahayakan Perusahaan ataupun rekan sekerja akan dikenakan sanksi. Jenis sanksi yang diterapkan di MBR antara lain:

Types of Sanctions for each type of violation regulated in a code of ethics

With the work facilities provided by the Company, the employees are expected to obey the rules and carry out their obligations and take responsibility for their work, behavior and decision making. The application of discipline to employees who break the rules and harm or even endanger the Company or co-workers will be subject to sanctions. Types of sanctions applied in the MBR are including:

1. Pokok:

- » Teguran lisan.
- » Teguran tertulis.
- » Surat Peringatan I.
- » Surat Peringatan II.

1. Principal:

- » Verbal warning.
- » Written warning.
- » Warning letter I.
- » Warning Letter II.

- » Surat Peringatan III.
- » Pemutusan Hubungan Kerja.

2. Tambahan:

- » Penurunan gaji/ jabatan (demosi).
- » Kewajiban membayar ganti kerugian.
- » Pemberian syarat-syarat khusus lainnya (skorsing/mutasi/dan sebagainya).

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASINYA

Perseroan tidak mentolerir tindakan pencurian atau apapun yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan dan atau pihak lain yang dilakukan oleh Insan Perseroan, sebagaimana telah tercantum di dalam Peraturan Perusahaan. Berbagai bentuk tindak pidana atau kriminal serupa dengan tindak pidana korupsi, baik yang menguntungkan diri sendiri ataupun pihak lain, kecurangan atau penyalahgunaan dana milik Perusahaan berapapun nilainya akan mendapat tindakan tegas berupa pemutusan hubungan kerja sepihak dari Perseroan.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL, POLITIK DAN PIHAK TERKAIT LAINNYA

Perseroan tidak menggunakan dana, aset atau keuntungan Perusahaan yang terhimpun untuk kepentingan donasi politik. Adapun Perseroan memberikan donasi hanya terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi kepentingan bisnis Perseroan. Segala donasi yang diberikan oleh Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karenanya Perseroan mengharuskan setiap pemberian donasi yang bertujuan untuk membantu senantiasa dilakukan melalui pengajuan proposal. Donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing* antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan ataupun tindakan kecurangan lainnya.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum menyusun kebijakan mengenai *Whistleblowing system*.

- » *Warning Letter III.*
- » *Employment Termination.*

2. Additional:

- » *Salary/position downgrade (demotion).*
- » *Obligation to pay compensation.*
- » *Provision of other special conditions (suspension/ mutation/and so on).*

ANTI CORRUPTION POLICY AND SOCIALIZATION

The Company does not tolerate acts of theft or anything that can cause financial losses to the company and or other parties committed by the Company's Personnel, as stated in the Company Regulations. Any means of crime or criminal acts similar to corruption, whether in favor of oneself or other parties, fraud or misuse of funds belonging to the Company regardless of value, will receive strict action in the form of unilateral termination of employment from the Company.

FUNDING FOR SOCIAL, POLITICAL ACTIVITIES AND OTHER RELATED PARTIES

The Company does not use the funds, assets or profits of the Company collected for the benefit of political donations. The company makes donations only related to the Company's responsibilities to the surrounding environment and the donations are not related to politics or to affect the Company's business interests. All donations provided by the Company can be accounted for and in accordance with prevailing regulations. Therefore, the Company requires that any donations intended as aid will always made through proposals submission. Donations for other purposes should only be made in accordance with prevailing laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM VIOLATION POLICY

The Company is obliged to protect witnesses or reporters for violations committed by employees or management of the company in order to motivate these stakeholders to report violations. Violations that can be reported through the whistleblowing system include violations of laws and regulations, the company's code of ethics, generally accepted accounting principles, operational policies and procedures of the company or other acts of fraud.

As end of 2019, the Company has not yet formulated a policy regarding the Whistleblowing system.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun, karenanya Perseroan tidak melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan aturan serta kebijakan terkait GCG yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

The Company realized that bad corporate governance practices may disrupt the Good Governance (GCG) system that had been built, therefore, the Company did not take any action that may violate to regulation and policy related to GCG as explained in the following table:

No	Keterangan Information	Praktik Practice
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan <i>Report about the Company's activities that polluted the environment</i>	Nihil <i>None</i>
2	Tidak memenuhi kewajiban perpajakan <i>Incompliance in taxation obligation</i>	Nihil <i>None</i>
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) <i>Incompliance of annual report and financial statements presentation with prevailing regulation and financial accounting standard (SAK)</i>	Nihil <i>None</i>
4	Terdapat kasus terkait buruh dan karyawan <i>Inforamtion on any case related to labor and employees</i>	Nihil <i>None</i>
5	Tidak mengungkapkan segmen operasi <i>Not disclosing discussion on operating segment</i>	Nihil <i>None</i>







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BAB/CHAPTER

07



Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya (pemegang saham, karyawan, konsumen, supplier, alam, lingkungan, dll), dalam segala aspek operasional perusahaan yang antara lain mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan tidak hanya kepada aktivitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, seperti misalnya tingkat pencapaian keuntungan, tapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek lainnya, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

KEBIJAKAN DAN PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya saja tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya dan masyarakatnya, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tapi justru harus

Corporate Social Responsibility is a concept that affirms that a company actually has various means of responsibility to all stakeholders (shareholders, employees, consumers, suppliers, nature, environment, and others), in all of the Company's operational aspects that namely cover economic aspects, social aspects, and environmental aspects. Therefore, in carrying out its activities, a company shall concern not only on activities with economic impact, such as profits achievement, but shall also consider both short-term and long-term impact arising in social aspects, environmental aspects, and other aspects.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND PRINCIPLES

In carrying out its business activities, the Company always strives not only to provide benefits for our shareholders, but also strive to participate in fulfilling welfare of the employees and community, as well as actively participating in environmental conservation. The Company seeks to make our existence not burdensome and detrimental to the community, instead, we are committed to be helpful and beneficial to the community, especially for people

dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik. Perusahaan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulangnya.

DASAR PENERAPAN CSR

Pelaksanaan program CSR merupakan bagian dari kepedulian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Aspek Lingkungan Hidup Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan olahan dari susu. Melindungi lingkungan hidup merupakan salah satu dari tujuan jangka panjang tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai produsen makanan olahan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mentaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan Perseroan selalu memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada. Perseroan yakin bahwa kegiatan operasi yang dilakukan telah mematuhi segala hal yang signifikan terkait peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup. Perusahaan melengkapi fasilitas produksi dengan peralatan pengolahan limbah yang dibutuhkan dan mempekerjakan personil untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan. Kegiatan pengelolaan limbah terutama sekali melibatkan pemantauan dan pembuangan limbah padat dan limbah cair.

Kebijakan Perseroan dalam upaya menjaga lingkungan hidup antara lain dengan melakukan penghematan dalam penggunaan air dan energi listrik, selain itu juga memberikan himbauan kepada para karyawan untuk meningkatkan kesadaran di dalam pengelolaan limbah produksi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam Undang Undang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya. PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang Undang Ketenagakerjaan.

who live in the Company's office and plant operational area neighborhood. The Company has a great concern on issues that are embraced and encountered by the community, and always participates in solve those issues.

CSR IMPLEMENTATION FRAMEWORK

Implementation of CSR programs becomes part of the Company's concern and compliance with laws and regulations that prevail in Indonesia, including:

1. *Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;*
2. *Law No. 13 of 2003 on Manpower;*
3. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Company.*

SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE ENVIRONMENT CONSERVATION

Environmental Aspects, the company is engaged in the dairy food processing industry. Environmental protection has become one of the Company's long-term goals related to social responsibility as a processed foods manufacturer.

In carrying out its business activities, the Company always complies with various laws and regulations related to the environment, and the Company always fulfills specific agreements in accordance with existing permits. The Company believes that our operational activities have complied with all significant aspects related to environmental regulations. The Company has also equipped our production facilities with required waste treatment equipment and recruited personnel to supervise compliance with designated environmental standards. Waste treatment activities primarily involve solid and liquid waste monitoring and disposal.

The Company's policies in environmental protection initiative are including saving energy and electricity, while also encouraging employees to raise awareness in production waste treatment.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT

The Company always complies with the law and regulations as contained in the Employment Law. In addition, the Company also has a Collective Labor Agreement (CLA) as a guideline for all employees in carrying out their duties. The Collective Labor Agreement is prepared by a team as combination of the representatives of the Company and Workers' Union with the main purpose of explaining and asserting the rights and obligations of each party, both existing and unregulated in the Manpower Act. To encourage employee compliance, the Company has also

Untuk mendorong kepatuhan karyawan, Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf dan manajerial, berbentuk Surat Keputusan Direksi, Surat Keputusan Dewan Komisaris ataupun Surat Edaran dari Divisi tertentu yang turut mengatur agar karyawan memiliki acuan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari dan melarang untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan Perusahaan dan hukum serta perundangan yang berlaku.

Sebagai sebuah perusahaan berkembang, pabrik MBR terdiri dari banyak mesin-mesin besar yang memiliki teknologi terkini untuk membantu meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan semakin bertambahnya jumlah aset berupa mesin produksi membuat setiap lokasi pabrik memiliki risiko keselamatan kerja bagi para karyawan. Karyawan telah difasilitasi dengan asuransi baik untuk kesehatan, juga jaminan untuk hari tua dan pensiun yang dikelola bersama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta bagi tamu yang mengunjungi fasilitas Perseroan, sejalan dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Terdapat beberapa sistem keamanan seperti *sprinkle*, APAR, Hydrant, jalur evakuasi serta titik kumpul yang tersebar di beberapa titik yang telah disiapkan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat data akan kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Perseroan memiliki komitmen terhadap standar keamanan dan mutu tertinggi dalam produk yang dihasilkan. Seluruh proses produksi dan distribusi dilakukan secara cermat dan seksama dengan memperhatikan berbagai prosedur sejak awal pembuatan hingga sampai kepada konsumen. Saat ini, Perseroan memiliki 44 distributor yang tersebar di seluruh kota di Indonesia yang secara sigap menjangkau *modern trade*, *general trade* bahkan *food service* untuk menggunakan produk-produk olahan susu Prochiz.

Keamanan dan kebersihan bahan baku senantiasa menjadi prioritas utama sehingga dapat menghasilkan produk yang sehat dan bermutu bagi para konsumen. Proses produksi Prochiz telah mendapatkan sertifikasi *Food Safety System Certification* (FSSC) 22000 yang menjamin keamanan pangan dengan standar internasional. Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sehingga aman untuk di konsumsi umat muslim sebagai mayoritas penduduk Indonesia.

prepared Company Regulations including work ethics guidelines for staff and managerial groups, in form of Board of Directors Decrees, Board of Commissioners' Decree or Circular Letters from particular Divisions which also govern the employees to have a reference in carrying out their daily operations. and prohibit actions that may violate the Company's rules as well as other prevailing laws and regulations.

As a growing company, MBR plant consists of many large machineries with the latest technology to help improving the Company's performance. With the increasing number of assets in form of production machineries, each of plant location exposed to occupational safety risk for the employees. Therefore, the employees are equipped with insurance for health, as well as insurance for pension and retirement benefits which is managed in collaboration with the Health and Employment Insurance Agency (BPJS).

The Company is committed to establish a safe and healthy workplace for all employees, as well as for guests visiting Company facilities, in line with Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Safety and Health Management System. There are several security systems including sprinkles, fire extinguishers, hydrants, evacuation routes and assembly points located at several points prepared by the Company. In 2019, there is no data on workplace accidents experienced by the employees.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company is committed on highest safety and quality standards for our products. The entire manufacturing and distribution process are carried out carefully and thoroughly according to various procedures since the beginning of manufacture up to delivery to the customers. Recently, the Company has 44 distributors located in all cities across Indonesia that are promptly adapting with modern trade, general trade and even food service to use Prochiz dairy products.

Raw materials safety and cleanliness always become our top priority to produce healthy and quality products for our customers. The Prochiz production process has been certified by Food Safety System Certification (FSSC) 22000 which guarantees food safety with international standards. In addition, the Company has also received Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) thereby our products are safe to be consumed by Moslems as majority of Indonesia's population.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Mulia Boga Raya Tbk

Statement of Members of Board Of Commissioners and Board Of Directors on the Responsibility for The 2019 PT Mulia Boga Raya Tbk Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2019 PT Mulia Boga Raya Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2020

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners



Lie Po Fung (Jaya)
Komisaris Utama
President Commissioner



Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anggota Direksi Board of Directors



Sandjaya Rusli
Direktur Utama
President Director



Agustini Muara
Direktur
Director



Fridolina Alexandra Liliana
Direktur
Director



Susanto Gunawan
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT Mulia Boga Raya Tbk

tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT MULIA BOGA RAYA TBK ("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Nama** : Sandjaya Rusli
Alamat Kantor : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Alamat Sesuai Domisili KTP : Gading Park View ZE 5/9, RT 008
RW 011, Kelurahan Pegangsaan
Dua, Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 8990 8468
Jabatan : Direktur Utama
2. **Nama** : Fridolina Alexandra Liliana
Alamat Kantor : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Alamat Sesuai Domisili KTP : Jl. Satria IV No. 05, RT 012 RW 001,
Kelurahan Pademangan Barat,
Kecamatan Pademangan, Jakarta
Utara
Telepon : 021 - 8990 8468
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULIA BOGA RAYA TBK (THE "COMPANY")**

We the undersigned :

1. **Name** : Sandjaya Rusli
Office : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Domicile as stated in ID Card : Gading Park View ZE 5/9, RT 008
RW 011, Kelurahan Pegangsaan
Dua, Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 8990 8468
Title : President Director
2. **Name** : Fridolina Alexandra Liliana
Office : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Domicile as stated in ID Card : Jl. Satria IV No. 05, RT 012 RW 001,
Kelurahan Pademangan Barat,
Kecamatan Pademangan, Jakarta
Utara
Telephone : 021 - 8990 8468
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company.
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truth manner.
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.

FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Inti II Block C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
+6221 8990 8468
+6221 8990 8485

OFFICE ADDRESS

Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8-9
Jakarta Barat - 11460, Indonesia
+6221 5694 3299
+6221 5697 3896



www.prochiz.com



kejo prochiz



@kejo prochiz



@kejo prochiz



kejo prochiz



kejo prochiz



PT MULIA BOGA RAYA Tbk.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

4. We are responsible for The Company's internal control system,

Jakarta, 22 Mei 2020/May 22, 2020

PT Mulia Boga Raya Tbk



Sandjaya Rusli

Direktur Utama/President Director

Fridolina Alexandra Liliana

Direktur/Director

FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Int'l II Blok C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
+6221 8990 8468
+6221 8990 8485

OFFICE ADDRESS

Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8-9
Jakarta Barat - 11460, Indonesia
+6221 5694 3299
+6221 5697 3896



www.prochiz.com



keju prochiz



@kejuprochiz



@kreasikejuprochiz



keju prochiz



@kejuprochiz

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7-79	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561-
2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mulia Boga Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561
2/1/V/2020

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Mulia Boga Raya Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

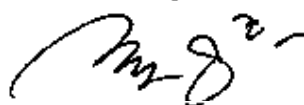
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mulia Boga Raya Tbk as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year the ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

22 Mei 2020/May 22, 2020

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	188.992.680.487	2b,2i,4,10	23.220.021.152	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	3.661.322.743	2e,2i,5,21	2.071.610.841	Related parties
Pihak ketiga	132.367.873.424	2i,5,28	120.504.950.804	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	13.750.000	2e,2i,21	337.189.835	Related parties
Pihak ketiga	1.175.209.542	2i	403.492.585	Third parties
Persediaan - neto	168.211.360.663	2c,6	171.582.356.959	Inventories - net
		2d,2e,7		
Biaya dibayar di muka	790.469.266	21,37c	818.155.847	Prepaid expenses
Uang muka	3.670.909.451	8	3.918.312.904	Advances
TOTAL ASET LANCAR	498.883.575.576		322.856.090.927	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	138.148.991.989	2f,2g,9,27, 28,30,38	182.939.273.529	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	12.068.818.902	2k,16f	5.419.725.258	Deferred tax assets - net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2i,4,10	22.513.407.966	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	17.212.000.206	2i,11,21,38	2.745.712.823	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	167.429.811.097		213.618.119.576	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	666.313.386.673		536.474.210.503	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2i,5,6,9 10,12,38	40.971.324.838	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.189.937	2e,2i,13,21	-	Related parties
Pihak ketiga	76.172.824.719	2i,13	50.644.079.584	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	49.671.757.142	2e,2i,14, 21,24	222.222.222	Related parties
Pihak ketiga	2.343.711.855	2i,14,38	757.984.579	Third parties
Utang derivatif	-	2i,12	147.541.030	Derivative payables
Beban akrual	45.803.050.244	2i,15	28.128.565.668	Accrued expenses
Utang pajak	26.184.020.297	2k,16a	14.573.324.064	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	2i,17,38	4.090.729.411	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	2i,9,38	865.213.290	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	2h,2i,9,38	-	Finance lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	201.269.847.299		140.400.984.686	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-	2i,17,38	5.744.087.076	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.086.057.644	2i,9,38	670.882.720	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	165.172.927	2h,2i,9,38	-	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26.409.203.521	2j,20	13.695.953.294	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.689.128.395	19	1.177.395.765	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	29.349.562.487		21.288.318.855	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	230.619.409.786		161.689.303.541	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value of
Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018				Rp50 per share as of December 31, 2019 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2018
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 2,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and 100,000 shares as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	75.000.000.000	1b,22,38	60.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2019 and 60,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	206.493.605.833	1b,23	-	Additional paid in capital - net
Saldo laba	153.715.309.417	14,24	312.945.421.052	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	485.061.637	2j,2k, 16f,20	1.839.485.910	Actuarial gains on employee benefits liability
EKUITAS	435.693.976.887		374.784.906.962	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	666.313.386.673		536.474.210.503	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	978.806.205.312	2e,2l,21, 25,33	856.750.384.301	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(623.784.665.515)	2e,2l,6,21, 26,33	(555.042.585.618)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	355.021.539.797		301.707.798.683	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(190.933.841.644)	2e,2l,9, 21,27,33	(175.978.684.559)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.843.523.817)	2l,5,9	(22.971.515.012)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	3.527.220.766	28,33	2.120.864.131	Other operating income
Beban operasi lainnya	(6.822.224.341)	2l,29,33	(8.891.681.794)	Other operating expenses
LABA USAHA	136.949.170.761		95.986.781.449	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.300.138.350	2l,31,33	547.157.097	Finance income
Beban keuangan	(1.623.561.354)	2l,31,33	(3.294.780.947)	Financial charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	136.625.747.757		93.239.157.599	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(38.578.081.614)	2k,16b, 16e,33	(25.759.996.627)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	98.047.666.143		67.479.160.972	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	(1.805.899.031)	2j,20	674.526.188	Actuarial gains (losses) on employee benefits
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	451.474.758	2k,16f	(168.631.547)	Tax relating to item that will not be reclassified to profit and loss
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(1.354.424.273)		505.894.641	Total other comprehensive income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	96.693.241.870		67.985.055.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	79,71	20,32	56,23	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid in Capital - Net	Laba Komprensif Lain- Neto/ Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2017		60.000.000.000	-	1.333.591.269	294.355.148.968	355.688.740.237	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas	14,24	-	-	-	(48.888.888.888)	(48.888.888.888)	Distribution of cash dividends
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2j,2k,16f,20	-	-	505.894.641	-	505.894.641	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Laba tahun berjalan		-	-	-	67.479.160.972	67.479.160.972	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2018		60.000.000.000	-	1.839.485.910	312.945.421.052	374.784.906.962	Balance as of December 31, 2018
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	1b,18,22,23,38	10.000.000.000	140.000.000.000	-	-	150.000.000.000	Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bond and converting of Mandatory Convertible Bonds to shares
Penerimaan dari penerbitan saham baru - neto	1b,22,23	5.000.000.000	66.493.605.833	-	-	71.493.605.833	Proceeds from issuance of new shares - net
Pembagian dividen kas	14,24	-	-	-	(257.277.777.778)	(257.277.777.778)	Distribution of cash dividends
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2j,2k,16f,20	-	-	(1.354.424.273)	-	(1.354.424.273)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Laba tahun berjalan		-	-	-	98.047.666.143	98.047.666.143	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2019		75.000.000.000	206.493.605.833	485.061.637	153.715.309.417	435.693.976.887	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	966.331.700.476		846.990.231.523	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(500.339.958.299)		(565.456.108.396)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(92.137.045.654)		(95.171.341.444)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(138.358.445.415)		(115.713.510.531)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	235.496.251.108		70.649.271.152	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari penghasilan operasi lainnya	4.232.193.644		5.305.116.114	Cash received from other operating income
Penerimaan piutang lain-lain dan utang lain-lain	1.718.942.953		2.210.250.773	Cash received from other receivables and other payables
Pembayaran pajak penghasilan	(37.296.447.311)		(23.232.336.395)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1.884.858.950)		(3.556.078.542)	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran piutang lain-lain dan utang lain-lain	(969.700.427)		(4.264.589.456)	Payments of other receivables and other payables
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(140.000.887)		(11.859.548.224)	Payments of other operating expenses
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	201.156.380.130		35.252.085.422	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	22.513.407.966	10	-	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	380.687.726	9	1.287.558.181	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(17.229.251.746)		(1.291.854.359)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.396.744.415)	9,38	(5.852.298.196)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka kendaraan	(1.149.855.000)		(402.826.000)	Down payment of vehicles
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3.118.244.531		(6.259.420.374)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi	150.000.000.000	18	-	Proceeds from Mandatory Convertible Bonds
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru	75.000.000.000	1b,22	-	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank jangka pendek	13.953.137.784		635.596.626.993	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(208.000.000.000)	14,24	(48.666.666.666)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(54.924.462.622)		(610.464.254.644)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.834.816.487)		(6.668.153.654)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran beban penerbitan saham	(3.506.394.167)		-	Payments of new shares issuance cost
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.052.331.719)		(1.214.179.990)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(137.098.115)		-	Payments of finance lease payables
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(38.501.965.326)		(31.416.627.961)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	165.772.659.335		(2.423.962.913)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.220.021.152	4	25.643.984.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	188.992.680.487	4	23.220.021.152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38				Supplemental cash flows information is presented in Note 38

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Mulia Boga Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 9 Agustus 2019, mengenai antara lain: (i) mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, (ii) melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham dan perubahan Pasal 4 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan, (iii) melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, (iv) menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA), (v) mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk, dan (vi) melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311654 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Mulia Boga Raya (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated August 25, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated September 25, 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated January 26, 2007 Supplement No. 790.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated August 9, 2019, concerning among others: (i) change the Company's status from a limited company to a public company, (ii) conduct the stock split from initial Rp100 per share to Rp50 per share and amend the Articles of Association of the Company Article 4 paragraphs 1 and 2, (iii) conduct a Public Offering to the public, (iv) approve the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA), (v) change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk, and (vi) make changes and amendments of all the Company's Articles of Association.

The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 9, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311654 and registered under Company Registration No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, *yoghurt*, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju "Prochiz".

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebagai hasil dari konversi OWK menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder. Currently, the Company is a manufacturer in the cheese processing industry with the brand name "Prochiz" cheese.

The Company started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares of the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-169/D.04/2019 dated November 15, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi OWK menjadi saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Dewan Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Lie Po Fung (Jaya)
 Herbudianto

Board of Commissioners
 Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Sandjaya Rusli
 Agustini Muara
 Fridolina Alexandra Liliana
 Susanto Gunawan

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris

Lie Po Fung (Jaya)
 Sandjaya Rusli

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi
 Direktur

Susanto Gunawan

Board of Director
 Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 8 Agustus 2019 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Agustus 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated August 8, 2019 which became effective on August 9, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 was as follows:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Herbudianto
 Anwar Effendi Tjan
 Fitradewata Teramihardja

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Fridolina Alexandra Liliana.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 387 dan 417 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2019 was Fridolina Alexandra Liliana.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a combined total of 387 and 417 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 22, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory provisions in the Capital Market.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except for the statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facilities.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits extend beyond 1 (one) year are presented under the "Non-Current Assets" section in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives its significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b. the party is an associate of the Company;*
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratorium equipment</i>
Perlengkapan gudang dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Warehouse and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land rights are not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Perusahaan dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land rights is stated at cost and not amortized as the management of the Company is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lain-lain: uang jaminan dan piutang karyawan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets: refundable deposits and employee loans, are classified as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Company.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of: (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang derivatif, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Company has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, derivative payable, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and finance leases payable classified as financial liabilities at amortized cost.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value. The Company also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits

The Company made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date of the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

k. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Company and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	13.901,01	14.481,00
1 Euro (1EUR)/Rupiah	15.588,60	16.559,75
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.320,74	10.602,97
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	9.739,06	10.211,29
1 Thai Baht (1THB)/Rupiah	466,09	444,89

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used by the Company are as follows:

US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
Euro 1 (EUR1)/Rupiah
Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
Thai Baht 1 (THB1)/Rupiah

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan efek pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp50 per lembar saham.

p. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after considering the effect of stock split to become Rp50 for nominal value per share.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

On January 1, 2019, the adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Sewa

Sewa Operasi

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee*. Perusahaan telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, *lessee* telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada *lessor*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Leases

Operating Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as *lessee* in respect of several outlets and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.

Finance Leases

The Company has a lease whereby the Company acts as *lessee*. The Company has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the *lessor*.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	347.887.233	1.090.366.212
Euro	94.659.747	134.982.662
Dolar AS	88.340.919	103.321.935
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	31.461.091	30.528.723
Sub-total	562.348.990	1.359.199.532
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	54.808.240.128	5.552.252.334
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.185.629.962	556.733.533
Citibank N.A., Cabang Jakarta	192.305.183	3.575.528.038
PT Bank Mega Tbk	65.268.534	24.205.415
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.582.881	-
Dolar AS		
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS\$1.028.904,58 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$11.778,32 pada tanggal 31 Desember 2018)	14.302.812.856	170.561.852
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$51.681,48 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$284.499,63 pada tanggal 31 Desember 2018)	718.424.770	4.119.839.142
Euro		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR19.031,19 pada tanggal 31 Desember 2019 dan EUR152.129,51 pada tanggal 31 Desember 2018)	296.669.608	2.519.226.653
Dolar Australia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD23.187,09 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AUD33.538,84 pada tanggal 31 Desember 2018)	225.820.461	342.474.653
Sub-total	109.799.754.383	16.860.821.620
Setara kas		
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72.571.369.862	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.059.207.252	2.000.000.000
Sub-total	78.630.577.114	5.000.000.000
Total	188.992.680.487	23.220.021.152
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka		
Rupiah	4,50% - 6,25%	5,75% - 7,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Euro	
US Dollar	
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)	
Sub-total	
Bank - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
US Dollar	
Citibank N.A., Jakarta Branch (US\$1,028,904.58 as of December 31, 2019 and US\$11,778.32 as of December 31, 2018)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$51,681.48 as of December 31, 2019 and US\$284,499.63 as of December 31, 2018)	
Euro	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR19,031.19 as of December 31, 2019 and EUR152,129.51 as of December 31, 2018)	
Australian Dollar	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD23,187.09 as of December 31, 2019 and AUD33,538.84 as of December 31, 2018)	
Sub-total	
Cash equivalents	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	
Interest rates per annum for time deposits	
Rupiah	

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya untuk fasilitas pinjaman bank.

Setara kas - deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta, pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2019, there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use for bank loan facility.

Cash equivalents - time deposits used as collateral for bank loans from Citibank, N.A., Jakarta Branch, as of December 31, 2018 are presented as part of "Non-Current Assets" in the statement of financial position (Note 10).

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21)	3.661.322.743	2.071.610.841
Pihak ketiga	133.493.675.407	121.665.887.910
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.125.801.983)	(1.160.937.106)
Sub-total	132.367.873.424	120.504.950.804
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	122.576.561.645

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	118.076.643.024	89.312.370.889
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	18.340.250.574	25.399.376.853
31 - 60 hari	738.104.552	6.304.496.570
61 - 90 hari	-	1.317.980.605
Lebih dari 90 hari	-	1.403.273.834
Total	137.154.998.150	123.737.498.751
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.125.801.983)	(1.160.937.106)
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	122.576.561.645

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21)	3.661.322.743	2.071.610.841
Pihak ketiga	133.493.675.407	121.665.887.910
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.125.801.983)	(1.160.937.106)
Sub-total	132.367.873.424	120.504.950.804
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	122.576.561.645

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	118.076.643.024	89.312.370.889
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	18.340.250.574	25.399.376.853
31 - 60 hari	738.104.552	6.304.496.570
61 - 90 hari	-	1.317.980.605
Lebih dari 90 hari	-	1.403.273.834
Total	137.154.998.150	123.737.498.751
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.125.801.983)	(1.160.937.106)
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	122.576.561.645

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	1.160.937.106	1.105.829.010
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 28)	-	1.043.771.471
Penghapusan	(35.135.123)	(988.663.375)
Saldo akhir	1.125.801.983	1.160.937.106

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

Piutang usaha sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 17).

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bahan baku	107.392.574.010	103.858.439.185
Barang jadi	53.057.537.227	54.997.188.317
Bahan pembantu	7.901.518.550	12.726.729.457
Sub-total	168.351.629.787	171.582.356.959
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(140.269.124)	-
Total	168.211.360.663	171.582.356.959

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2018 tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment losses on trade receivables for the year (Note 28)
Write-off
Ending balance

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

As of December 31, 2019, there is no balance of trade receivables which are pledged as collateral for bank loan facility.

Trade receivables amounting to Rp30,000,000,000 December 31, 2018 are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 12 and 17).

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Raw materials
Finished goods
Supplies
Sub-total
Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Total

Based on the review of the inventories balance, the Company's management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2019 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and as of December 31, 2018 is not necessary.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata (AWT), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2019, kepada AWT dan ASM pada tanggal 31 Desember 2018, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp193.500.000.000 dan Rp123.500.000.000, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

Persediaan sebesar Rp85.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 17).

6. INVENTORIES - NET (continued)

The Company's inventories were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Wahana Tata (AWT), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) and PT Asuransi Central Asia (ACA), third parties, as of December 31, 2019, with AWT and ASM as of December 31, 2018, with total coverage amounting to Rp193,500,000,000 and Rp123,500,000,000, respectively, as of December 31, 2019 and 2018. The Company's management believes that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019, there are no inventories pledged as collateral for the bank loan facility.

The inventories amounting to Rp85,000,000,000 as of December 31, 2018 are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 12 and 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Sewa	255.555.567	135.555.556
Asuransi	180.329.754	173.224.386
Lain-lain	354.583.945	509.375.905
Total	790.469.266	818.155.847

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rental
Insurance
Others

Total

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian bahan baku	2.583.507.292	3.292.624.755
Lain-lain	1.087.402.159	625.688.149
Total	3.670.909.451	3.918.312.904

This account consists of:

Advance for purchase of raw material
Others

Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan					
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429
Bangunan dan prasarana	36.552.396.425	444.251.000	8.650.771.205	-	28.345.876.220
Mesin dan peralatan	156.207.488.498	2.825.964.330	104.752.653	-	158.928.700.175
Peralatan laboratorium	1.257.686.349	857.519.768	-	-	2.115.206.117
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	22.814.748.667	425.844.591	172.710.000	-	23.067.883.258
Kendaraan	14.027.978.200	2.792.780.611	817.762.828	-	16.002.995.983
Total nilai perolehan	264.296.823.568	7.346.360.300	9.745.996.686	-	261.897.187.182
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	5.720.240.631	1.430.870.815	2.151.760.619	-	4.999.350.827
Mesin dan peralatan	53.300.437.023	36.475.850.171	81.838.002	-	89.694.449.192
Peralatan laboratorium	842.559.658	383.859.346	-	-	1.226.419.004
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	15.335.277.883	4.902.940.149	82.756.875	-	20.155.461.157
Kendaraan	6.159.034.844	1.872.938.273	359.458.104	-	7.672.515.013
Total akumulasi penyusutan	81.357.550.039	45.066.458.754	2.675.813.600	-	123.748.195.193
Nilai Buku Neto	182.939.273.529				138.148.991.989
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan					
Tanah	33.778.629.195	-	-	(342.103.766)	33.436.525.429
Bangunan dan prasarana	38.493.787.917	44.400.004	719.857.819	(1.265.933.677)	36.552.396.425
Mesin dan peralatan	152.727.055.163	2.994.389.212	1.121.993.320	1.608.037.443	156.207.488.498
Peralatan laboratorium	1.574.820.426	135.299.000	452.433.077	-	1.257.686.349
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	23.149.977.519	3.302.312.995	3.637.541.847	-	22.814.748.667
Kendaraan	12.804.787.435	3.148.150.000	1.924.959.235	-	14.027.978.200
Total nilai perolehan	262.529.057.655	9.624.551.211	7.856.785.298	-	264.296.823.568
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	3.777.930.377	1.994.754.950	52.444.696	-	5.720.240.631
Mesin dan peralatan	34.983.048.434	19.311.365.409	993.976.820	-	53.300.437.023
Peralatan laboratorium	1.061.914.737	186.045.732	405.400.811	-	842.559.658
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	12.073.638.407	4.720.130.073	1.458.490.597	-	15.335.277.883
Kendaraan	5.941.387.173	1.613.501.189	1.395.853.518	-	6.159.034.844
Total akumulasi penyusutan	57.837.919.128	27.825.797.353	4.306.166.442	-	81.357.550.039
Nilai Buku Neto	204.691.138.527				182.939.273.529

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Beban produksi	42.748.783.451	25.683.660.614	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	1.872.938.273	1.618.703.272	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	444.737.030	523.433.467	General and administrative expenses (Note 28)
Total	45.066.458.754	27.825.797.353	Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Harga jual	380.687.726	1.287.558.181
Nilai buku neto	481.219.375	1.972.644.881
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 30)	(100.531.649)	(685.086.700)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 30)	(6.588.963.711)	(1.138.806.103)
Rugi pelepasan aset tetap	(6.689.495.360)	(1.823.892.803)

Hal Lain

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tanah Perusahaan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2023, 24 September 2023, 13 Juli 2025 dan 19 November 2037. Tanah tersebut berlokasi di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, seluas 4.800 meter persegi, 4.640 meter persegi, 1.110 meter persegi dan 110 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.396.500.000 dan Rp106.824.050.000, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions

An analysis of the related gain (loss) arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Selling price	380.687.726	1.287.558.181
Net book value	481.219.375	1.972.644.881
Loss on sale of fixed asset (Note 30)	(100.531.649)	(685.086.700)
Loss on fixed assets written-off (Note 30)	(6.588.963.711)	(1.138.806.103)
Loss on disposal of fixed assets	(6.689.495.360)	(1.823.892.803)

Other Matters

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's land titles are under Building Use Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on May 24, 2023, September 24, 2023, July 13, 2025 and November 19, 2037. The land are located in Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta, covering 4,800 square meters, 4,640 square meters, 1,110 square meters and 110 square meters, respectively. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with combined coverage amounting to Rp102,396,500,000 and Rp106,824,050,000, respectively, which in the Company management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh hak atas tanah Perusahaan dan mesin dan peralatan tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 17).

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maybank Finance Indonesia dan PT BCA Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year Due
Sampai dengan satu tahun	942.676.647	865.213.290	Within one year
Lebih dari satu tahun	1.086.057.644	670.882.720	More than one year
Total	2.028.734.291	1.536.096.010	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(942.676.647)	(865.213.290)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.086.057.644	670.882.720	Long-term portion

Aset dengan Fasilitas Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year Due
Sampai dengan satu tahun	150.616.458	-	Within one year
Lebih dari satu tahun	165.172.927	-	More than one year
Total	315.789.385	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(150.616.458)	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	165.172.927	-	Long-term portion

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matters (continued)

There are no fixed assets pledged as collateral for bank loan facility as of December 31, 2019.

As of December 31, 2018, all of the Company's land rights and certain machineries and equipment are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 12 and 17).

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT Maybank Finance Indonesia and PT BCA Finance for consumer financing facilities with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Assets under Finance Lease

The Company entered into lease agreements for vehicles with PT Maybank Finance Indonesia with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Citibank, N.A., Cabang Jakarta (AS\$1.554.686 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	22.513.407.966

Deposito berjangka dikenakan suku bunga berkisar antara 1,28% sampai dengan 1,56% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta (Catatan 12). Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta setuju untuk menutup fasilitas pinjaman, oleh karena itu deposito berjangka ini tidak dijamin lagi.

10. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Citibank, N.A., Jakarta Branch (US\$1,554,686 as of December 31, 2018)	

These time deposits bear annual interest ranging from 1.28% to 1.56% for the year ended December 31, 2018.

As of December 31, 2018, these time deposits are pledged for the loan facilities obtained from Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 12). On May 23, 2019, the Company and Citibank, N.A., Jakarta Branch, agreed to close the loan facilities, therefore these time deposits are not pledged anymore.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	15.931.338.400	1.291.854.359
Piutang karyawan	878.993.742	934.413.078
Uang jaminan	148.572.115	456.240.688
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 21)	123.611.111	-
Lain-lain	129.484.838	63.204.698
Total	17.212.000.206	2.745.712.823

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

*Advance of purchase of fixed assets
Employee loans
Refundable deposit
Long-term prepaid
rental (Note 21)
Others*

Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	40.971.324.838

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

*Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%
Dolar AS	-	6,00%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Perusahaan memperoleh fasilitas Cerukan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas *Revolving Loan* (Pinjaman Promes Berulang - PPB), yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi dan fasilitas *Letter of Credit Line*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk PPB 1 dan Rp25.000.000.000 untuk PPB 2 atau setara dengan Dolar AS untuk fasilitas *Letter of Credit Line* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$165.000, dari Maybank. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan fasilitas pinjaman ini masih dalam proses.

Tidak ada saldo yang terutang atas fasilitas Cerukan dan fasilitas *Revolving Loan* pada tanggal 31 Desember 2019. Saldo fasilitas Cerukan dan fasilitas *Revolving Loan* masing-masing adalah sebesar Rp5.129.524.627 dan Rp35.841.800.211 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah melunasi seluruh *Revolving Loan* pada tanggal 20 Maret 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 6 dan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates of short-term bank loans were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%
US Dollar	-	6,00%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

The Company obtained Overdraft facility, with a maximum facility of Rp10,000,000,000 and *Revolving Loan* facilities (Pinjaman Promes Berulang - PPB), sub-limit with Bank Guarantee and *Letter of Credit Line* facilities, with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 for PPB 1 and Rp25,000,000,000 for PPB 2, or its equivalent in US Dollar for *Letter of Credit Line* Facility with maximum facility amount of US\$165,000, from Maybank. The facilities were used for the Company's working capital and due on January 10, 2020. Up to the date of the financial statements report, the extension of this loan facilities is still in the process.

There is no outstanding balance of Overdraft facility and *Revolving Loan* facilities as of December 31, 2019. The outstanding balance of Overdraft facility and *Revolving Loan* facilities is Rp5,129,524,627 and Rp35,841,800,211 each as of December 31, 2018. The Company has fully paid all *Revolving Loan* on March 20, 2019.

These loan facilities were secured by the Company's land rights and buildings located at: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java, machinery and equipment, inventories and trade receivables (Notes 5, 6 and 9).

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
(lanjutan)

Selama periode ketika pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio *leverage* maksimal sebesar 2 kali, rasio utang terhadap *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimum sebesar 2,3 kali dalam tahun 2017 dan sesudahnya maksimum 2 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,5 kali, total dividen maksimum sebesar 50% dari *Net Profit After Unusual Items* (NPAUI) pada periode berjalan.

Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank")

Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Credit Line* dan *Foreign Exchange (FC) Forward Line*, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.700.000 atau setara dengan Rupiah dari Citibank. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Omnibus Credit Line* terdiri dari: (i) Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$1.300.000; (ii) *Receivables Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000; dan (iii) *Pre-shipment Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *FC Forward Line* mempunyai jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$200.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan yang ditempatkan di Citibank (Catatan 10) dan transfer secara fidusia kepemilikan piutang usaha dengan jumlah minimum sebesar AS\$3.150.000.

Tidak ada saldo fasilitas *Omnibus Credit Line* pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah membayar penuh seluruh pinjaman pada Citibank di tahun 2018, sehingga, pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan dan Citibank setuju untuk menutup fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai saldo kontrak *foreign exchange* sebesar AS\$644.578,40 dengan Citibank yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019. Utang yang timbul dari transaksi ini berjumlah Rp147.541.030 pada tanggal 31 Desember 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Derivatif" pada laporan posisi keuangan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
(continued)

During the period when the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, leverage ratio at maximum of 2 times, debt to Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio at maximum of 2.3 times in 2017 and thereafter at maximum of 2 times, current ratio at minimum of 1.5 times, total dividend at maximum of 50% from Net Profit After Unusual Items (NPAUI) in the current period.

Citibank N.A., Jakarta Branch ("Citibank")

The Company obtained Omnibus Credit Line and Foreign Exchange (FC) Forward Line facilities, with total maximum facility amount of US\$3,700,000 or its equivalent in Rupiah from Citibank. As of December 31, 2018, the Omnibus Credit Line facility consist of: (i) Short-term Loan with a maximum facility of US\$1,300,000; (ii) Receivables Financing with a maximum facility of US\$3,500,000; and (iii) Pre-shipment Financing with a maximum facility of US\$3,500,000. As of December 31, 2018, the FC Forward Line facility has a maximum facility of US\$200,000. This facility was used for the Company's working capital and matured in October 2018.

This loan facility was secured by the Company's time deposits placed in Citibank (Note 10) and fiduciary transfer ownership of accounts receivable with minimum amount of to US\$3,150,000.

There is no outstanding balance of the Omnibus Credit Line facility as of December 31, 2018. The Company has fully paid the loans to Citibank in 2018, therefore, on May 23, 2019, the Company and Citibank agreed to close the loan facilities.

As of December 31, 2018, the Company has outstanding foreign exchange contract amounting to US\$644,578.40 with Citibank which matured on January 25, 2019. The payables resulting from this transaction amounted to Rp147,541,030 as of December 31, 2018, which are presented as "Derivative Payables" in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank") (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian yang mencakup pinjaman-pinjaman di atas mengandung batasan-batasan negatif, antara lain, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, tanpa memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali untuk utang usaha yang terjadi dalam kegiatan bisnis biasa;
- menimbulkan, menjual, mentransfer atau menjaminkan seluruh atau sebagian aset kekayaan, kecuali untuk penjualan dalam kegiatan bisnis biasa;
- melakukan pembayaran atau pembayaran kembali semua pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali untuk pembayaran normal dalam bisnis debitur atau penjamin;
- melakukan investasi atau mengubah sifat dan ruang lingkup kegiatan bisnis Perusahaan;
- mengajukan permintaan ke pengadilan komersial untuk dinyatakan pailit atau mengajukan permintaan untuk menunda pembayaran utang;
- mengubah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perusahaan;
- merger, konsolidasi, pembelian saham/akuisisi dari entitas lain;
- melakukan pembayaran kepada pemegang saham, debitur dan/atau penjamin atas pinjaman kepada Perusahaan dan/atau penjamin;
- melikuidasi Perusahaan; mengubah struktur modal Perusahaan, kecuali untuk penambahan modal saham dari saldo laba atau penerbitan saham baru atau bentuk pembayaran dari pemegang saham; dan
- melakukan pembayaran pinjaman afiliasi jika persyaratan keuangan tidak terpenuhi.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A., Jakarta Branch ("Citibank") (continued)

The agreements covering the above loans contain negative covenants, among others, the Company will not, without obtaining prior written approval from the Bank, among others:

- Obtain other credit or loan facilities from financial institutions or other third parties, except for trade payables which incurred in the ordinary course of business;
- incur, sell, transfer or pledge all or part of the assets of the wealth, except for sales in the ordinary course of business;
- make payment or repayment of all loans to third parties, except for normal payment in the ordinary of business of the debtor or guarantor;
- make an investment or change the nature and scope of the Company's business activities;
- submit a request to the commercial court to be declared bankrupt or submit a request to postpone payment of debt;
- change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders;
- merger, consolidations, purchase of shares/acquisition from other entity;
- make payments to shareholders, debtors and/or guarantor for the loans to the Company and/or guarantor; liquidate the Company;
- change the capital structure of Company, except for increase of share capital from retained earnings or issuance of new shares or payment form shareholders; and
- make payments of affiliated loans if the financial covenant is not fulfilled.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21)	1.189.937	-
Pihak ketiga:		
Fonterra Limited	42.350.819.985	21.095.880.688
PT Kerry Ingredients Indonesia	17.983.565.006	15.177.387.830
PT Sari Agrotama Persada	2.813.976.000	-
PT Asianagro Agungjaya	2.383.700.000	1.422.047.550
PT Intikemas Putra Makmur	1.284.807.127	940.600.100
PT Halim Sakti Pratama	1.281.965.653	710.277.108
PT Salim Ivomas Pratama	1.211.038.361	496.788.877
PT Wahyu Abadi	973.101.578	556.965.750
PT IMCD Indonesia	772.657.600	400.434.540
PT Wijayaputra Adiperkasa	737.870.281	747.204.575
PT Rapipack Asritama	734.049.415	380.656.590
PT Primaditha Jaya Mandiri	729.199.969	134.735.906
PT Satyamitra Kemas Lestari	527.418.378	543.470.209
PT Ingredion Indonesia	57.805.440	652.862.755
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	24.740.100	539.550.000
Grain Processing Corporation	-	1.444.457.739
Lyckeby Starch AB	-	1.043.264.250
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-	702.577.700
PT Supernova Flexible Packaging	-	624.126.800
Cargill Deutschland GMBH	-	536.955.480
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.306.109.826	2.493.835.137
Sub-total	76.172.824.719	50.644.079.584
Total	76.174.014.656	50.644.079.584

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	40.453.100.932	41.718.723.727
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	35.571.927.012	8.925.355.857
31 - 60 hari	148.986.712	-
Total	76.174.014.656	50.644.079.584

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	33.823.194.671	26.497.469.839
Dolar AS (AS\$3.046.600 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$1.593.626 pada tanggal 31 Desember 2018)	42.350.819.985	23.107.572.795
Euro (EUR63.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	1.039.036.950
Total	76.174.014.656	50.644.079.584

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	-	Related parties (Note 21)
		Third parties:
		Fonterra Limited
		PT Kerry Ingredients Indonesia
		PT Sari Agrotama Persada
		PT Asianagro Agungjaya
		PT Intikemas Putra Makmur
		PT Halim Sakti Pratama
		PT Salim Ivomas Pratama
		PT Wahyu Abadi
		PT IMCD Indonesia
		PT Wijayaputra Adiperkasa
		PT Rapipack Asritama
		PT Primaditha Jaya Mandiri
		PT Satyamitra Kemas Lestari
		PT Ingredion Indonesia
		PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
		Grain Processing Corporation
		Lyckeby Starch AB
		PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
		PT Supernova Flexible Packaging
		Cargill Deutschland GMBH
		Others (each below Rp500,000,000)
		Sub-total
		Total

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	41.718.723.727	Current
		Overdue:
	8.925.355.857	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
		Total

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	26.497.469.839	Rupiah
		US Dollar (US\$3,046,600 as of December 31, 2019 and US\$1,593,626 as of December 31, 2018)
		Euro (EUR63,000 as of December 31, 2018)
		Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21):		
PT Mulia Raya Agrijaya	171.757.142	-
Dividen kas (Catatan 24)	49.500.000.000	222.222.222
Sub-total	49.671.757.142	222.222.222
Pihak ketiga:		
Uang muka pelanggan	1.289.661.142	346.666.580
Utang pembelian aset tetap	212.135.680	411.188.000
Lain-lain	841.915.033	129.999
Sub-total	2.343.711.855	757.984.579
Total	52.015.468.997	980.206.801

Utang dividen kas sebesar Rp222.222.222 telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019 (Catatan 24).

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

<i>Related parties (Note 21):</i>	
<i>PT Mulia Raya Agrijaya</i>	
<i>Cash dividends (Note 24)</i>	
Sub-total	
<i>Third parties:</i>	
<i>Advances from customers</i>	
<i>Fixed assets purchase liability</i>	
<i>Others</i>	
Sub-total	
Total	

The cash dividends amounting to Rp222,222,222 has been fully paid on May 24, 2019 (Note 24).

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Iklan dan promosi	39.074.417.563	23.234.063.853
Sewa	1.177.644.444	864.269.074
Pengiriman	1.108.859.851	727.393.681
Listrik dan telepon	801.980.563	547.548.979
Tenaga ahli	465.955.000	923.150.000
Perbaikan dan pemeliharaan	442.039.995	428.152.337
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.732.152.828	1.403.987.744
Total	45.803.050.244	28.128.565.668

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Advertising and promotion</i>	
<i>Rental</i>	
<i>Delivery</i>	
<i>Electricity and telephone</i>	
<i>Professional fees</i>	
<i>Repair and maintenance</i>	
<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>	
Total	

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	137.092.221	115.243.556
Pasal 15	96.623	293.061
Pasal 21	772.887.163	930.984.034
Pasal 23	196.449.809	309.323.392
Pasal 25	-	667.714.596
Pasal 29	20.524.702.236	12.377.734.451
Pajak pertambahan nilai	4.552.792.245	84.395.119
Denda pajak	-	87.635.855
Total	26.184.020.297	14.573.324.064

16. TAXATION

a. Taxes payable

<i>Income tax:</i>	
<i>Article 4(2)</i>	
<i>Article 15</i>	
<i>Article 21</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Article 25</i>	
<i>Article 29</i>	
<i>Value added tax</i>	
<i>Tax penalty</i>	
Total	

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan - neto

b. Income tax expenses - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Kini	44.775.700.500	28.338.664.750	Current
Tangguhan	(6.197.618.886)	(2.578.668.123)	Deferred
Total	38.578.081.614	25.759.996.627	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax expense (benefit) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	136.625.747.757	93.239.157.599	Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10.907.351.196	3.437.553.761	Provision for employee benefits liability
Iklan dan promosi	15.383.254.343	5.301.951.392	Advertising and promotion
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.520.059.244)	1.520.059.244	Accrual of salaries and employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(85.204.757)	-	Finance lease transactions
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(35.135.123)	55.108.096	Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on trade receivables
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	140.269.124	-	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyusutan aset tetap	16.268.287.165	3.554.721.393	Depreciation of fixed assets
Beban pajak	2.089.106.692	2.037.829.701	Tax expenses
Sumbangan dan representasi	485.691.317	2.235.970.772	Donation and representation
Pajak dan perizinan	143.632.173	2.519.464.865	Taxes and licenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.300.138.350)	(547.157.097)	Income already subjected to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak	179.102.802.293	113.354.659.726	Estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	179.102.802.000	113.354.659.000	Estimated taxable income (rounded)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	44.775.700.500	28.338.664.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	6.700.814.638	7.783.079.986
Pasal 23	56.307.826	16.890.480
Pasal 25	17.493.875.800	8.160.959.833
Total pajak penghasilan dibayar di muka	24.250.998.264	15.960.930.299
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	20.524.702.236	12.377.734.451

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

- e. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	136.625.747.757	93.239.157.599
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	34.156.436.939	23.309.789.400
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	4.067.071.791	888.680.348
Beban pajak	522.276.673	509.457.426
Sumbangan dan representasi	121.422.829	558.992.693
Pajak dan perizinan	35.908.043	629.866.216
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(325.034.588)	(136.789.274)
Lain-lain	(73)	(182)
Beban pajak penghasilan - neto	38.578.081.614	25.759.996.627

16. TAXATION (continued)

- d. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Income tax expense current year
Less prepayments of income taxes
 Article 22
 Article 23
 Article 25
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29

The amount of estimated taxable income for 2019 will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2018 that was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

- e. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense - net is as follows:

Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Permanent differences:
 Depreciation of fixed assets
 Tax expenses
 Donation and representation
 Taxes and licenses
 Income already subjected to final tax
 Others
Income tax expenses - net

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.423.988.323	2.726.837.799	451.474.758	6.602.300.880
Akruai biaya promosi	1.325.487.848	3.845.813.586	-	5.171.301.434
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	290.234.276	(8.783.780)	-	281.450.496
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	35.067.281	-	35.067.281
Transaksi sewa pembiayaan	-	(21.301.189)	-	(21.301.189)
Akruai gaji dan kesejahteraan karyawan	380.014.811	(380.014.811)	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	5.419.725.258	6.197.618.886	451.474.758	12.068.818.902

Deferred tax assets
Liability for employee benefits
Accrual of promotion expenses
Allowance for impairment losses on
trade receivables
Allowance for decline in value and
obsolescence of inventories
Finance lease transactions
Accrual of salaries and
employee benefits

Deferred tax assets - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.733.231.430	859.388.440	(168.631.547)	3.423.988.323
Akruai biaya promosi	-	1.325.487.848	-	1.325.487.848
Akruai gaji dan kesejahteraan karyawan	-	380.014.811	-	380.014.811
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	276.457.252	13.777.024	-	290.234.276
Aset pajak tangguhan - neto	3.009.688.682	2.578.668.123	(168.631.547)	5.419.725.258

Deferred tax assets
Liability for employee benefits
Accrual of promotion expenses
Accrual of salaries and employee
benefits
Allowance for impairment losses on
trade receivables

Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menetapkan untuk ikut serta dalam program pengampunan pajak di bulan April 2017 dan Desember 2016. Sehubungan dengan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan uang tebusan pengampunan pajak pada tahun 2017 dan 2016.

g. Tax Amnesty

The Company decided to participate in tax amnesty program in April 2017 and December 2016. In relation to the aforesaid tax amnesty, the Company has charged the redemption money in 2017 and 2016.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.834.816.487
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(4.090.729.411)
Bagian Jangka Panjang	-	5.744.087.076

Tingkat suku bunga tahunan utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	10,50% - 11,00%	10,50% - 11,00%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dari Maybank dengan total maksimum fasilitas sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pinjaman Berjangka 2	-	7.622.000.000
Pinjaman Berjangka 6	-	8.000.000.000
Pinjaman Berjangka 8	-	16.411.677.360

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengeluaran modal (pembelian mesin dan peralatan) (Pinjaman Berjangka 6 dan 8) dan pembiayaan kembali pinjaman dari bank lain (Pinjaman Berjangka 2).

Saldo Pinjaman Berjangka 2 sebesar Rp808.393.939 dan Pinjaman Berjangka 8 sebesar Rp9.026.422.548 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah mempercepat pembayaran dari Pinjaman Berjangka 6 pada tanggal 17 Mei 2018. Perusahaan telah melunasi Pinjaman Berjangka 8 pada 22 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek. Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio dan pembatasan tertentu seperti diungkapkan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka panjang yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.834.816.487
Less current maturities	-	(4.090.729.411)
Long-term Portion	-	5.744.087.076

The annual interest rates of long-term bank loans were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	10,50% - 11,00%	10,50% - 11,00%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

The Company obtained Term Loan facilities with total maximum facility as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Term Loan 2	-	7.622.000.000
Term Loan 6	-	8.000.000.000
Term Loan 8	-	16.411.677.360

These facilities were used for financing of capital expenditures (purchase of machinery and equipment) (Term Loan 6 and 8) and refinancing loans from other banks (Term Loan 2).

The outstanding balance of Term Loan 2 amounted to Rp808,393,939 and Term Loan 8 amounted to Rp9,026,422,548 as of December 31, 2018. The Company has accelerated the payment of Term Loan 6 on May 17, 2018. The Company has fully paid Term Loan 8 on May 22, 2019.

These loan facilities were secured by the same collateral with short-term bank loans. The Company is required to maintain certain ratios and negative covenants as disclosed in Note 12.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the required covenants of the long-term bank loans mentioned in the loan facility agreement.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp150.000.000.000.

Sesuai dengan Perjanjian Pembelian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement*) tertanggal 25 Juni 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") setuju untuk mengambil bagian seluruh OWK yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, OWK ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pemegang OWK tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan untuk menebus OWK.

Pada tanggal atau setelah tanggal Perusahaan memperoleh Surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, pemegang OWK wajib, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan, meminta seluruh OWK yang terutang untuk dikonversi menjadi saham Perusahaan. Setelah dikonversi menjadi saham, pemegang OWK ini memiliki hak yang sama (*pari-passu*) dengan pemegang saham Perusahaan yang lain.

Pada tanggal 25 November 2019, OWK ini telah dikonversi menjadi 200.000.000 saham (setara dengan 13,33% kepemilikan). Perusahaan mencatat Rp140.000.000.000 sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23).

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perusahaan sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang lain-lain - pinjaman karyawan		
Saldo awal	1.801.639.407	-
Penambahan	1.117.249.500	2.791.947.485
Pengurangan	(948.985.312)	(990.308.078)
Saldo akhir	1.969.903.595	1.801.639.407

18. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on the Circular Statement of Shareholders dated June 25, 2019, the Company's shareholders approved the issuance of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with nominal value Rp150,000,000,000.

In accordance with the Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement dated June 25, 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") agreed to fully subscribe the MCB issued by the Company amounting to Rp150,000,000,000 in the form of mandatory convertible bonds.

Based on agreement, these MCB have no maturity date and shall not bear interest. The MCB holder shall have no rights to require the Company to redeem the MCB.

On or after the date the Company obtain an Effective Letter from the Financial Services Authority for the registration statement in connection with the Initial Public Offering, MCB holder must, with written notice to the Company, request all MCB owed to be converted into the Company's shares. After being converted to shares, MCB holders have same rights (*pari-passu*) with other shareholders of the Company.

On November 25, 2019, this MCB has converted to 200,000,000 shares (equivalent to 13.33% ownership). The Company has recorded Rp140,000,000,000 as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the statement of financial position (Note 23).

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Company in connection with the car ownership program.

The movements of other long-term liabilities are as follows:

Other receivables - employee loans
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Liabilitas jangka panjang lainnya		
Saldo awal	2.979.035.172	-
Penambahan	1.117.100.000	3.646.741.839
Pengurangan	(437.103.182)	(667.706.667)
Saldo akhir	3.659.031.990	2.979.035.172
Liabilitas jangka panjang lainnya - neto	1.689.128.395	1.177.395.765

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The movements of other long-term liabilities are as follows: (continued)

Other long-term liabilities
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance
Other long-term liabilities - net

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 bertanggal 27 Maret 2020 dan No. 051/PSAK/KKA.AB/TR/V/19 bertanggal 8 Mei 2019.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra with the report No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 dated March 27, 2020 and No. 051/PSAK/KKA.AB/TR/V/19 dated May 8, 2019.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	8,20%	8,69%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	9,00%	8,00%	Salary increase per annum
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011	Indonesian Mortality Table (TMI)
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011/5% of TMI 2011		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 29 tahun, 5% per tahun hingga usia 39 tahun, 3% per tahun hingga usia 44 tahun, 2% per tahun hingga usia 49 tahun, dan 1% per tahun pada usia 50 tahun dan seterusnya/ 10% per annum up to the age of 29 years old, 5% per annum up to the age of 39 years old, 3% per annum up to the age of 44 years old, 2% per annum up to the age of 49 years old, and 1% per annum at the age of 50 years old and thereafter		Resignation rate

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	13.695.953.294	10.932.925.721	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	13.009.512.991	3.598.439.748	Cost of employee benefit in current year
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	1.805.899.031	(674.526.188)	Re-measurement of actuarial losses (gains) recognized on other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(2.102.161.795)	(160.885.987)	Payment of employee benefit in current year
Total	26.409.203.521	13.695.953.294	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Beban jasa lalu	8.266.794.529	-	Past service cost
Beban jasa kini	3.016.833.536	2.813.158.052	Current service cost
Beban bunga	1.725.884.926	785.281.696	Interest cost
Total	13.009.512.991	3.598.439.748	Total

Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	(2.452.647.880)	(1.778.121.692)	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	1.805.899.031	(674.526.188)	Actuarial losses (gains) recognized in current year
Saldo akhir	(646.748.849)	(2.452.647.880)	Ending balance

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	13.695.953.294	10.932.925.721
Beban jasa kini	3.016.833.536	2.813.158.052
Beban bunga	1.725.884.926	785.281.696
Beban jasa lalu	8.266.794.529	-
Pembayaran manfaat	(2.102.161.795)	(160.885.987)
Penyesuaian lainnya	1.805.899.031	(674.526.188)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	26.409.203.521	13.695.953.294

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

Present value of liabilities for employee benefits at beginning of year
 Current service cost
 Interest cost
 Past service cost
 Benefits paid
 Other adjustment

Present value of liabilities for employee benefits at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate and salary increase rate as of December 31, 2019 and 2018 would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(2.242.160.874)	(1.354.690.798)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	2.624.107.207	1.600.614.752	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	2.556.086.538	1.587.257.442	Salary increase rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(2.226.846.728)	(1.366.922.405)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 tahun	494.522.977	456.965.725	1 year
2 - 5 tahun	20.466.292.059	7.405.745.014	2 - 5 years
6 - 10 tahun	7.642.311.519	13.758.891.634	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	495.455.396.595	425.891.323.491	More than 10 years
Total	524.058.523.150	447.512.925.864	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir pelaporan adalah 21,77 tahun pada tahun 2019 dan 22,52 tahun pada tahun 2018.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation are 21.77 years in 2019 and 22.52 years in 2018.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Prima Cahaya Luhur	3.661.322.743	2.071.610.841
Persentase terhadap total aset	0,55%	0,39%
Piutang lain-lain		
PT Prima Cahaya Luhur	13.750.000	325.835
PT Mulia Raya Agrijaya	-	336.864.000
Total	13.750.000	337.189.835
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,06%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim selisih harga dan penjualan aset tetap.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Trade receivables (Note 5)			
PT Prima Cahaya Luhur	3.661.322.743	2.071.610.841	
Percentage to total assets	0,55%	0,39%	
Other receivables			
PT Prima Cahaya Luhur	13.750.000	325.835	
PT Mulia Raya Agrijaya	-	336.864.000	
Total	13.750.000	337.189.835	Total
Percentage to total assets	0,00%	0,06%	Percentage to total assets

Other receivables from related parties represent receivables from claims on the difference in price and sale of fixed assets.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya dibayar di muka (Catatan 7, 37c)		
Sewa dibayar di muka		
Sandjaya Rusli	227.777.779	80.000.000
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,01%
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)		
Sewa dibayar di muka jangka panjang		
Sandjaya Rusli	123.611.111	-
Persentase terhadap total aset	0,02%	-
Utang usaha (Catatan 13)		
PT Mulia Raya Agrijaya	1.189.937	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	-
Utang lain-lain (Catatan 14)		
PT Mulia Raya Agrijaya	171.757.142	-
Dividen kas (Catatan 24)	49.500.000.000	222.222.222
Total	49.671.757.142	222.222.222
Persentase terhadap total liabilitas	21,54%	0,14%

Prepaid expenses (Notes 7, 37c)	
Prepaid rental	
Sandjaya Rusli	227.777.779
Percentage to total assets	0,03%
Other non-current assets (Note 11)	
Long-term prepaid rental	
Sandjaya Rusli	123.611.111
Percentage to total assets	-
Trade payables (Note 13)	
PT Mulia Raya Agrijaya	1.189.937
Percentage to total liabilities	0,00%
Other payables (Note 14)	
PT Mulia Raya Agrijaya	171.757.142
Cash dividends (Note 24)	49.500.000.000
Total	49.671.757.142
Percentage to total liabilities	21,54%

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Penjualan neto (Catatan 25)		
PT Prima Cahaya Luhur	17.187.679.644	13.785.705.771
Persentase terhadap total penjualan neto	1,76%	1,61%
Beban pokok penjualan (Catatan 26)		
Beban pabrikasi - sewa PT Mulia Raya Agrijaya (Catatan 37b)	14.080.622.221	12.467.560.000
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	2,26%	2,25%
Beban penjualan (Catatan 27)		
Beban sewa PT Mulia Raya Agrijaya Sandjaya Rusli (Catatan 37c)	4.195.612.239 184.166.666	5.905.897.951 80.000.000
Total	4.379.778.905	5.985.897.951
Persentase terhadap total beban penjualan	2,29%	3,40%

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli
PT Prima Cahaya Luhur ("PCL")

PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp24.113.782.586 dan Rp16.161.977.950 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Net sales (Note 25)
PT Prima Cahaya Luhur
Percentage to total net sales
Cost of goods sold (Note 26)
Factory overhead - rental PT Mulia Raya Agrijaya (Note 37b)
Percentage to total cost of goods sold
Selling expense (Note 27)
Rental expenses PT Mulia Raya Agrijaya Sandjaya Rusli (Note 37c)
Total
Percentage to total selling expense

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Pemegang saham/shareholder
Pemegang saham/shareholder
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp24,113,782,586 and Rp16,161,977,950 for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%	27.000.000.000
Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%	16.500.000.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%	10.000.000.000
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%	7.000.000.000
Agustini Muara	120.000.000	8,00%	6.000.000.000
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%	1.750.000.000
Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%	1.750.000.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	100.000.000	6,68%	5.000.000.000
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
Lie Po Fung (Jaya)	30.000	50,00%	30.000.000.000
Sandjaya Rusli	16.500	27,50%	16.500.000.000
Berliando Lumban Toruan	7.000	11,66%	7.000.000.000
Agustini Muara	3.000	5,00%	3.000.000.000
Marcello Rivelino Gunadirdja	1.750	2,92%	1.750.000.000
Amelia Fransisca	1.750	2,92%	1.750.000.000
Total	60.000	100,00%	60.000.000.000

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 990.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019, yang merupakan 66% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 990,000,000 shares as of December 31, 2019, which represents 66% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tahun 2019

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:
- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 ayat 1 dan 2.

Year 2019

- a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to:
- Change the Company's status from a limited company to a public company.
 - Conduct the stock split from initial Rp100 per share to Rp50 per share and amend the Articles of Association of the Company Article 4 paragraphs 1 and 2.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (lanjutan)
- Melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh atas saham-saham Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya saham baru yang akan diambil bagian oleh pemegang OWK sebagai hasil konversi utang menjadi saham.
 - Menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum setelah dikurangi bagian hasil konversi utang menjadi saham oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi.
 - Mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk.
 - Melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311654 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

- a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to: (continued)
- Conduct a Public Offering to the public, in the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares or as much as 20% (twenty percent) of the issued and fully paid shares capital of the Company after the Public Offering, including some of the new shares which will be taken by the holder of MCB as a result of debt to equity swap for conversion.
 - Approve the implementation of the *Employee Stock Allocation* (ESA) of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Public Offering after deducting the share of the result of debt to equity swap for conversion by the holder of Mandatory Convertible Bonds.
 - Change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk.
 - Make changes and amendments of all the Company's Articles of Association.

The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 9, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311654 and registered under Company Registration No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk penjualan dan pembelian saham Perusahaan sebanyak 30.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Lie Po Fung (Jaya) kepada Agustini Muara.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0276161 tanggal 24 Mei 2019.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 April 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (i) mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham; dan (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direktur.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0219031 tanggal 25 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0219027 pada tanggal yang sama.

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

- b. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 20, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 4 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders give the approval for the sale and purchase of the Company's shares totalling of 30,000,000 shares owned by Lie Po Fung (Jaya) to Agustini Muara.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0276161 dated May 24, 2019.

- c. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 15, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 10 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders approved to: (i) change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share; and (ii) change of the composition of Board of Commissioner and Directors.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0219031 dated April 25, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0219027 on the same date.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tambahan modal disetor - Konversi obligasi wajib konversi menjadi saham	140.000.000.000	-	Additional paid-in capital - Converting of mandatory convertible bonds to shares
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	66.493.605.833	-	Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost
Total	206.493.605.833	-	Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2019, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Dewan Direksi untuk pembagian dividen kas interim tahun 2019 sebesar Rp49.500.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo dividen kas interim ini disajikan sebagian dari "Utang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp161.111.111.111 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2019 dan 27 Juni 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.667 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Oktober 2018 dan 14 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.666 dan Rp22.222.222.222 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2018, 25 Oktober 2018 dan 21 Maret 2018 sejumlah Rp48.666.666.666. Sisa saldo yang belum dibayarkan sebesar Rp222.222.222 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Board of Commissioners on December 20, 2019, the Board of Commissioners give approval to the Board of Directors for interim cash dividends in 2019 amounting to Rp49,500,000,000 based on percentage of ownership. As of December 31, 2019, the outstanding amount is presented as part of the "Other Payables". This cash dividend has been paid on January 13, 2020.

Based on the Decision of Shareholders on August 23, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp20,000,000,000 based on percentage ownership.

Based on the Decision of Shareholders on June 25, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp161,111,111,111 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on June 26, 2019 and June 27, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on February 18, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,667 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on February 25, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on October 18, 2018 and March 14, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,666 and Rp22,222,222,222 based on percentage ownership. The cash dividends have been paid on October 24, 2018, October 25, 2018 and March 21, 2018 totaling Rp48,666,666,666. The remaining balance which has not been paid amounting to Rp222,222,222 as of December 31, 2018 is presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position and has been fully paid on May 24, 2019.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi		
Lokal (Catatan 21)	17.187.679.644	13.785.705.771
Pihak ketiga		
Lokal	939.435.233.255	823.573.585.417
Ekspor	22.183.292.413	19.391.093.113
Sub-total	961.618.525.668	842.964.678.530
Total	978.806.205.312	856.750.384.301

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto yaitu sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
PT Amaris Tirta Pratama	128.627.662.928	108.088.941.687
PT Sinarniaga Sejahtera	106.127.239.714	-
Total	234.754.902.642	108.088.941.687

This account consists of:

Related party
Local (Note 21)
Third parties
Local
Export
Sub-total
Total

Sales to customers with cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

PT Amaris Tirta Pratama
PT Sinarniaga Sejahtera
Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Beban produksi		
Bahan baku yang digunakan	511.301.644.311	472.344.984.708
Tenaga kerja langsung	42.137.256.105	31.697.921.654
Biaya pabrikasi	68.265.844.885	68.864.934.407
Total beban produksi	621.704.745.301	572.907.840.769
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	54.997.188.317	37.131.933.166
Akhir tahun (Catatan 6)	(52.917.268.103)	(54.997.188.317)
Beban pokok penjualan	623.784.665.515	555.042.585.618

This account consists of:

Production costs
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total production cost
Finished goods
Beginning of the year
Ending of the year (Note 6)
Cost of goods sold

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Fonterra Limited	180.957.188.587	218.160.808.726
PT Kerry Ingredients Indonesia	113.616.055.805	-
Total	294.573.244.392	218.160.808.726

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Inventory purchases made from one supplier with accumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

Fonterra Limited
PT Kerry Ingredients Indonesia
Total

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Iklan dan promosi	117.139.345.167	94.215.100.117
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.911.264.627	56.085.254.742
Ongkos angkut	8.878.723.448	8.020.707.793
Sewa	4.407.556.673	5.985.897.951
Perjalanan dinas	2.137.137.139	3.282.618.472
Penyusutan (Catatan 9)	1.872.938.273	1.618.703.272
Keperluan kantor dan gudang	1.355.463.725	2.473.004.255
Sumbangan dan representasi	485.691.317	1.941.680.772
Transportasi	345.169.922	1.143.322.921
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.400.551.353	1.212.394.264
Total	190.933.841.644	175.978.684.559

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Salaries and employee benefits
Freight
Rental
Business travelling
Depreciation (Note 9)
Office and warehouse supplies
Donation and representation
Transportation
Others (each below Rp1,000,000,000)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.383.168.070	14.263.272.570
Keperluan kantor dan gudang	2.154.712.873	1.454.485.160
Tenaga ahli	1.284.644.843	1.679.272.060
Pajak dan perizinan	1.173.091.525	3.324.748.315
Penyusutan (Catatan 9)	444.737.030	523.433.467
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.043.771.471
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.403.169.476	682.531.969
Total	23.843.523.817	22.971.515.012

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Office and warehouse supplies
Professional fees
Taxes and licenses
Depreciation (Note 9)
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Others (each below Rp1,000,000,000)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Klaim selisih harga	2.686.922.365	1.566.689.915
Lain-lain	840.298.401	554.174.216
Total	3.527.220.766	2.120.864.131

29. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Claim of price differences
Others
Total

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9)	6.588.963.711	1.138.806.103
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 9)	100.531.649	685.086.700
Rugi selisih kurs - neto	66.744.289	4.688.750.880
Beban pajak	65.984.692	2.037.829.701
Lain-lain	-	341.208.410
Total	6.822.224.341	8.891.681.794

Loss on fixed assets written-off
(Note 9)
Loss on sale of fixed assets - net
(Note 9)
Loss on foreign exchange - net
Tax expenses
Others
Total

31. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Penghasilan keuangan		
Jasa giro dan deposito berjangka	1.300.138.350	547.157.097
Beban keuangan		
Beban bunga atas utang bank, pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	1.019.597.057	2.479.744.713
Provisi dan administrasi bank	603.964.297	815.036.234
Total	1.623.561.354	3.294.780.947

31. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

Finance income
Current accounts and time deposits

Financial charges
Interest expense on bank loans,
consumer financing and
finance lease
Provision and administrative bank
Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan	98.047.666.143	67.479.160.972
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.230.000.000	1.200.000.000
Laba per saham dasar	79,71	56,23

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

Income for the year
 Weighted average number of outstanding shares
 Basic earnings per share

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari keju blok, keju lembaran dan lain-lain.

33. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of block cheese, sliced cheese and others.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	863.718.416.793	95.768.102.571	19.319.685.948	978.806.205.312	Net sales
Beban pokok penjualan	(542.731.424.661)	(65.417.217.577)	(15.636.023.277)	(623.784.665.515)	Cost of goods sold
Hasil segmen	320.986.992.132	30.350.884.994	3.683.662.671	355.021.539.797	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(218.072.369.036)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				136.949.170.761	Operating income
Penghasilan keuangan				1.300.138.350	Finance income
Beban keuangan				(1.623.561.354)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				136.625.747.757	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(38.578.081.614)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				98.047.666.143	Income for the year

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk
(lanjutan)

Operating Segments Based on the Types of
Products (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Aset segmen				666.313.386.673	Segment assets
Liabilitas segmen				230.619.409.786	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				7.346.360.300	Capital expenditures
Penyusutan				45.066.458.754	Depreciation
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	759.356.552.471	85.629.811.224	11.764.020.606	856.750.384.301	Net sales
Beban pokok penjualan	(489.376.055.359)	(56.684.420.415)	(8.982.109.844)	(555.042.585.618)	Cost of goods sold
Hasil segmen	269.980.497.112	28.945.390.809	2.781.910.762	301.707.798.683	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(205.721.017.234)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				95.986.781.449	Operating income
Penghasilan keuangan				547.157.097	Finance income
Beban keuangan				(3.294.780.947)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				93.239.157.599	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(25.759.996.627)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				67.479.160.972	Income for the year
Aset segmen				536.474.210.503	Segment assets
Liabilitas segmen				161.689.303.541	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				9.624.551.211	Capital expenditures
Penyusutan				27.825.797.353	Depreciation

Perusahaan juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Company also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018	
Penjualan neto			Net sales
Lokal	956.622.912.899	837.359.291.188	Local
Ekspor	22.183.292.413	19.391.093.113	Export
Total	978.806.205.312	856.750.384.301	Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah
Dolar AS				
Aset				
Kas dan setara kas	1.086.941.	15.109.578.545	303.413	4.393.722.929
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.554.686	22.513.407.966
Sub-total	1.086.941	15.109.578.544	1.858.099	26.907.130.895
Liabilitas				
Utang usaha	3.046.600	42.350.819.985	1.593.626	23.107.572.795
Utang lain-lain	84.782	1.178.555.430	-	-
Sub-total	3.131.382	43.529.375.415	1.593.626	23.107.572.795
Aset (Liabilitas) dalam Dolar AS - neto	(2.044.441)	(28.419.796.871)	264.473	3.799.558.100
Euro				
Aset				
Kas dan setara kas	25.104	391.329.355	160.281	2.654.209.315
Liabilitas				
Utang usaha	-	-	63.000	1.039.036.950
Aset dalam Euro - neto	25.104	391.329.355	97.281	1.615.172.365
AUD				
Aset				
Kas dan setara kas	23.830	232.082.677	34.182	349.040.509
Aset dalam AUD - neto	23.830	232.082.677	34.182	349.040.509
SGD				
Aset				
Kas dan setara kas	1.595	16.461.064	1.920	20.352.391
Aset dalam SGD - neto	1.595	16.461.064	1.920	20.352.391
GBP				
Aset				
Kas dan setara kas	30	547.498	30	551.183
Aset dalam GBP - neto	30	547.498	30	551.183
PHP				
Aset				
Kas dan setara kas	11	3.018	11	3.033
Aset dalam PHP - neto	11	3.018	11	3.033
AED				
Aset				
Kas dan setara kas	124	469.250	124	491.643
Aset dalam AED - neto	124	469.250	124	491.643
MYR				
Aset				
Kas dan setara kas	1.344	4.565.192	595	2.078.451
Aset dalam MYR - neto	1.344	4.565.192	595	2.078.451

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) as follows:

US Dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Restricted time deposits	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Assets (Liabilities) in US Dollar - net	
Euro	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Liabilities	
Trade payables	
Asset in Euro - net	
AUD	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Asset in AUD - net	
SGD	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Asset in SGD - net	
GBP	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Asset in GBP - net	
PHP	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Asset in PHP - net	
AED	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Asset in AED - net	
MYR	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Asset in MYR - net	

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
THB					THB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.360	2.964.332	698	310.530	Cash and cash equivalents
Aset dalam THB - neto	6.360	2.964.332	698	310.530	Asset in THB - net
RUB					RUB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	840	188.521	840	175.636	Cash and cash equivalents
Aset dalam RUB - neto	840	188.521	840	175.636	Asset in RUB - net

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	188.992.680.487	188.992.680.487	23.220.021.152	23.220.021.152	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	136.029.196.167	122.576.561.645	122.576.561.645	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.188.959.542	1.188.959.542	740.682.420	740.682.420	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	22.513.407.966	22.513.407.966	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
Piutang karyawan	878.993.742	878.993.742	934.413.078	934.413.078	Employee loans
Uang jaminan	148.572.115	148.572.115	456.240.688	456.240.688	Refundable deposits
Total	327.238.402.053	327.238.402.053	170.441.326.949	170.441.326.949	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	40.971.324.838	40.971.324.838	Short-term bank loans
Utang usaha	76.174.014.656	76.174.014.656	50.644.079.584	50.644.079.584	Trade payables
Utang lain-lain	52.015.468.997	52.015.468.997	980.206.801	980.206.801	Other payables
Utang derivatif	-	-	147.541.030	147.541.030	Derivative payables
Beban akrual	45.803.050.244	45.803.050.244	28.128.565.668	28.128.565.668	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	-	4.090.729.411	4.090.729.411	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	942.676.647	865.213.290	865.213.290	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	150.616.458	-	-	Finance lease payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-	-	5.744.087.076	5.744.087.076	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.086.057.644	1.086.057.644	670.882.720	670.882.720	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	165.172.927	165.172.927	-	-	Finance lease payables
Total	176.337.057.573	176.337.057.573	132.242.630.418	132.242.630.418	Total

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang derivatif dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, uang jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, refundable deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of consumer financing payables and finance lease payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman bank yang terutang, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp119 juta.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Company conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2019, the Company does not have outstanding bank loan, while as of December 31, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp119 million lower/higher.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Company's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa, Dolar Australia, Dolar Singapura, Pound Britania, Peso Filipina, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia, Baht Thailand dan Rubel Rusia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp593 juta dan Rp540 juta, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As at December 31, 2019 and 2018, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, European Union Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Pound, Philippine Peso, Arab Emirates Dirham, Malaysia Ringgit, Thailand Baht and Russian Ruble depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for year ended December 31, 2019 and December 31, 2018 would have been Rp593 million and Rp540 million, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits and trade payables and bank loans denominated in United States Dollar and European Union Euro.

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Company's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	76.174.014.656	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	52.015.468.997	-	-	Other payables
Beban akrual	45.803.050.244	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	1.086.057.644	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	165.172.927	-	Finance lease payables
Total	175.085.827.002	1.251.230.571	-	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

ii. Trade receivables

The Company's credit risk is mainly on collection of sales. The Company controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taken into consideration.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	50.644.079.584	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	980.206.801	-	-	Other payables
Utang derivatif	147.541.030	-	-	Derivative payables
Beban akrual	28.128.565.668	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.090.729.411	5.744.087.076	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	865.213.290	670.882.720	-	Consumer financing payables
Total	125.827.660.622	6.414.969.796	-	Total

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments: (continued)

Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

Pada tahun 2018, Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga adalah dengan: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) CV Delapan Delapan; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) PT Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; dan (43) CV Megah Karya Utama.

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Sinarniaga Sejahtera dan CV Mentari Mitra Sentosa, sedangkan Perjanjian Distribusi dengan CV Delapan Delapan tidak diperpanjang lagi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties in the territory of Indonesia, with the term ranging from 6 (six) months until 1 (one) year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related with the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

In 2018, the Distribution Agreements with third parties are with: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) CV Delapan Delapan; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) PT Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; and (43) CV Megah Karya Utama.

In 2019, the Company entered into Distribution Agreements with PT Sinarniaga Sejahtera and CV Mentari Mitra Sentosa, while a Distribution Agreement with CV Delapan Delapan is not renewed anymore.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), pihak berelasi, dimana MRA setuju untuk menyewakan gudang yang terletak di Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini Rp14.080.622.221 dan Rp12.467.560.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Sandjaya Rusli, pemegang saham, dimana Sandjaya Rusli setuju untuk menyewakan sebuah bangunan ruko terletak di Jl. Raya Tubagus Angke Blok C No. 32 dan No. 23 A untuk kantor Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini Rp184.166.666 and Rp80.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sementara bagian yang belum diamortisasi sejumlah Rp227.777.779 dan Rp80.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), a related party, whereby MRA agreed to rent out warehouse located at Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement is valid until December 31, 2019.

Total rental expenses incurred under this lease agreement amounted to Rp14,080,622,221 and Rp12,467,560,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There is no outstanding unamortized portion as of December 31, 2019 and 2018.

- c. The Company entered into lease agreement with Sandjaya Rusli, a shareholder, whereby Sandjaya Rusli agreed to rent out a shop house located at Jl. Raya Tubagus Angke Block C No. 32 and No. 23 A for the Company's office. The agreement is valid until March 31, 2021.

Total rental expenses incurred under this lease agreement amounted to Rp184,166,666 and Rp80,000,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which is presented as part of "Selling Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income, while the unamortized portion amounting to Rp227,777,779 and Rp80,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, is presented as part of "Prepaid Expenses" in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Konversi Obligasi Wajib Konversi ke modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 1b,18,22 dan 23)	150.000.000.000	-
Reklasifikasi uang muka pembelian pembelian aset tetap ke aset tetap	2.589.767.705	1.480.115.015
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	1.544.970.000	1.478.124.000
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	452.887.500	-
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	212.135.680	411.188.000

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	(40.971.324.838)	-	-
Utang bank jangka panjang	9.834.816.487	(9.834.816.487)	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.536.096.010	(1.052.331.719)	1.544.970.000	2.028.734.291
Utang sewa pembiayaan	-	(137.098.115)	452.887.500	315.789.385
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	52.342.237.335	(51.995.571.159)	1.997.857.500	2.344.523.676

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	15.838.952.489	25.132.372.349	-	40.971.324.838
Utang bank jangka panjang	16.502.970.141	(6.668.153.654)	-	9.834.816.487
Utang pembiayaan konsumen	1.272.152.000	(1.214.179.990)	1.478.124.000	1.536.096.010
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	33.614.074.630	17.250.038.705	1.478.124.000	52.342.237.335

Conversion of Mandatory Convertible Bonds to share capital and additional paid in capital (Notes 1b,18,22 and 23)
Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets
Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables
Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables
Acquisition of fixed assets through other payables

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Finance lease payables

Total liabilities from financing activities

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables

Total liabilities from financing activities

39. KONTIJENSI

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

39. CONTINGENCY

The Company did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of the financial statements of the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

a. PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

c. PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk *lessor* tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

c. PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020 and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Januari 2020, telah diambil keputusan sebagai berikut:
- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan:
 - (i) Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham).
 - (ii) Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 75% dari modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama).
 - Menegaskan kembali susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%	27.000.000.000
Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%	16.500.000.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%	10.000.000.000
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%	7.000.000.000
Agustini Muara	120.000.000	8,00%	6.000.000.000
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%	1.750.000.000
Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%	1.750.000.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	100.000.000	6,68%	5.000.000.000
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0076952 tanggal 10 Februari 2020.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. Based on the Circular Decision of Boards of Commissioners which was notarized by Notarial Deed No. 19 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated January 22, 2020, the following decisions have been taken:
- Approve the change of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association which states:
 - (i) Authorized capital of the Company amounting to Rp100,000,000,000 (consisting of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share).
 - (ii) Issued and fully paid capital of 75% of the authorized capital of the Company amounting to Rp75,000,000,000 (consisting of 1,500,000,000 shares with the same nominal value).
 - Reaffirm the composition of the Company's shareholders, which are as follows:

Shareholders	Total Modal Saham/ Total Share Capital
Lie Po Fung (Jaya)	27.000.000.000
Sandjaya Rusli	16.500.000.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	10.000.000.000
Berliando Lumban Toruan	7.000.000.000
Agustini Muara	6.000.000.000
Marcello Rivelino Gunadirdja	1.750.000.000
Amelia Fransisca	1.750.000.000
Public (each below 5% ownership)	5.000.000.000
Total	75.000.000.000

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0076952 dated February 10, 2020.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

b. Efek Penyebaran Virus Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

c. Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)

b. The Outbreak of Covid-19 Virus

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

c. The Government Regulation in lieu of the law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

2019

Annual Report
Laporan Tahunan



PT Mulia Boga Raya Tbk



Kantor Office :
Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jalan Inti Raya II, Blok C.7 No. 5-A,
Cibatu Cikarang Selatan – Bekasi
Telepon : +62 21 8990 8468
Fax : +62 21 8992 8485



Kantor Pemasaran Marketing Office :
Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8 - 9
Jakarta Barat, 11460, Indonesia
Telepon : +62 21 56943299
Fax : +62 21 56973896